

**MARKAS BESAR TNI ANGKATAN DARAT**  
**RSPAD GATOT SOEBROTO**

---



**RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)**  
**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**RSPAD GATOT SOEBROTO**  
**TAHUN 2023**



---

**RSPAD GATOT SOEBROTO**  
Jl. Abdul Rahman Saleh No. 24, Jakarta Pusat  
Telp (021) 3441008, 38550416

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK (SPTJM)  
NOMOR : SPTJM/ VIII/2022**

Kode dan Nama Satuan Kerja : 418378 RSPAD Gatot Soebroto

Kode dan Nama Kegiatan : 1466 Penyelenggaraan Latihan Matra Darat;  
6507 Penyelenggaraan Kesehatan Matra Darat;  
1454 Penelitian dan Pengembangan Pertahanan Matra Darat;  
6498 Pengelolaan Organisasi dan SDM Matra Darat;  
6499 Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Matra Darat;  
6502 Pengelolaan Resiko, Pengendalian dan Pengawasan Internal Matra Darat; dan  
6503 Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Matra Darat.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya selaku Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran Satker BLU RSPAD Gatot Soebroto, menyatakan bahwa saya bertanggung jawab penuh atas standar biaya dan satuan biaya yang digunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Satker BLU RSPAD Gatot Soebroto.

Perhitungan standar biaya dan satuan biaya tersebut telah dilakukan secara profesional, efisien, efektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Standar biaya tersebut telah ditetapkan oleh pimpinan BLU dan disusun berdasarkan perhitungan akuntansi biaya yang dihasilkan dari system akuntansi biaya yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Agustus 2022

Kepala RSPAD Gatot Soebroto,



dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL(K), M.A.R.S  
Letnan Jenderal TNI

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN**  
**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**RSPAD GATOT SOEBROTO**  
**TAHUN 2023**

Disahkan di : Jakarta  
Pada Tanggal : Agustus 2022

Oleh :

Kepala RSPAD Gatot Soebroto,



dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL(K), M.A.R.S  
Letnan Jenderal TNI

Ketua Tim Pokja RKA APBN dan RBA BLU 2023,  
Dirum RSPAD Gatot Soebroto,



dr. Iwan Turniawan, M.A.R.S  
Brigadir Jenderal TNI

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN**  
**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**RSPAD GATOT SOEBROTO**  
**TAHUN 2023**

Pada Tanggal : Agustus 2022

Mengetahui :

Dewan Pengawas

Ketua  
Kepala Staf Angkatan Darat,



Dr. Dudung Abdurachman  
Jenderal TNI

Kepala RSPAD Gatot Soebroto,



dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL(K), M.A.R.S  
Letnan Jenderal TNI

Sekretaris  
Asrena Kasad



Kasuri  
Mayor Jenderal TNI

Anggota  
Iriem Kemhan,



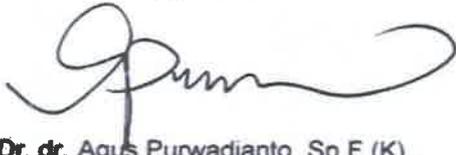
Budi Prijono  
Letnan Jenderal TNI

Anggota  
Kapuskesad



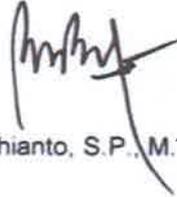
dr. Purwo Setyanto, Sp.B., M.A.R.S.  
Mayor Jenderal TNI

Anggota,



**Prof. Dr. dr. Agus Purwadianto, Sp.F (K),  
S.H., Msi., DFM**

Anggota,



**Tri Budhianto, S.P., M.T.**

**a.n. Menteri Pertahanan RI  
Direktur Jenderal  
Perencanaan Pertahanan,**



**Supo Dwi Diantara  
Laksamana Muda TNI**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, atas izin dan ridho-Nya, Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto disingkat RSPAD Gatot Soebroto adalah unsur pelaksana di tingkat Mabesad yang berkedudukan langsung di bawah Kasad. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 804/KMK.05/2016 tanggal 8 November 2016 tentang Penetapan Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto pada Kementerian Pertahanan sebagai sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Penetapan RSPAD Gatot Soebroto sebagai PPK-BLU adalah sesuai amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit pasal 7 ayat 3 yang menyebutkan bahwa setiap rumah sakit yang didirikan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud harus berbentuk Unit Pelaksana Teknis dari Instansi yang bertugas di bidang kesehatan, Instansi tertentu, atau Lembaga Teknik Daerah dengan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dan sesuai amanat Undang-undang No.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (UU-PBN 2004), Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) serta Peraturan Menteri Pertahanan RI Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Fasilitas Kesehatan di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia.

Tahun 2023 merupakan tahun ke 7 RSPAD Gatot Soebroto melaksanakan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Konsekuensi RSPAD Gatot Soebroto sebagai PK-BLU adalah harus menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan atau Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA). RSPAD Gatot Soebroto telah menyusun RBA TA. 2023 yang merupakan salah satu pedoman pokok pengelolaan kegiatan dan keuangan Rumah Sakit tahun 2023, dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi Rumah Sakit yang pelaksanaannya dilandasi oleh nilai nilai budaya organisasi serta keyakinan dasar RSPAD Gatot Soebroto.

Jakarta, Agustus 2022  
Kepala RSPAD Gatot Soebroto,



dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL(K)., M.A.R.S  
Letnan Jenderal TNI

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Tahun 2023 merupakan tahun ketujuh RSPAD Gatot Soebroto melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU), secara umum kondisi RSPAD Gatot Soebroto siap dan kondusif untuk melakukan perubahan-perubahan sesuai dengan ketentuan PP 23/2005 dan PP 74/2012 dalam upaya meningkatkan kinerja Rumah Sakit.

Berdasarkan analisa internal dan eksternal RSPAD Gatot Soebroto dalam posisi sehat dan dalam pertumbuhan, senantiasa meningkat dari tahun ke tahun sebagai *leader* dalam pelayanan kesehatan di Indonesia, RSPAD Gatot Soebroto dapat menggunakan seluruh kekuatannya serta memanfaatkan peluang yang ada untuk masuk dalam penetrasi pasar dengan kemampuan dan jenis pelayanan yang selalu berkembang dari tahun ke tahun.

Pandemi Covid-19 di tahun 2022 masih mewabah tetapi sudah melandai, diharapkan pada tahun 2023 masyarakat sudah dapat beradaptasi dan mengendalikan wabah pandemic Covid-19. Dengan melandainya dan kemampuan masyarakat dapat beradaptasi dan mengendalikan wabah Covid-19, kunjungan pasien yang berobat rawat jalan maupun rawat inap ke RSPAD Gatot Soebroto pada Triwulan II dan III Tahun 2022 meningkat. Kondisi ini menuntut RSPAD Gatot Soebroto harus terus mempertahankan dan mengembangkan nilai strategis yang dimiliki secara tepat untuk tetap meningkatkan *brand* dan mendapat kepercayaan dari prajurit, PNS beserta keluarga dan masyarakat. Dengan terus meningkatkan mutu pelayanan dan pertumbuhan pelayanan dalam masa pandemi Covid-19 ini, RSPAD Gatot Soebroto diharapkan dapat meningkatkan pendapatan di tahun 2023.

Dukungan pemerintah pusat dalam hal subsidi dan investasi mendorong RSPAD Gatot Soebroto untuk selalu meningkatkan kemampuan dan kualitas pelayanannya, sehingga dengan investasi dari pemerintah dapat dikembangkan jenis pelayanan-pelayanan baru sebagai modal kemandirian keuangan ke depan. Saat ini RSPAD Gatot Soebroto masih dalam proses penambahan kapasitas dengan pengembangan sarana dan prasarana. Secara *continuous improvement* RSPAD Gatot Soebroto masih terus berupaya meningkatkan kesiapan sarana, prasarana dan alat kesehatan, sumber daya manusia serta sistem yang saling mendukung memberikan kekuatan yang amat besar bagi RSPAD Gatot Soebroto untuk mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan memuaskan kepada Prajurit, PNS beserta keluarga serta Masyarakat.

Upaya perbaikan mutu proses manajemen internal, secara konsisten dan menyeluruh dilaksanakan di semua lini unit, instalasi dan departemen. Sedangkan sistem tata kerja kelembagaan BLU telah siap dengan lebih mengedepankan pemenuhan kebutuhan pelanggan, *stake holder*, pesaing, pemasok serta internal rumah sakit.

Dengan mengkaji dari hasil analisis *SWOT* dengan mengkaji aspek dampak pandemi Covid-19 di mana *positioning* RSPAD Gatot Soebroto berada dalam kurva *agresif*, ini berarti bahwa RSPAD Gatot Soebroto optimis untuk mencapai target pendapatan di tahun 2023 dengan pagu BLU sebesar Rp1.606.382.130.000,00 yang terdiri dari PNBP BLU sebesar Rp1.386.674.378.000,00 dan rupiah murni sebesar Rp219.707.752.000,00. Penggunaan dana Yanmasum untuk Belanja Modal sebesar Rp167.180.693.000,00. setara dengan 12%.

Dengan pola pengelolaan keuangan BLU diharapkan ke depan kinerja keuangan akan lebih efisiensi, optimal dan meningkat seiring dengan peningkatan kinerja pelayanan dan RSPAD Gatot Soebroto dapat mencapai visi misi yang diharapkan oleh semua *Stakeholder*/pemangku kepentingan terkait.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
1.	Gambaran Umum ..... 1
2.	Visi Rumah Sakit ..... 2
3.	Misi Rumah Sakit ..... 2
4.	Maksud dan Tujuan RSPAD Gatot Soebroto ..... 3
5.	Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit ..... 3
6.	Kegiatan Dukungan Kesehatan Rumah Sakit ..... 7
7.	Budaya Rumah Sakit ..... 7
8.	Susunan Organisasi ..... 8
<b>BAB II</b>	<b>KINERJA RSPAD GATOT SOEBROTO TAHUN 2022</b>
9.	Kondisi Internal dan Eksternal yang mempengaruhi Pencapaian Kinerja ..... 27
10.	Analisa Lingkungan Internal ..... 27
11.	Analisa Lingkungan Eksternal ..... 28
12.	Matriks Analisa Lingkungan ..... 28
13.	Perbandingan Asumsi RBA Tahun 2022 dengan Realisasi serta Dampaknya pada Pencapaian Kinerja Tahun 2022 ..... 31
14.	Pencapaian Kinerja ..... 32
15.	Pencapaian Program Investasi ..... 39
16.	Laporan Keuangan ..... 40
17.	Hal-hal Lain yang Berhubungan dengan Pencapaian Kinerja BLU ..... 48
<b>BAB III</b>	<b>RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM TAHUN ANGGARAN 2023</b>
18.	Gambaran Umum tentang Analisa Eksternal dan Internal BLU ..... 51
19.	Asumsi dalam Penyusunan RBA Tahun 2023 ..... 54
20.	Target Kinerja Rumah Sakit ..... 55
21.	Analisis dan Perkiraan Biaya Per Output dan Agregat ..... 59
22.	Perkiraan Harga ..... 68
23.	Rencana Pendapatan dan Biaya Operasional Per Unit ..... 69

	24. Rencana Pendapatan dan Biaya RSPAD Gatot Soebroto .....	70
	25. Anggaran RSPAD Gatot Soebroto .....	71
	26. Ambang Batas BLU .....	73
BAB IV	PROYEKSI KEUANGAN RSPAD GATOT SOEBROTO TAHUN ANGGARAN 2023	
	27. Proyeksi Keuangan .....	74
BAB V	PENUTUP	
	28. Kesimpulan .....	78
	29. Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian .....	79

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1. Gambaran Umum**

#### **a. Landasan Hukum keberadaan BLU, adalah sebagai berikut:**

- 1) Undang-Undang Nomor 20 tahun 1997 tanggal 23 Mei 2007 tentang PNBP;
- 2) Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tanggal 28 April 2003 tentang Keuangan Negara;
- 3) Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tanggal 14 Januari 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tanggal 9 Oktober 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia;
- 5) Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tanggal 28 Oktober 2009 tentang Rumah Sakit;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tanggal 3 September 2012 tentang perubahan PP No 23 Tahun 2005 tentang PK-BLU;
- 7) Peraturan Menteri Keuangan RI No. 92/PMK.05/2011 tanggal 23 Juni 2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;
- 8) Peraturan Menteri Pertahanan RI Nomor 28 tahun 2011 tanggal 10 November 2011 tentang PK-BLU Fasilitas kesehatan di lingkungan Kementerian Pertahanan & TNI;
- 9) Peraturan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor Perkasad/124/XII/2011 tanggal 14 Desember 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Fasilitas Kesehatan di Lingkungan TNI Angkatan Darat;
- 10) Juklak Dirjen Kuathan Kemhan RI Nomor Juklak/01/VII/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang PK-PNBP Yanmasum RS di Lingkungan Kemhan & TNI;
- 11) Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 804/KMK.05/2016 tanggal 08 Nopember 2016 tentang Penetapan Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto pada Kementerian Pertahanan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
- 12) Peraturan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor 26 Tahun 2019 tanggal 26 Desember 2019 tentang Organisasi dan Tugas Markas Besar TNI Angkatan Darat, Lampiran XIX tentang Organisasi dan Tugas Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto (Orgas RSPAD GS); dan

13) Surat Kepala Staf Angkatan Darat Nomor B/1923/V/2022 tanggal 27 Mei 2022 tentang Penyusunan Rencana Belanja PNBK Yankes dan BLU Pagu Indikatif TA 2023 di Lingkungan TNI AD.

**b. Karakteristik Bisnis BLU**

Badan Layanan Umum (BLU) adalah sebuah entitas bisnis yang dikenal dalam manajemen pembendaharaan negara. Pada Pasal 68 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 menjadi penting untuk dicermati dalam rangka memahami posisi dan peran dari BLU. Dahulu RSPAD Gatot Soebroto merupakan rumah sakit tentara Belanda, dikenal dengan *groot militaire hospital weterveden*. Kemudian pada tanggal 8 Maret 1942 pernah menjadi rumah sakit militer Angkatan Darat Jepang dengan nama *Rikugun Byoin*. Sejak kemerdekaan 17 Agustus 1945 dikuasai oleh tentara KNIL dan namanya diubah menjadi *militaire geneeskundige dienst* yang dikenal dengan nama "*leger hospital Batavia*".

Pada tanggal 26 Juli 1950 diserahkan kepada Djawatan Kesehatan Angkatan Darat menjadi rumah sakit tentara pusat. Moment bersejarah ini selanjutnya diperingati sebagai hari jadi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto. Mengingat jasa-jasa Letnan Jenderal Gatot Soebroto yang memberikan segala-galanya bagi RSPAD agar menjadi kebanggaan prajurit dan upaya meningkatkan kesejahteraan prajurit Angkatan Darat maka dipakailah nama Gatot Soebroto di belakang nama Rumah Sakit Angkatan Darat ini.

Mengikuti perkembangan jaman, RSPAD Gatot Soebroto menjadi kelas rumah sakit tipe A terakreditasi International *JCI*, menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan yang berkualitas untuk prajurit TNI, PNS beserta keluarga dan masyarakat juga sebagai rumah sakit rujukan tertinggi TNI, rujukan utama Kepresidenan, dan sebagai rumah sakit pendidikan dan riset.

Model bisnis RSPAD Gatot Soebroto adalah bisnis sosial ekonomi, di mana dalam pemberian layanan kesehatan kepada masyarakat tanpa mengutamakan mencari keuntungan (*non for profit*) sesuai prinsip-prinsip Badan Layanan Umum (BLU). Model ini dipilih karena Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) memberikan *fleksibilitas* berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada personel TNI, PNS beserta keluarga dan masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. **Visi.** Visi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto menjadi rumah sakit berstandar Kepresidenan yang merupakan kebanggaan prajurit, keluarga besar TNI serta masyarakat.

3. **Misi.** Misi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto adalah :

a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan tertinggi bagi Presiden dan Wakil Presiden beserta keluarga, mantan Presiden dan mantan Wakil Presiden beserta keluarga serta tamu negara;

b. Menyelenggarakan pelayanan perumhaskitan paripurna dan rujukan tertinggi bagi prajurit, keluarga besar TNI, Pejabat tinggi negara dan masyarakat;

c. Menyelenggarakan sistem kesehatan nasional melalui pelayanan perumhaskitan berstandar internasional;

- d. Menyelenggarakan layanan unggulan berkelas dunia; dan
- e. Meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan serta mengembangkan layanan unggulan berbasis riset.

#### 4. Maksud dan Tujuan RSPAD Gatot Soebroto.

a. **Maksud RSPAD Gatot Soebroto.** Maksud Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

b. Tujuan pembangunan RSPAD Gatot Soebroto dalam Rencana Strategis tahun 2020 - 2024 adalah sebagai arah dan pedoman pembangunan RSPAD Gatot Soebroto dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan tertinggi di jajaran TNI sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya pembinaan kekuatan dan kemampuan RSPAD Gatot Soebroto dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan tertinggi di jajaran TNI secara paripurna di bidang pelayanan medik, penunjang medik dan perawatan professional, bermutu, berkualitas serta menyeluruh sesuai standar pelayanan nasional dan internasional guna meningkatkan derajat kesehatan bagi prajurit, PNS beserta keluarga dan masyarakat secara optimal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan bangsa; dan
- 2) Terwujudnya tata kelola organisasi RSPAD Gatot Soebroto yang baik (*good govermence*) dengan meningkatkan efektifitas, sfisiensi dan akuntabel dalam menyelenggarakan fungsi organik.

#### 5. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit

Kegiatan utama RSPAD Gatot Soebroto adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan senantiasa melakukan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya, RSPAD Gatot Soebroto memiliki beberapa jenis pelayanan dan fasilitas pelayanan. Jenis pelayanan medik yang diselenggarakan di RSPAD Gatot Soebroto sebagai berikut:

- a. Pediatrik;
- b. Penyakit Anak;
- c. Penyaki Jantung;
- d. Penyakit Paru;
- e. Penyakit Mata;
- f. Kebidanan dan Kandungan;
- g. Penyakit Syaraf;
- h. Gigi dan Mulut;

- i. Telinga Hidung Tenggorokan;
- j. Kulit;
- k. Ginjal dan Hipertensi;
- l. Hematologi;
- m. Penyakit Hati & Pencernaan;
- n. Penyakit Tropis;
- o. Endokrin;
- p. Rehabilitasi Medik;
- q. Psikiatri;
- r. Urology;
- s. Anestesi;
- t. Bedah, dengan sub spesialisasi:
  - 1) Bedah Orthopedi;
  - 2) Persendian;
  - 3) Pencernaan;
  - 4) Bedah Anak;
  - 5) Bedah Jantung;
  - 6) Bedah Torak;
  - 7) Bedah Vaskuler;
  - 8) Bedah Plastik;
  - 9) Bedah Payudara;
  - 10) Bedah Syaraf;
  - 11) Bedah THT; dan
  - 12) Onkologi;
- u. Pelayanan *Emergency*. Layanan *emergency* untuk kegawatan bedah dan medik didukung tindakan diagnostik yang tepat dan akurat. Dilengkapi *medivac* sebagai layanan evakuasi udara dan *decontamination chamber* untuk menangani pasien trauma senjata nuklir, biologi, dan kimia (*Nubika*), seperti:
  - 1) Ambulans;
  - 2) Apotek;
  - 3) Bank Darah dan Laboratorium;
  - 4) Haemodialisa; dan
  - 5) Kamar Operasi.
- v. Radiologi Diagnostik, Terapi dan Intervensi:
  - 1) Mammografi;
  - 2) Ultrasonografi 3/4D;
  - 3) Echocardiografi;
  - 4) *Magnetic Resonance Imaging (MRI) 3 Tesla*;
  - 5) *Magnetic Resonance Angiography (MRA)*;
  - 6) MSCT - 64 Slices;
  - 7) *Digital Substraction Angiography (DSA)*;
  - 8) *Linac - CT Simulator*; dan
  - 9) *Cobalt*.

w. Kedokteran Nuklir Diagnostik dan Terapi:

- 1) *Bone Scanning*;
- 2) *Myocard Perfusion Scanning*;
- 3) Renogram;
- 4) *Tyroid Scanning*;
- 5) *Brain Scanning*;
- 6) *Carcionoma Thyroid Ablation*;
- 7) *Hyperthyroid Persistent Ablation*;
- 8) Patologi Klinik dan Anatomi;
- 9) Pusat Endoskopi;
- 10) *Trans Magnetic Stimulation (TMS)*;
- 11) *Electro Encephalo Graphy (EEG)*; dan
- 12) *Electro Myo Graphy (EMG)*.

x. Evakuasi Medik VVIP;

y. Pelayanan Rawat Jalan :

- 1) Pelayanan Poliklinik IKA, THT, Mata, Jantung, Paru, Kesehatan Jiwa, Penyakit Dalam, Saraf, Obstin, Kulit kelamin, Penyakit Bedah, Penyakit Gigi dan Mulut;
- 2) Pelayanan Tindakan Penyakit Dalam dan Tindakan Endoskopi;
- 3) Pelayanan Tindakan Hemodialisa;
- 4) Pelayanan Tindakan Penyakit Paru;
- 5) Pelayanan Tindakan Penyakit Jantung;
- 6) Pelayanan Tindakan Bedah Minor;
- 7) Pelayanan Tindakan Infertiliti dan Keluarga Berencana; dan
- 8) Pelayanan Laboratorium dan Rontgen Gigi.

z. Pelayanan Rawat Inap :

- 1) Paviliun Kartika;
- 2) Paviliun Darmawan;
- 3) Paviliun Eri Sadewo;
- 4) Paviliun Suhardo Kertokusodo;
- 5) Paviliun Amino;
- 6) Paviliun Iman Sujudi; dan
- 7) Paviliun Ade Irma.

aa. Pelayanan Rehabilitasi Medik;

bb. Pelayanan Medical Check Up;

cc. Pelayanan Autis;

dd. Pelayanan Luka Bakar;

ee. Pelayanan Kamar Operasi;

ff. Pelayanan Patologi Klinik dan Patologi Anatomi;

gg. Pelayanan Farmasi dan Apotek;

hh. *Cerebro Vascular Centre*. Pusat layanan yang menangani gangguan sirkulasi darah otak pada kasus *Cerebro Vascular Disease (CVD)*, memberikan pelayanan komprehensif & holistik multi disiplin ilmu kedokteran (*neurologist, radiologist, anesthesiologist, internist, pulmonologist, radiologist, cardiologist*, dan bidang lainnya) melalui konsultasi dan evaluasi para ahli di bidang terkait. Intervensi bertujuan sebagai *brainrestoration & prevention*;

- ii. *Cochlea Implant*. Merupakan alat untuk membantu pendengaran yang dipasang melalui operasi & dimasukkan ke dalam rumah siput (koklea) guna merangsang saraf pendengaran secara langsung serta menggantikan sebagian fungsi rumah siput dalam menangkap dan meneruskan gelombang suara ke otak yang akan diterjemahkan sebagai suara;
- jj. Pelayanan Aritmia. Merupakan pelayanan yang diberikan untuk mengatasi kelainan irama jantung yang berakibat pada meningkatnya angka kematian;
- kk. *Minimally Invasive*. Tindakan ini merupakan kemajuan teknologi bedah syaraf, *digestive, thorax*, dan bedah anak dengan alat mikroskop dan *endoscope*, sehingga tindakan operasi yang dijalankan menjadi lebih mudah dan komplikasi dapat ditekan seminimal mungkin;
- ll. *Arthroscopy*. Merupakan tehnik operasi *minimally invasive* dengan luka operasi kecil sekitar 0,75 cm – 1 cm menggunakan serat optik dan lensa kamera untuk melihat dan mengatasi permasalahan dalam sendi yang ditampilkan pada monitor televisi;
- mm. *Fertility Center*. Merupakan pelayanan *one stop service* secara komprehensif (diagnosis dan tindakan) yang didukung tenaga profesional Tim Bayi Tabung & Teknologi Reproduksi Berbantu untuk pasangan suami isteri yang memiliki masalah Infertilitas;
- nn. Terapi Ablasi Gondok Hipertiroid. Merupakan pengobatan terpilih yang dilakukan dengan Kedokteran Nuklir menggunakan metode *Radio Ablasi 131 Iodium Radioakti*;
- oo. *Dental Implant*. Merupakan penanaman titanium pada rahang gigi yang berfungsi untuk menggantikan bagian akar gigi agar mampu menyambungkan gigi pengganti dengan tulang; dan
- pp. *Indonesia Army Cure Centre (IACC)*. *Indonesia Army Cellcure Centre (IACC)* adalah Unit terapi seluler terapan dan *small molecule* terbaru yang inovatif, yang telah dikembangkan di RSPAD Gatot Soebroto bekerja sama dengan *Profesor Fandrich*, direktur *Clinic of Applied Celluler Medicine Germany*, dengan konsep pengobatan pribadi untuk menyembuhkan dan mencegah berkembangnya penyakit dan bagian dari pilihan cara pengobatan.

Kegiatan-kegiatan pelayanan tersebut di atas diselenggarakan dalam rangka menjawab tuntutan kesehatan personel TNI, PNS beserta keluarga dan masyarakat di wilayah NKRI khususnya kota Jakarta dan sekitarnya yang memerlukan institusi pelayanan masyarakat di bidang rumah sakit. Selain itu, kegiatan tersebut juga merupakan wujud peran RSPAD Gatot Soebroto sebagai rumah sakit rujukan tertinggi TNI, rumah sakit rujukan utama Kepresidenan dan sebagai Rumah Sakit Pendidikan dan Riset.

Dalam setiap kegiatan pemberian layanan kesehatan, RSPAD Gatot Soebroto senantiasa mengupayakan pemberian layanan kesehatan dengan kualitas yang baik dengan harga yang terjangkau, serta menyediakan pelayanan spesialistik dan penunjang yang lengkap berstandar nasional (KARS) dan internasional (JCI).

## 6. Kegiatan Dukungan Kesehatan Rumah Sakit

Kegiatan dukungan kesehatan di RSPAD Gatot Soebroto sebagai rumah sakit rujukan tertinggi dan lini terakhir evakuasi korban, meliputi :

- a. Melaksanakan sistem rujukan tertinggi dan lini terakhir evakuasi korban dari daerah operasi/latihan dan dukungan Tim Medis *Emergency* dan *spesialistik* dalam kegiatan Operasi Militer Perang (OMP), dan Militer Selain Perang (OMSP);
- b. Melaksanakan penanggulangan *traumatologi* dan Rehabilitas Medik bagi korban latihan militer, pendidikan militer, operasi militer, dan korban bencana; dan
- c. Melaksanakan dukungan Tim Medis *Emergency* dan *spesialistik* dalam kegiatan Operasi Militer Selain Perang (OMSP) yang meliputi :
  - 1) Dukungan kesehatan dalam rangka pengamanan Objek Vital Nasional yang bersifat strategis;
  - 2) Dukungan kesehatan dalam rangka pengamanan Presiden dan Wakil Presiden beserta keluarga;
  - 3) Dukungan kesehatan dalam membantu pemberdayaan wilayah pertahanan dan kekuatan pendukungnya secara dini sesuai dengan sistem pertahanan semesta;
  - 4) Dukungan kesehatan dalam upaya membantu kepolisian negara Republik Indonesia pada tugas keamanan dan ketertiban masyarakat;
  - 5) Dukungan kesehatan dalam pengamanan tamu negara setingkat kepala dan Perwakilan Pemerintah Asing yang berada di Indonesia; dan
  - 6) Dukungan kesehatan dalam membantu serta menanggulangi korban akibat bencana, pengungsian dan pemberian bantuan kemanusiaan.

## 7. Budaya Rumah Sakit

- a. **Responsif.** RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan tugas pokoknya dilandasi dengan kesiapan membantu dan memberikan solusi dalam segala kondisi, tindakan proaktif dalam pelayanan, siap menghadapi perubahan, menemukan jalan keluar dalam setiap permasalahan, berani menerapkan sesuatu yang baru dan memiliki empati yang tinggi, bersikap komunikatif dalam memberikan ide-ide perbaikan, dan melayani dengan sepenuh hati;
- b. **Profesional.** RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan tugas pokoknya sesuai dengan standar profesi dan Standar Prosedur Operasional serta tidak bertentangan dengan norma-norma yang berlaku;
- c. **Teruji.** RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan tugas pokoknya selalu meningkatkan kompetensi, memperbaharui ilmu pengetahuan dan teknologi, terus mengembangkan diri, melihat tantangan sebagai kesempatan serta tangguh;
- d. **Handal.** RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan tugas pokoknya selalu siap dalam situasi apapun, berfokus pada hasil yang dapat diraih lewat upaya matang, disiplin dengan pekerjaan dan waktu, dapat memilah mana tugas yang paling penting; dan
- e. **Bersyukur.** RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan tugas pokoknya dilandasi dengan keluhuran budi, hati yang tulus penuh kebanggaan melayani, penuh syukur, serta senantiasa diiringi doa.

## 8. Susunan Organisasi

**a. Organisasi dan Tugas RSPAD Gatot Soebroto.**

Organisasi dan tugas RSPAD Gatot Soebroto diwujudkan dalam bentuk unit-unit kerja sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor 26 tahun 2019 tanggal 26 Desember 2019 tentang Organisasi dan Tugas Tentara Nasional Angkatan Darat, Lampiran XIX tentang Organisasi dan tugas Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto (Orgas RSPAD GS), sebagai berikut :

- 1) Unsur Pimpinan :
  - a) Kepala RSPAD Gatot Soebroto; dan
  - b) Wakil Kepala RSPAD Gatot Soebroto
- 2) Unsur Pembantu Pimpinan :
  - a) Ketua Komite Medik, disingkat Kekomed;
  - b) Kepala Kelompok Staf Ahli, disingkat Kapoksahli;
  - c) Kepala Satuan Pengawasan Internal, disingkat Ka SPI;
  - d) Direktur Pelayanan Kesehatan, disingkat Diryankes;
  - e) Direktur Penunjang Medis, disingkat Dirjangmed;
  - f) Direktur Penunjang Umum, disingkat Dirjangum;
  - g) Direktur Pengembangan dan Riset, disingkat Dirbang dan Riset;
  - h) Direktur Profesi Tenaga Kesehatan, disingkat Dirprofnakes; dan
  - i) Direktur Umum, disingkat Dirum.
- 3) Unsur Pelayanan :
  - a) Kepala Informasi Pengolahan Data, disingkat Kainfolaha;
  - b) Kepala Pelayanan Pengadaan, disingkat Kayanada; dan
  - c) Kepala Bagian Urdal, disingkat Kabagurdal.
- 4) Unsur Pelaksana :
  - a) Kadep Bedah;
  - b) Kadep Penyakit Dalam;
  - c) Kadep Keswa;
  - d) Kadep Obsgyn;
  - e) Kadep IKA;
  - f) Kadep Jantung;
  - g) Kadep Paru;
  - h) Kadep Mata;
  - i) Kadep Saraf;
  - j) Kadep THT;
  - k) Kadep Penyakit Kulkel;
  - l) Kadep Gilut;
  - m) Kadep Anestesi;
  - n) Kainstalasi Rehab Medik;
  - o) Kainstalasi Radiologi;
  - p) Kainstalasi Kedokteran Nuklit;
  - q) Kainstalasi Patologi Klinik;

- r) Kainstalasi Patologi Anatomi;
- s) Kainstalasi Gawat Darurat;
- t) Kainstalasi Kamar Operasi;
- u) Kainstalasi Rawat Intensif;
- v) Kainstalasi Rawat Jalan;
- w) Kainstalasi Rawat Inap;
- x) Kainstalasi Farmasi;
- y) Kainstalasi Sarana dan Prasarana;
- z) Kainstalasi Gizi;
- aa) Kainstalasi Paviliun;
- bb) Kainstalasi Administrasi Penjamin Pasien (APP);
- cc) Kainstalasi *Cerebro Vasculer Center* (CVC);
- dd) Kainstalasi *Indonesia Army Cellcure Center* (IA2C);
- ee) Kainstalasi Pelayanan Autis;
- ff) Kainstalasi Luka Bakar;
- gg) Kainstalasi Pemeriksaan Kesehatan (Rikkes/MCU);
- hh) Kainstalasi Gudang Material;
- ii) Kainstalasi Kesehatan Lingkungan;
- jj) Kainstalasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (Rekmed dan Infokes);
- kk) Kanit Kedokteran Militer;
- ll) Kanit Laundry;
- mm) Kanit Forensik;
- nn) Kanit Pelayanan Obstetri Neonatal Komprehensif (Ponek);
- oo) Kanit Pelayanan *Very Very Important Person* (VVIP);
- pp) Kanit Penerangan/Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS);
- qq) Kanit Manajemen Mutu dan Risiko; dan
- rr) Kanit Endoskopi.

5) Pejabat Pembendaharaan.

Berdasarkan surat Perintah Kepala Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto Nomor Sprint 4286/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Perintah sebagai Pejabat Perbendaharaan RSPAD Gatot Soebroto TA 2022 yang terdiri dari :

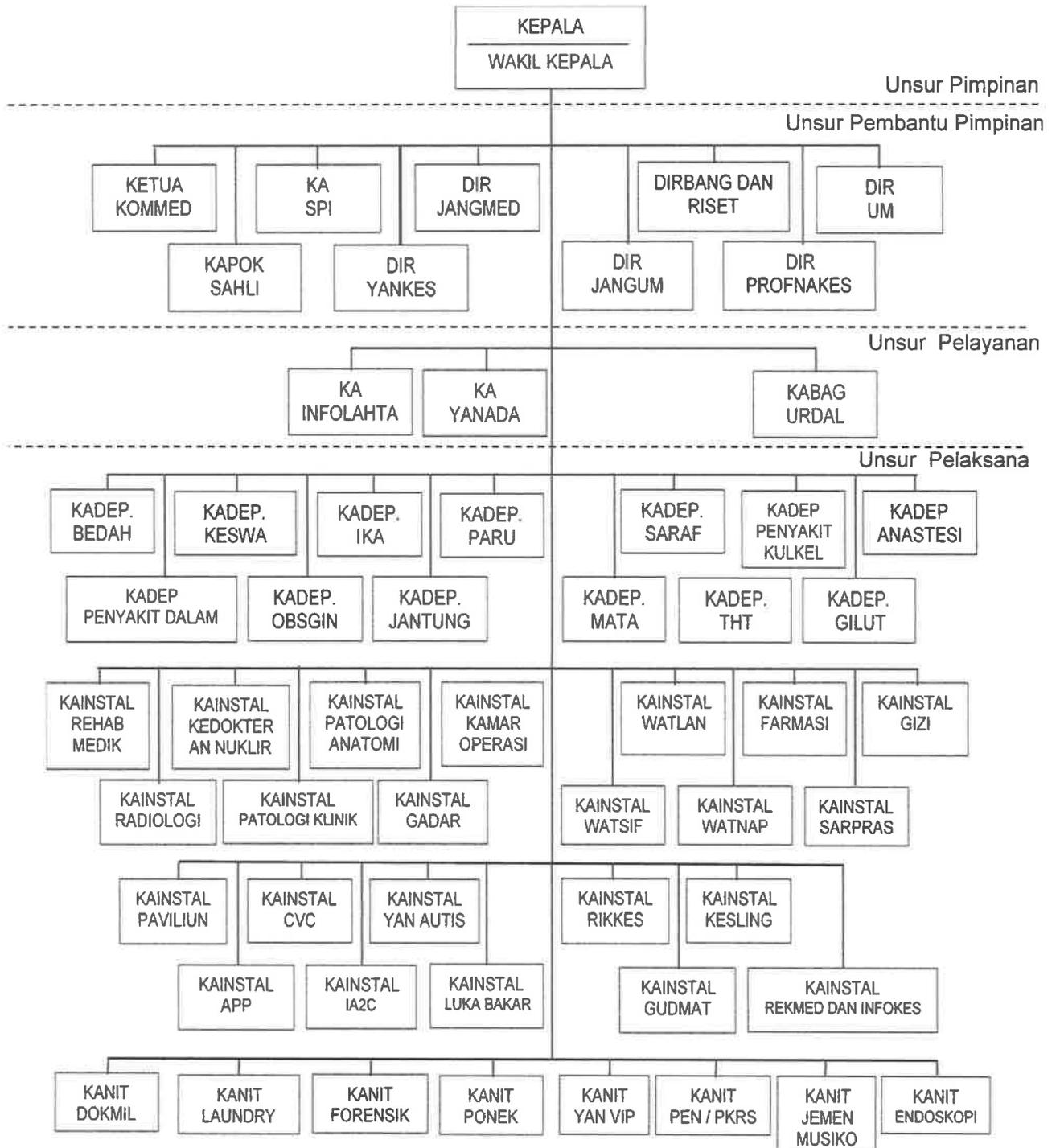
- a) KPA;
- b) PPK;
- c) PPSPM;
- d) Bendahara Penerimaan Ku; dan
- e) Bendahara Pengeluaran Ku.

6) Dewan Pengawas BLU RSPAD Gatot Soebroto.

- a) Keputusan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor : Kep/256/M/II/2019 tanggal 28 Februari 2019 tentang Penetapan Dewan Pengawas BLU RSPAD Gatot Soebroto;

- b) Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: S-463/MK.05/2018 tanggal 2 Juli 2018 tentang Persetujuan Penugasan Anggota Dewan Pengawas BLU RSPAD Gatot Soebroto pada Kementerian Pertahanan Republik Indonesia;
- c) Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-879/MK.05/2018 tanggal 14 November 2018 tentang Tanggapan atas Usulan Permohonan Jabatan Dewan Pengawas BLU berdasarkan Jabatan *Ex officio*;
- d) Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor Kep/996/X/2019 tanggal 28 Oktober 2019 tentang Penunjukan sebagai Sekretaris Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto; dan
- e) Keputusan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor : Kep/986/VIII/2022 tanggal 19 Agustus 2022 tentang Penetapan Penggantian Antar Waktu Dewan Pengawas Badan Layanan Umum 7 (Tujuh) Rumah Sakit Tentara Nasional Indonesia

### Bagan 1 Struktur Organisasi RSPAD Gatot Soebroto



**Tabel 1**  
**Pejabat Manajemen RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2022**

No	Nama	Status Pegawai	Pendidikan	Jabatan
1	dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL(K), M.A.R.S	Letjen TNI	Spesialis THT	Kepala RSPAD
2	dr. Lukman Ma'ruf, Sp.BS, M.Kes., M.H	Mayjen TNI	Spesialis Bedah Saraf	Wakil Kepala
3	Dr. dr. Agus Yunianto, Sp.BS	Mayjen TNI	Spesialis Bedah Saraf	Ketua Komite Medik
4	dr. Nyoto Widyo Astoro, Sp.PD-KHOM., FINASIM., M.H	Mayjen TNI	Spesialis Penyakit Dalam	Kapok Sahli
5	dr. Subandono Bambang Indrasto, Sp.M., MM	Brigjen TNI	Spesialis Mata	Ka SPI
6	dr. Iwan Turniawan, M.A.R.S	Brigjen TNI	Dokter Umum	Dirum
7	dr. Abdul Hamid R, Sp.B- KBD., M.Kes	Brigjen TNI	Spesialis Penyakit Dalam	Diryankes
8	dr. Prihati Pujowaskito, Sp.JP (K) FIHA., M.A.R.S. (SUB)	Brigjen TNI	Spesialis Jantung	Dirjangmed
9	dr. Akhmad Khotib, M.A.R.S.	Brigjen TNI	Dokter Umum	Dirjangum
10	dr. Sutan Finekri A. Abidin, Sp.OG(K), M.A.R.S.	Brigjen TNI	Spesialis Obsgyn/Gy nekologi	Dirbang dan Riset
11	dr. Dewi Puspitorini, Sp.P., M.A.R.S., M.H.	Brigjen TNI	Spesialis Paru	Dirprofnakes
12	Elia Walifah, S.K.M.	Kolonel Ckm (K)	Sarjana Kesehatan	Kabidrenproggar

**Tabel 2**  
**Pejabat Pembendaharaan RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2022**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Status Pegawai</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jabatan</b>
1	dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL (K)., M.A.R.S.	Letjen TNI	Spesialis THT	KPA
2	dr. Lukman Ma'ruf, Sp.BS, M.Kes., M.H.	Mayjen TNI	Spesialis Bedah Saraf	PPK APBN
3	Markus Heri Waluyantana, S.Si., Apt	Kolonel Ckm	Apoteker	PPK Matkes
4	Herman Wahyugianto	Kolonel Ckm	D3 Fisioterapi	PPK Matum
5	Ardijon, S.H., M.Si.	Kolonel Ckm	S2 Sains	PPK Jasa
6	Entri Rakhmahwati, S.E., M.I.P.	Letkol Cku (K)	S2 Ilmu Politik	PPSPM
7	-	-	-	Bendahara Penerimaan Ku RSPAD Gatot Soebroto
8	Asdini Suci Antasari, S.E	Mayor Cku (K)	S1 Akuntansi	Bendahara Penerimaan Ku RSPAD Gatot Soebroto

**Tabel 3**  
**Pejabat Dewan Pengawas BLU RSPAD Gatot Soebroto**

No	Nama BLU	Penetapan		Ket
		Dewan Pengawas	Jabatan Dalam Dewan Pengawas	
1.	RSPAD Gatot Soebroto	1. Kasad	1. Ketua Dewan Pengawas	1. TNI AD
		2. Irjen Kemhan RI	2. Anggota	2. Kementerian Pertahanan
		3. Kapuskesad	3. Anggota	3. TNI AD
		4. Prof. Dr. dr. Agus Purwadianto, S.H., M.Si., Sp.F(K), DFM	4. Anggota	4. Kementerian Keuangan
		5. Tri Budhianto, S.P., M.T	5. Anggota	5. Kementerian Keuangan
		6. Asrena Kasad ex officio	6. Sekretaris	6. TNI AD

**b. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab.**

1) Pejabat Manajemen RSPAD Gatot Soebroto

a) Kepala RSPAD (Ka RSPAD) Gatot Soebroto.

(1) Ka RSPAD Gatot Soebroto dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Letnan Jenderal TNI berkualifikasi dokter, dengan tugas kewajiban sebagai berikut :

- (a) Memelihara tata tertib, disiplin dan tegaknya hukum di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto;
- (b) Mengendalikan kegiatan secara berhasil dan berdaya guna untuk terselenggaranya tugas-tugas RSPAD Gatot Soebroto secara optimal dalam rangka pencapaian tugas pokok;
- (c) Mengawasi dan mengendalikan kelancaran dukungan logistik serta administrasi dalam pelaksanaan tugas RSPAD Gatot Soebroto;
- (d) Mengupayakan peningkatan kesejahteraan personel RSPAD Gatot Soebroto;
- (e) Menjamin terselenggaranya tugas-tugas RSPAD Gatot Soebroto secara berhasil dan berdaya guna;

- (f) Menyusun program kerja RSPAD Gatot Soebroto berdasarkan rencana strategis;
- (g) Membina dan menyelenggarakan organisasi, sistem, metoda, serta prosedur kerja di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto;
- (h) Menetapkan kebijakan penyelenggaraan fungsi pelayanan kesehatan di rumah sakit berdasarkan sistem yang berlaku, sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan;
- (i) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi personel Angkatan Darat dan keluarganya di RSPAD Gatot Soebroto;
- (j) Menjamin tercapainya sasaran program kerja RSPAD Gatot Soebroto secara efektif dan efisien;
- (k) Membina materiel RSPAD Gatot Soebroto sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
- (l) Membantu Kasad dalam pelaksanaan supervisi teknis medis terhadap rumah sakit jajaran Angkatan Darat; dan
- (m) Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Kasad sesuai bidang tugasnya.

(2) Ka RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Kasad, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakasad.

b) Wakil Kepala (Waka) RSPAD Gatot Soebroto.

(1) Waka RSPAD Gatot Soebroto dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Mayor Jenderal TNI, merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto, dengan tugas kewajiban sebagai berikut :

- (a) Mengkoordinir dan mengawasi kegiatan staf di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto;
- (b) Mengkoordinir rencana, pelaksanaan, evaluasi dan laporan program kerja RSPAD Gatot Soebroto;
- (c) Menyelenggarakan tugas-tugas lainnya yang diberikan secara khusus oleh Ka RSPAD Gatot Soebroto;
- (d) Mewakili Ka RSPAD Gatot Soebroto apabila berhalangan dalam menjalankan tugas; dan
- (e) Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto sesuai bidang tugasnya.

(2) Wakil Kepala RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Ka RSPAD Gatot

Soebroto.

c) Ketua Komite Medik RSPAD Gatot Soebroto.

(1) Kekommed dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Mayor Jenderal TNI, merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan di bidang pemberian saran dan pertimbangan tentang pelayanan rumah sakit, dengan tugas kewajiban sebagai berikut :

(a) Memberikan saran dan pertimbangan penentuan standar pelayanan, pengawasan serta penilaian mutu pelayanan kesehatan;

(b) Memberikan saran dan pertimbangan medik dalam rangka rujukan pasien ke rumah sakit lain, baik di dalam maupun di luar negeri;

(c) Memberikan saran dan pertimbangan di bidang pendidikan, pelatihan serta pengembangan tenaga kesehatan di RSPAD Gatot Soebroto;

(d) Memberikan saran dan pertimbangan dalam menegakkan etika profesi tenaga kesehatan, etika rumah sakit, serta hukum kedokteran di RSPAD Gatot Soebroto; dan

(e) Memberikan saran dan pertimbangan dalam supervisi rumah sakit terhadap rumah sakit jajaran TNI.

(2) Kekommed dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh dua komite masing-masing dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Brigadir Jenderal TNI, tiga komite yang masing-masing dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel dan satu Sekretaris yang dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Letnan Kolonel, terdiri dari :

(a) Komite Etik Perumhaskitan, disingkat Kom Etik Perumhaskitan;

(b) Komite Hukum Perumhaskitan, disingkat Kom Hukum Perumhaskitan;

(c) Komite Keperawatan, disingkat Komwat;

(d) Komite Farmasi dan Terapi, disingkat Kom Farmasi dan Terapi;

(e) Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi, disingkat Komcagahdal Infeksi; dan

(f) Sekretaris Komite, disingkat Seskom.

(3) Kekommed dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto dalam

pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Waka RSPAD Gatot Soebroto.

- d) Kepala Kelompok Staf Ahli (Kapok Sahli) RSPAD Gatot Soebroto.
- (1) Kapok Sahli dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Mayor Jenderal TNI, merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggung jawab memberikan saran masukan yang bersifat keahlian, dengan tugas kewajiban sebagai berikut :
- (a) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto tentang pelayanan kesehatan dan penelitian bidang *traumatology*;
  - (b) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto tentang pelayanan kesehatan dan penelitian bidang *Cerebro Vaskuler*;
  - (c) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto tentang pelayanan kesehatan dan penelitian bidang *Cellcure*;
  - (d) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto tentang hukum, perundang-undangan kesehatan, serta etika kedokteran;
  - (e) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto tentang manajemen, sistem kesehatan dan sistem perumahsakit;
  - (f) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto tentang pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi kedokteran;
  - (g) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto tentang pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi keperawatan; dan
  - (h) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto tentang analisa mengenai dampak lingkungan rumah sakit.
- (2) Kapok Sahli dalam melaksanakan tugas dibantu tiga Pati Ahli yang masing-masing dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Brigadir Jenderal TNI, serta lima Pa Ahli yang masing-masing dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel, terdiri dari :
- (a) Dokter Ahli Bidang Traumatologi, disingkat Dokter Ahli Bid. Traumatologi;
  - (b) Dokter Ahli Bidang *Cerebro Vasculer Center*, disingkat

Dokter Ahli Bid. CVC;

(c) Dokter Ahli Bidang *Cellcure*, disingkat Dokter Ahli Bid. *Cellcure*;

(d) Perwira Menengah Ahli Bidang Hukum dan Perundang-undangan Kesehatan serta Etika Kedokteran, disingkat Pamen Ahli Bid. Kumetdok;

(e) Perwira Menengah Ahli Bidang Sistem Manajemen dan Perumahsakitannya, disingkat Pamen Ahli Bid. Sisjemenrumkit;

(f) Perwira Menengah Ahli Bidang Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi Kesehatan/Kedokteran, disingkat Pamen Ahli Bid. Iptekdok;

(g) Perwira Menengah Ahli Bidang Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan, disingkat Pamen Ahli Bid. Iptekwat; dan

(h) Perwira Menengah Ahli Bidang Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Rumah Sakit, disingkat Pamen Ahli Bid. Amdalrumkit.

(3) Kapoksahli dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggungjawab pada Ka RSPAD Gatot Soebroto, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Waka RSPAD Gatot Soebroto.

e) Ka SPI RSPAD Gatot Soebroto.

(1) Ka SPI dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Brigadir Jenderal TNI, merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan di bidang pengawasan dan pemeriksaan, dengan tugas dan kewajiban sebagai berikut :

(a) Menyelenggarakan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan bidang teknis perumahsakitannya;

(b) Menyelenggarakan kegiatan pengawasan umum dan perbendaharaan;

(c) Membantu mengoordinasikan setiap kegiatan pengawasan dan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh kesatuan pengawasan eksternal; dan

(d) Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto sesuai bidang tugasnya.

(2) Ka SPI dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh tiga Kepala Bidang yang masing-masing dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel, terdiri dari :

(a) Kepala Bidang Pengawasan Umum, disingkat Kabidwasum;

(b) Kepala Bidang Pengawasan Teknis, disingkat Kabidwasnis; dan

(c) Kepala Bidang Pengawasan Perbendaharaan dan Keuangan, disingkat Kabidwasbenku.

(3) Ka SPI dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Waka RSPAD Gatot Soebroto.

f) Diryankes RSPAD Gatot Soebroto.

(1) Diryankes dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Brigadir Jenderal TNI, merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan di bidang pembinaan pelayanan kesehatan.

(2) Diryankes dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh empat Kepala Bidang yang dijabat oleh tiga orang Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel dan seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Letnan Kolonel, terdiri dari :

(a) Kepala Bidang Kedokteran, disingkat Kabiddok;

(b) Kepala Bidang Keperawatan, disingkat Kabidwat;

(c) Kepala Bidang Tenaga Kesehatan Lainnya, disingkat Kabidnakes Lain; dan

(d) Kepala Bagian Dukungan Kesehatan, disingkat Kabagdukkes.

(3) Diryankes dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Waka RSPAD Gatot Soebroto.

g) Dirjangmed RSPAD Gatot Soebroto.

(1) Dirjangmed dijabat oleh seorang Pati Angkatan darat berpangkat Brigadir Jenderal TNI, merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan di bidang pembinaan penunjang medik.

(2) Dirjangmed dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh satu Kepala Bidang yang dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel dan dua Kepala Bagian yang masing-masing

dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Letnan Kolonel, terdiri dari :

(a) Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Pengadaan Bekal Kesehatan, disingkat Kabidrendaladabekkes Sdirjangmed;

(b) Kepala Bagian Perencanaan dan Pengendalian Pengadaan Alat Kesehatan, disingkat Kabagrendaladabekkes; dan

(c) Kepala Bagian Pengendalian, Distribusi Inventaris Materiel Kesehatan, disingkat Kabagdaldisiinvenmatkes.

(3) Dirjangmed dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Waka RSPAD Gatot Soebroto.

h) Dirjangu RSPAD Gatot Soebroto.

(1) Dirjangu dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Brigadir Jenderal TNI merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan di bidang pembinaan dan penyelenggaraan kegiatan penunjang umum.

(2) Dirjangu dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh satu Kepala Bidang yang dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel dan dua Kepala Bagian yang masing-masing dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Letnan Kolonel, terdiri dari :

(a) Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Pengadaan Materiel dan Fasilitas Umum, disingkat Kabidrendaladamatfasum;

(b) Kepala Bagian Perencanaan dan Pengendalian, Pemeliharaan Materiel Fasilitas, disingkat Kabagrendalharmatfas; dan

(c) Kepala Bagian Pengendalian, Distribusi dan Inventaris Materiel Fasilitas, disingkat Kabagdaldisiinventmatfas.

(3) Dirjangu dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Waka RSPAD Gatot Soebroto.

i) Dirbang dan Riset RSPAD Gatot Soebroto.

(1) Dirbang dan Riset dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Brigadir Jenderal TNI, merupakan pembantu Ka

RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan di bidang pendidikan, pelatihan, penelitian/riset dan pengembangan.

(2) Dirbang dan Riset dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh satu Kepala Bidang yang dijabat oleh seorang Pamen berpangkat Kolonel dan tiga Kepala Bagian yang masing-masing dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Letnan Kolonel, terdiri dari :

- (a) Kepala Bidang Pendidikan dan Pelatihan, disingkat Kabiddiklat;
- (b) Kepala Bagian Penelitian dan Pengembangan dan Riset *Health Tecnology Assement*, disingkat Kabaglitbang dan Riset HTA;
- (c) Kepala Bagian Koordinasi Pendidikan, disingkat Kabagkordik; dan
- (d) Kepala Bagian Organisasi Sistem dan Metoda, disingkat Kabagorsistoda.

(3) Dirbang dan Riset dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Waka RSPAD Gatot Soebroto.

j) Dirprofnakes RSPAD Gatot Soebroto.

(1) Diprofnakes dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Brigadir Jenderal TNI, merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan di bidang pembinaan dan pengembangan profesi medis, keperawatan serta tenaga kesehatan.

(2) Dirprofnakes dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh tiga Kepala Bidang yang masing-masing dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel, terdiri dari :

- (a) Kepala Bidang Pengembangan Profesi Medis, disingkat Kabidbangprofmed;
- (b) Kepala Bidang Pengembangan Profesi Keperawatan, disingkat Kabidbangprofwat; dan
- (c) Kepala Bidang Pengembangan Profesi Tenaga Kesehatan Lain, disingkat Kabidbangprofnakes Lain.

(3) Diprofnakes dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Waka RSPAD

Gatot Soebroto.

k) Dirum RSPAD Gatot Soebroto.

(1) Dirum dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Brigadir Jenderal TNI, merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan di bidang fungsi organik militer, dengan tugas kewajiban sebagai berikut :

- (a) Memimpin, mengoordinasikan, mengendalikan dan mengawasi kegiatan bidang umum RSPAD Gatot Soebroto;
- (b) Menyelenggarakan perencanaan program dan anggaran RSPAD Gatot Soebroto;
- (c) Menyelenggarakan ketatausahaan RSPAD Gatot Soebroto;
- (d) Menyelenggarakan pengamanan RSPAD Gatot Soebroto;
- (e) Menyelenggarakan administrasi personel RSPAD Gatot Soebroto;
- (f) Menyelenggarakan logistik RSPAD Gatot Soebroto;
- (g) Menyelenggarakan pembinaan teritorial satuan nonkowil;
- (h) Menyelenggarakan sistem inventarisasi BMN RSPAD Gatot Soebroto; dan
- (i) Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto sesuai bidang tugasnya.

(2) Dirum dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh tiga Kepala Bidang yang masing-masing dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel dan satu Kepala Kesekretariatan Umum yang dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Letnan Kolonel, terdiri dari :

- (a) Kepala Bidang Pengamanan, Operasi dan Teritorial, disingkat Kabidpamopster;
- (b) Kepala Bidang Personalia dan Logistik, disingkat Kabidperslog;
- (c) Kepala Bidang Perencanaan Program dan Anggaran, disingkat Kabidrenproggar. Kabidrenproggar Sdirum RSPAD Gatot Soebroto:
  - i. Kepala Bidang Perencanaan Program dan Anggaran (Kabidrenproggar) Sdirum, dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel, merupakan pembantu Dirum RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggungjawab menyelenggarakan kegiatan di

bidang pembinaan fungsi perencanaan program dan anggaran dengan tugas kewajibannya sebagai berikut :

- i) Membantu Dirum RSPAD Gatot Soebroto dalam mengkoordinasikan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Kepala Bidang Perencanaan Program dan Anggaran;
- ii) Membantu Dirum RSPAD Gatot Soebroto menyelenggarakan dan mengendalikan penyusunan perencanaan program dan anggaran RSPAD Gatot Soebroto;
- iii) Membantu Dirum RSPAD Gatot Soebroto menganalisa dan mengevaluasi, serta mengendalikan pelaksanaan program dan anggaran;
- iv) Membantu Dirum RSPAD Gatot Soebroto menyelenggarakan otorisasi anggaran di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto;
- v) Membantu Dirum RSPAD Gatot Soebroto mengendalikan penyelesaian administrasi pertanggungjawaban program kerja dan anggaran;
- vi) Membantu Dirum RSPAD Gatot Soebroto membuat laporan-laporan yang berkaitan dengan program kerja dan anggaran;
- vii) Membantu Dirum RSPAD Gatot Soebroto menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Kepala RSPAD Gatot Soebroto yang berkaitan dengan tugas dan kewajibannya; dan
- viii) Membantu Dirum RSPAD Gatot Soebroto mengkoordinir kegiatan reformasi birokrasi di jajaran RSPAD Gatot Soebroto.

ii. Kabidrenproggar Sdirum RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh dua orang Kepala Bagian yang masing-masing dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Letnan Kolonel, terdiri dari :

- i) Kabag Perencanaan; dan
- ii) Kabag Program dan Anggaran.

iii. Kabidrenproggar Sdirum RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya bertanggungjawab kepada Direktur Umum RSPAD Gatot Soebroto.

(d) Kepala Kesekretariatan Umum, disingkat Kasetum.

(3) Dirum dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Waka RSPAD Gatot Soebroto.

2) Pejabat Pembendaharaan RSPAD Gatot Soebroto.

a) Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)

(1) Menyusun DIPA;

(2) Menetapkan PPK untuk melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja negara dan PNPB BLU;

(3) Menetapkan PPSPM untuk melakukan pengujian tagihan dan menerbitkan SPM atas beban anggaran belanja negara dan PNPB BLU;

(4) Menetapkan panitia/pejabat yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran/keuangan;

(5) Menetapkan rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana penarikan dana;

(6) Memberikan supervisi dan konsultasi dalam pelaksanaan kegiatan dan penarikan dana;

(7) Mengawasi penatausahaan dokumen dan transaksi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan anggaran; dan

(8) Menyusun laporan keuangan dan kinerja atas pelaksanaan anggaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

b) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)

(1) PPK melaksanakan kewenangan KPA untuk melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja negara dan PNPB BLU;

(2) Dalam melaksanakan kewenangan sebagaimana dimaksud pada ayat(1), PPK mempedomani pelaksanaan tanggung jawab KPA kepada PA sebagaimana dimaksud dalam pasal 19;

(3) PPK tidak dapat merangkap sebagai PPSPM; dan

(4) Tertuang dalam Pasal 12 PMK 920/2017.

c) Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM)

Tercantum pada Peraturan Bersama Republik Indonesia dan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor : 67/PMK.05/2013 nomor 15 Tahun 2013 tanggal 27 Maret 2013 tentang Mekanisme Pelaksanaan

Anggaran Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia pada bagian Empat Pasal 14 dan Pasal 15.

3) Dewan Pengawas.

a) Tugas Dewan Pengawas.

(1) Dewan Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Pejabat Pengelola BLU, serta memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU; dan

(2) Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Dewan Pengawas mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategi BLU.

b) Dalam melaksanakan tugas, Dewan Pengawas berkewajiban untuk :

(1) Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;

(2) Memantau dan memastikan bahwa tata kelola telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;

(3) Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Pengawas terintegrasi dengan RBA;

(4) Membuat/memiliki pembagian tugas, pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Pengawas;

(5) Memberikan pendapat dan saran secara tertulis kepada Menteri/Pimpinan Lembaga, Menteri Keuangan dan Pejabat Pengelola BLU mengenai, tetapi tidak terbatas pada, RSB dan RBA yang disusun oleh Pejabat Pengelola BLU;

(6) Melaporkan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan dalam hal terjadi gejala menurunnya kinerja BLU dan/atau penyimpangan atas ketentuan peraturan perundang-undangan;

(7) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Pengawas yang telah dilakukan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan;

(8) Memastikan bahwa temuan dan rekomendasi dari satuan pemeriksaan intern, auditor intern Pemerintah, auditor ekstern, Pembina BLU, dan pihak lain telah ditindaklanjuti;

(9) Mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lain pada laporan pelaksanaan tata kelola; dan

(10) Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

c) Wewenang

(1) Memperoleh informasi mengenai BLU secara lengkap, tepat waktu dan terukur;

(2) Mendapatkan laporan berkala atas pengelolaan BLU yang paling sedikit meliputi laporan keuangan dan laporan kinerja;

(3) Mendapatkan laporan hasil pengawasan/pemeriksaan yang dilakukan oleh SPI BLU, auditor intern Pemerintah, auditor ekstern dan pembina BLU;

(4) Mengetahui kebijakan dan tindakan yang dijalankan oleh Pejabat Pengelola BLU dalam pelaksanaan kegiatan BLU;

(5) Mendapatkan penjelasan dan/atau data dari Pejabat Pengelola BLU dan/atau Pegawai mengenai kebijakan dan pelaksanaan kegiatan BLU;

(6) Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Pengawas dan Komite Audit;

(7) Memberikan persetujuan atas pengangkatan kepala SPI;

(8) Menghadirkan Pejabat Pengelola dalam rapat Dewan Pengawas;

(9) Berkomunikasi secara langsung dengan SPI;

(10) Meminta Pejabat Pengelola BLU untuk menghadirkan tenaga profesional dalam rapat Dewan Pengawas;

(11) Meminta audit secara khusus kepada aparat pengawasan intern Pemerintah dan melaporkannya kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan;

(12) Menunjuk kantor akuntan publik; dan

(13) Melaksanakan kewenangan lainnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

d) Larangan.

(1) Melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan/atau memanfaatkan posisi sebagai Dewan Pengawas, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun golongan tertentu;

(2) Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BLU, selain remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan berdasarkan keputusan Menteri Keuangan;

(3) Menduduki jabatan lain yang berakibat pada terjadinya benturan kepentingan dalam pengawasan BLU atau munculnya

halangan yang mengganggu kemampuan untuk bertindak secara bebas dalam pengawasan BLU; dan

(4) Mengintervensi pelaksanaan dan/atau ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BLU yang dilaksanakan oleh Pejabat Pengelola BLU melebihi kewenangan Dewan Pengawas kecuali hal-hal lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

## **BAB II**

### **KINERJA RSPAD GATOT SOEBROTO TAHUN 2022**

#### **9. Kondisi Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja.**

Pencapaian kinerja rumah sakit pada tahun 2022 tidak lepas dari pengaruh kondisi internal dan eksternal pada tahun berjalan. Kondisi Internal yang mempengaruhi kinerja tahun berjalan dapat ditinjau dari kondisi pelayanan, kondisi keuangan, kondisi organisasi dan sumber daya manusia, serta kondisi sarana dan prasarana. Sedangkan kondisi eksternal yang mempengaruhi kinerja tahun berjalan dapat ditinjau dari kondisi-kondisi undang-undang, kebijakan pemerintah, keadaan persaingan, keadaan perekonomian nasional dan internasional, perkembangan sosial budaya, serta perkembangan teknologi.

Peran masing-masing kondisi internal dan eksternal tersebut dianalisa lebih lanjut dengan analisa *SWOT*. *SWOT* adalah sebuah alat yang sering digunakan untuk mengetahui dan membuat keputusan dengan melihat lebih dalam dan detail kondisi di dalam dan di luar lembaga. *SWOT* merupakan akronim dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang) dan *Threat* (Ancaman). Kondisi internal dapat disimpulkan sebagai sumber kekuatan dan kelemahan. Sedangkan kondisi eksternal dapat disimpulkan sebagai sumber peluang dan ancaman.

#### **10. Analisa Lingkungan Internal.**

Lingkungan internal adalah lingkungan organisasi yang berada di dalam organisasi tersebut dan secara normal memiliki implikasi yang langsung dan khusus pada perusahaan. Analisis lingkungan internal perusahaan didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan strategi yang mengkaji bidang pemasaran, dan distribusi organisasi, penelitian dan pengembangan, produksi dan operasi, sumber daya dan personel, serta faktor keuangan dan akuntansi untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan dari masing-masing bagian tersebut sehingga organisasi dapat memanfaatkan peluang dengan cara yang paling efektif dan dapat menangani ancaman.

##### **a. Faktor Kekuatan (*Strenght*).**

- 1) Rumah Sakit Rujukan tertinggi TNI dan Rujukan utama Kepresidenan;
- 2) Lokasi yang strategis di pusat DKI Jakarta;
- 3) Terakreditasi Internasional dan Nasional;
- 4) Fasilitas penunjang diagnostik yang lengkap dan canggih; dan
- 5) Pelayanan unggulan yang bertaraf internasional;

b. **Faktor Kelemahan (*Weakness*).**

- 1) Perlu peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
- 2) Sistem informasi belum terintegrasi secara baik;
- 3) Biaya pemeliharaan fasilitas bangunan yang tinggi;
- 4) Kerjasama antar PPA belum optimal; dan
- 5) Perlu pengembangan sarana umum (perparkiran) yang lebih memadai.

## 11. Analisis Lingkungan Eksternal.

Lingkungan eksternal organisasi (*external business environment*) adalah berbagai faktor yang berada di luar organisasi yang harus diperhitungkan oleh organisasi pada saat membuat keputusan. Lingkungan eksternal adalah semua kejadian di luar organisasi yang memiliki potensi untuk mempengaruhi perusahaan. Lingkungan eksternal merupakan faktor-faktor diluar kendali yang mempengaruhi pilihan organisasi mengenai arah dan tindakan, yang pada akhirnya juga mempengaruhi struktur organisasi dan proses internalnya.

a. **Faktor Peluang (*Opportunities*).**

- 1) Tingkat kepercayaan publik yang tinggi;
- 2) Masih ada subsidi dari pemerintah;
- 3) Kerjasama dalam investasi, pengembangan SDM dan teknologi;
- 4) Fleksibilitas pengelolaan keuangan (PK BLU); dan
- 5) Tarif pelayanan yang kompetitif.

b. **Tantangan (*Threats*).**

- 1) Kesadaran hukum dan kualitas tuntutan pelayanan yang tinggi;
- 2) Pemahaman masyarakat yang baik akan hak pasien dan keluarga;
- 3) Ketergantungan yang tinggi pada produk impor
- 4) Potensi pasar bebas/MEA; dan
- 5) Persaingan nasional dan regional.

## 12. Matrik Analisis Lingkungan.

a. **Matrik analisis lingkungan internal**

**Faktor Internal**  
Tabel 4.1. Matriks analisis SWOT

NO	FAKTOR INTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR
I	<b>KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)</b>			
1	Rumah Sakit Rujukan tertinggi TNI dan Rujukan utama kepresiden	0,3	4	1,2
2	Lokasi yang strategis di pusat DKI Jakarta	0,1	4	0,4
3	Terakreditasi Internasional dan Nasional	0,3	4	1,2
4	Fasilitas penunjang diagnostik yang lengkap dan canggih	0,2	3	0,6

5	Pelayanan unggulan yang bertaraf internasional	0,1	3	0,3
	Jumlah	1		3,7
II	KELEMAHAN ( <i>WEAKNESS</i> )			
1	Perlu peningkatan kualitas dan kuantitas SDM	0,3	4	1,2
2	Sistem informasi belum terintegrasi secara baik	0,2	3	0,6
3	Biaya Pemeliharaan fasilitas bangunan yang tinggi	0,2	3	0,6
4	Kerjasama antar PPA belum optimal	0,2	4	0,8
5	Perlu pengembangan sarana umum yang lebih memadai	0,1	2	0,2
	Jumlah	1		3,4
	TOTAL S-W			0,2

Kesimpulan dari analisis faktor internal tersebut di atas adalah bahwa Total Skor = 0,2.

b. **Matrik Analisis Lingkungan Eksternal**

**Faktor Eksternal**  
Tabel 4.2. Matriks analisis SWOT

NO	FAKTOR EKSTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR
I	PELUANG ( <i>OPPORTUNITY</i> )			
1	Tingkat kepercayaan publik yang tinggi	0,2	3	0,6
2	Masih ada subdidi dari pemerintah	0,2	3	0,6
3	Kerjasama dalam investasi, pengembangan SDM dan teknologi	0,2	3	0,6
4	Fleksibilitas pengelolaan keuangan (PK BLU)	0,3	4	1,2
5	Tarif pelayanan yang kompetitif	0,1	2	0,2
	Jumlah	1		3,2
IV	TANTANGAN ( <i>THREATS</i> )			
1	Kesadaran hukum dan kualitas tuntutan pelayanan yang tinggi	0,3	2	0,6
2	Pemahaman masyarakat yang baik akan hak pasien dan keluarga	0,2	3	0,6
3	Ketergantungan yang tinggi pada rodok impor	0,1	3	0,3
4	Potensi pasar bebas/MEA	0,2	2	0,4

5	Persaingan nasional dan regional	0,2	2	0,4
	Jumlah	1		2,3
	TOTAL O-T			0,9

Kesimpulan dari analisis faktor eksternal tersebut di atas adalah bahwa Total Skor = 0,9

### c. Posisi Organisasi

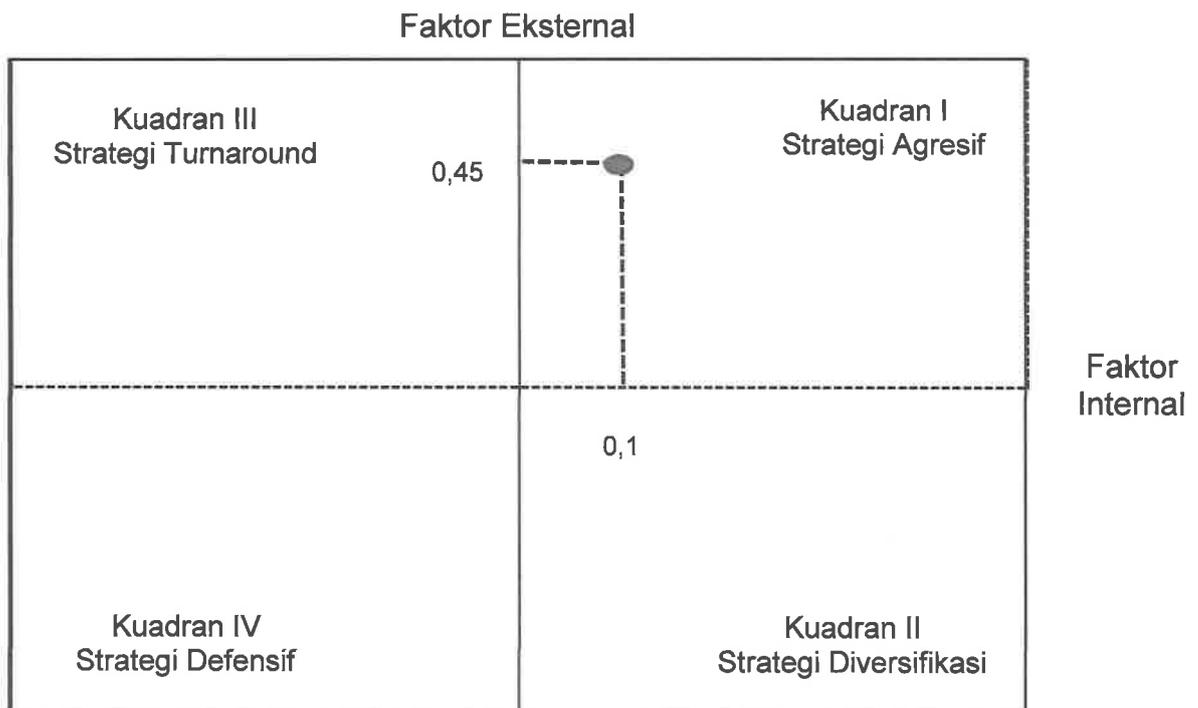
Berdasarkan analisa internal dan eksternal yang telah dilakukan dapat diketahui, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Axis X} &= (S-W)/2 \\ &= 0,2/2 \\ &= 0,1 \text{ (positif)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Axis Y} &= (O-T)/2 \\ &= 0,9/2 \\ &= 0,45 \text{ (positif)} \end{aligned}$$

bahwa pada faktor internal nilai selisih skor kekuatan dan kelemahan adalah dimana nilai axis x = 0,1 berada di atas nol (positif). Sementara untuk skor peluang dan ancaman adalah 0,45 berada di atas nol (positif), yang artinya organisasi berada di Kuadran I (Mendukung Strategi Agresif/positif)

**Gambar 1**  
**Peta Posisi Organisasi dalam kuadran SWOT**



Keterangan :

- 1) Strategi *Agresif* adalah strategi dalam berinvestasi yang mengacu pada gaya manajemen portofolio yang mencoba memaksimalkan keuntungan dengan mengambil tingkat resiko relatif lebih tinggi;

- 2) Strategi *Diversifikasi* adalah strategi yang dilakukan perusahaan untuk memperluas usahanya dengan membuka beberapa unit usaha atau anak perusahaan baru baik dalam lini bisnis yang sama dengan yang sudah ada maupun dalam unit bisnis yang berbeda dengan bisnis inti perusahaan;
- 3) Strategi *Turnaround* adalah strategi dimana perusahaan mundur dari keputusan yang salah sebelumnya dan mengubah posisi perusahaan dari kerugian menjadi profitabilitas; dan
- 4) Strategi *Defensif* adalah strategi bertahan perusahaan yang bertujuan mengurangi kemungkinan untuk diserang pesaing, membelokkan serangan ke arah yang tidak membahayakan atau mengurangi intensitasnya.

### 13. Perbandingan Asumsi RBA Tahun 2022 dengan Realisasi serta Dampak pada Pencapaian Kinerja Tahun 2022.

Perbandingan antara asumsi makro dan mikro dengan realisasi secara kuantitatif tertuang dalam tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5**  
**Perbandingan Asumsi RBA dengan Realisasi Tahun Berjalan**

	ASPEK MAKRO DAN MIKRO		
A.	MAKRO	Asumsi 2022	Realisasi 2022
1	Pertumbuhan Ekonomi (%)	5%	5,60%
2	Tingkat Inflasi (%)	2,5%	2,63%
3	Tingkat Suku Bunga Deposito (%)	4,75%	4,25%
4	Tingkat Suku Bunga Pinjaman (%)	9,25%	8,59%
5	Kurs 1 US\$ (Rp)	Rp. 15.300	Rp. 15.000
B.	MIKRO	Asumsi 2022	Realisasi 2022
1	Realisasi subsidi dari Pemerintah dari yang dianggarkan (%)	100%	100%
2	Asumsi volume pelayanan	100%	100%
3	Kesiapan Peralatan Medis	90%	90%
4	Kondisi Fasilitas Pendukung	90%	90%

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak terhadap berbagai aspek kehidupan. Tanpa terkecuali bidang kesehatan, kesehatan merupakan salah satu aspek yang penting dalam siklus pembangunan sumber daya manusia (SDM). Tahun 2022 virus Covid-19 masih mewabah tetapi sudah melandai, seiring dengan melandainya virus Covid-19, isu tentang varian virus baru sudah merebak, menanggapi hal tersebut, Pemerintah kemudian mengambil langkah penerapan kembali pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sesuai dengan kondisi daerah masing-masing. RSPAD Gatot Soebroto merupakan salah satu rumah sakit rujukan pelayanan Covid-19, sudah mempersiapkan sarana dan prasarana dalam menghadapi lonjakan wabah pandemik tersebut. Selain melakukan pencegahan penularan RSPAD Gatot Soebroto membuat kajian untuk menjamin keberadaan tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan agar tidak berdampak pada pelayanan kesehatan. Pemenuhan

kebutuhan sarana dan prasarana penanganan pandemik tersebut secara tidak langsung berpengaruh terhadap meningkatnya biaya operasional rumah sakit.

#### 14. Pencapaian Kinerja.

a. Pencapaian kinerja pelayanan tahun berjalan RSPAD Gatot Soebroto dapat ditinjau dari kinerja volume kegiatan pelayanan dan kinerja pendapatan dari pelayanan. Kinerja volume kegiatan pelayanan menggambarkan jumlah volume kegiatan yang menjadi target pada RBA tahun berjalan dibandingkan dengan realisasi atau prognosa tahun berjalan.

**Tabel 6**  
**Prognosa Pencapaian Kinerja (Volume Kegiatan)**  
**Menurut Unit Layanan, Tahun 2022**

NO	DEPT/INST	INDIKATOR	TARGET	PROYEKSI TAHUN 2022
1	BEDAH BEDAH ANAK	PENGUNJUNG	343	343
		KUNJUNGAN	4.207	4.207
	BEDAH DIGESTIF	PENGUNJUNG	2.092	2.092
		KUNJUNGAN	24.460	24.460
	BEDAH ORTHOPEDI	PENGUNJUNG	3.328	3.328
		KUNJUNGAN	52.693	52.693
	BEDAH PLASTIK	PENGUNJUNG	256	256
		KUNJUNGAN	4.806	4.806
	BEDAH SARAF	PENGUNJUNG	629	629
		KUNJUNGAN	8.854	8.854
	BEDAH THORAX	PENGUNJUNG	57	57
		KUNJUNGAN	6.336	6.336
	BEDAH TUMOR	PENGUNJUNG	3.181	3.181
		KUNJUNGAN	89.625	89.625
	BEDAH UROLOGI	PENGUNJUNG	1.549	1.549
		KUNJUNGAN	41.335	41.335
	BEDAH VASKULER	PENGUNJUNG	501	501
		KUNJUNGAN	4.086	4.086
2	KESWA	PENGUNJUNG	415	415
		KUNJUNGAN	13.898	13.898
3	PENYAKIT DALAM HEMODIALISE	PENGUNJUNG	23	23
		KUNJUNGAN	76.576	76.576
	POLIKLINIK	PENGUNJUNG	5.496	5.496
		KUNJUNGAN	231.303	231.303
	POLIKLINIK VCT	PENGUNJUNG	68	68
		KUNJUNGAN	16.544	16.544
4	JANTUNG	PENGUNJUNG	2.616	2.616
		KUNJUNGAN	120.158	120.158

NO	DEPT/INST	INDIKATOR	TARGET	PROYEKSI TAHUN 2022
5	PARU	PENGUNJUNG	5.579	5.579
		KUNJUNGAN	54.204	54.204
6	SARAF POLIKLINIK	PENGUNJUNG	3.867	3.867
		KUNJUNGAN	64.860	64.860
	AKUPUNTUR	PENGUNJUNG	275	275
		KUNJUNGAN	5.628	5.628
7	THT	PENGUNJUNG	2.416	2.416
		KUNJUNGAN	36.537	36.537
8	MATA	PENGUNJUNG	3.487	3.487
		KUNJUNGAN	54.283	54.283
9	KULIT & KELAMIN	PENGUNJUNG	973	973
		KUNJUNGAN	10.879	10.879
10	GILUT	PENGUNJUNG	2.567	2.567
		KUNJUNGAN	36.028	36.028
11	OGBIN POLIKLINIK	PENGUNJUNG	3.754	3.754
		KUNJUNGAN	51.750	51.750
	KM TINDAKAN DAN PERSALINAN	PENGUNJUNG	4	4
12	IKA	PENGUNJUNG	1.523	1.523
		KUNJUNGAN	25.986	25.986
13	REHAB MEDIK FISIOTERAPI	PENGUNJUNG	4	4
		KUNJUNGAN	2.107	2.107
	OKUPASI TERAPI	KUNJUNGAN	53	53
	TERAPI WICARA	KUNJUNGAN	8	8
	POLIKLINIK	PENGUNJUNG	181	181
		KUNJUNGAN	70.032	70.032
14	SCREENING DAN KONSELING	PENGUNJUNG	12.292	12.292
		KUNJUNGAN	31.927	31.927
15	CELLCURE	PENGUNJUNG	53	53
		KUNJUNGAN	196	196
16	RADIOLOGI RADIOLOGI	PENGUNJUNG	4.930	4.930
		KUNJUNGAN	39.779	39.779
	DSA	PENGUNJUNG	954	954
		KUNJUNGAN	1.527	1.527
	POLIKLINIK	PENGUNJUNG		
		KUNJUNGAN		
17	CVC	PENGUNJUNG	777	777
		KUNJUNGAN	8.183	8.183
18	GIZI	PENGUNJUNG	19	19
		KUNJUNGAN	166	166
19	KARTIKA ESTETIKA	PENGUNJUNG	633	633
		KUNJUNGAN	2.009	2.009

NO	DEPT/INST	INDIKATOR	TARGET	PROYEKSI TAHUN 2022
20	KEDOKTERAN NUKLIR NUKLIR	PENGUNJUNG	614	614
		KUNJUNGAN	9.469	9.469
	POLIKLINIK	PENGUNJUNG	83	83
		KUNJUNGAN	908	908
	RADIOTERAPI	PENGUNJUNG	53	53
		KUNJUNGAN	36.967	36.967
21	PATOLOGI KLINIK	PENGUNJUNG	131.862	131.862
		KUNJUNGAN	73.523	73.523
22	PATOLOGI ANATOMI	PENGUNJUNG	204	204
		KUNJUNGAN	2.439	2.439
23	MINPASIEAN	KUNJUNGAN	1.316	1.316
24	GADAR	PENGUNJUNG	20.660	20.660
		KUNJUNGAN	36.243	36.243
25	ANESTESI	PENGUNJUNG	4	4
		KUNJUNGAN	204	204
26	KAMAR OPERASI	TINDAKAN	4.988	4.988
27	RAWAT INAP	HARI RAWAT	269.639	269.639

b. Pencapaian kinerja volume kegiatan pelayanan dapat ditinjau dari pencapaian kinerja volume kegiatan per unit kerja, seperti jumlah kunjungan, jumlah tindakan, jumlah pemeriksaan, dan jumlah hari rawat. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai volume kegiatan terkait dengan karakter kegiatan masing-masing unit pelayanan.

c. Kontribusi RSPAD Gatot Soebroto kepada pasien prajurit, PNS, beserta keluarga dan Purnawirawan TNI.

**Tabel 7**  
**Kontribusi RSPAD Gatot Soebroto terhadap pasien Dinas**

NO	TAHUN PELAYANAN	DATA SIMRS		KLAIM BPJS/ASURANSI		SELISIH	
		PASIEAN	BIAYA RS	PASIEAN	TARIF	PASIEAN	KONTRIBUSI
	PASIEAN BPJS RSPAD GS						
1	REALISASI TAHUN 2020	41.894	25.961.634.002	20.947	14.536.531.991	20.947	11.425.102.011
2	REALISASI TAHUN 2021	48.285	27.954.849.564	24.036	11.885.236.615	24.249	16.069.612.949
3	ESTIMASI TAHUN 2022	45.918	28.291.204.799	22.950	15.529.968.375	22.968	12.761.236.424
4	ESTIMASI TAHUN 2023	45.366	27.402.562.788	22.644	13.983.912.327	22.721	13.418.650.461
	PASIEAN INSTALASI PAVILIUN						
1	REALISASI TAHUN 2020						
	Pasien Rawat Inap	405	22.851.182.521	63	1.248.033.400	342	21.603.149.121
	Pasien Rawat Jalan	200	351.570.790	8	1.193.837.780	192	(842.266.990)
2	REALISASI TAHUN 2021						
	Pasien Rawat Inap	338	26.023.233.611	151	3.946.219.811	187	22.077.013.800
	Pasien Rawat Jalan	86	528.150.334	-	-	86	528.150.334
3	ESTIMASI TAHUN 2022						
	Pasien Rawat Inap	372	21.546.661.879	58	2.001.014.229	314	19.545.647.650
	Pasien Rawat Jalan	143	5.226.611.158	19	1.689.243.080	124	3.537.368.078
4	ESTIMASI TAHUN 2023						
	Pasien Rawat Inap	372	23.473.692.670	91	2.398.422.480	281	21.075.270.190
	Pasien Rawat Jalan	143	2.035.444.094	9	961.026.953	134	1.074.417.141

**Tabel 8**  
**PENCAPAIAN KINERJA UNIT PELAYANAN**

Unit : RSPAD Gatot Soebroto					
NO	AKUN	URAIAN	Prognosa 1 Tahun		
			Anggaran	Realisasi sd bulan Desember 2022	%
1	012.22.AC	<b>Rupiah Murni</b> Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit	1.284.705.000,00	1.284.705.000,00	100
2	012.22.AJ	Program Pembinaan Sumber Daya Pertahanan	8.000.000,00	8.000.000,00	100
3	012.22.WA	Program Dukungan Manajemen	225.520.587.000,00	222.978.207.434,00	99
		<b>Jumlah</b>	<b>226.813.292.000,00</b>	<b>224.270.912.434,00</b>	<b>99</b>
1.	1475 424111	<b>PNBP BLU</b> <b>Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit</b>	<b>1.047.846.216.000,00</b>	<b>1.078.746.186.000,00</b>	<b>102,95</b>
		a. Rawat Jalan	<b>214.033.921.000,00</b>	<b>214.033.921.000,00</b>	<b>100,00</b>
		1) Dep. Bedah	8.335.799.000,00	8.335.799.000,00	
		2) Dep. Penyakit Dalam	8.369.318.000,00	8.369.318.000,00	
		3) Dep. Keswa	1.741.594.000,00	1.741.594.000,00	
		4) Dep. Obsgin	944.110.000,00	944.110.000,00	
		5) Dep. Ika	495.471.000,00	495.471.000,00	
		6) Dep. Jantung	3.874.361.000,00	3.874.361.000,00	
		7) Dep. Paru	1.096.937.000,00	1.096.937.000,00	
		8) Dep. Mata	1.248.338.000,00	1.248.338.000,00	
		9) Dep. Syaraf	15.794.764.000,00	15.794.764.000,00	
		10) Dep. THT	689.569.000,00	689.569.000,00	
		11) Dep. Penyakit Kulkel	194.964.000,00	194.964.000,00	
		12) Dep. Gilut	1.630.648.000,00	1.630.648.000,00	
		13) Dep. Anestesi	159.614.000,00	159.614.000,00	
		14) Instalasi Rehab Medik	1.455.025.000,00	1.455.025.000,00	
		15) Instalasi Radiologi	33.821.785.000,00	33.821.785.000,00	
		16) Instalasi Kedokteran Nuklir	1.310.361.000,00	1.310.361.000,00	
		17) Instalasi Patologi Klinik	28.911.868.000,00	28.911.868.000,00	
		18) Instalasi Patologi Anatomi	243.907.000,00	243.907.000,00	
		19) Instalasi Gadar	2.375.421.000,00	2.375.421.000,00	
		20) Instalasi Farmasi	31.457.910.000,00	31.457.910.000,00	
		21) Instalasi Gizi	53.546.000,00	53.546.000,00	
		22) Instalasi CVC	21.866.380.000,00	21.866.380.000,00	
		23) Instalasi IA2C	35.858.503.000,00	35.858.503.000,00	
		24) Instalasi MCU	8.620.414.000,00	8.620.414.000,00	
		25) Unit Forensik	1.036.906.000,00	1.036.906.000,00	
		26) Ambulance	-	-	
		27) Estetika Kecantikan	2.354.989.000,00	2.354.989.000,00	
		28) Adminitrasi Pasien	91.419.000,00	91.419.000,00	
		b. Rawat Inap	<b>229.263.322.000,00</b>	<b>229.263.322.000,00</b>	<b>100,00</b>
		c. Penerimaan Piutang	<b>604.548.973.000,00</b>	<b>635.448.943.000,00</b>	<b>105,11</b>
		1) BPJS	573.040.495.000,00	603.940.465.000,00	
		a) BPJS Kesehatan	516.838.951.000,00	547.738.921.000,00	
		b) BPJS Obat Kronis	38.217.050.000,00	38.217.050.000,00	
		c) Alkes Non INA CBGs	17.984.494.000,00	17.984.494.000,00	
		2) Asuransi/Jaminan Kesehatan	31.508.478.000,00	31.508.478.000,00	
3	424422	<b>Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di Luar Kementerian Negara/ Lembaga yang membawahi BLU (Dana Covid-19)</b>	<b>163.892.850.000,00</b>	<b>132.992.880.000,00</b>	<b>81,15</b>

Unit : RSPAD Gatot Soebroto					
NO	AKUN	URAIAN	Prognosa 1 Tahun		
			Anggaran	Realisasi sd bulan Desember 2022	%
3	424422	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di Luar Kementerian Negara/ Lembaga yang membawahi BLU (Dana Covid-19)	163.892.850.000,00	132.992.880.000,00	81,15
2.	424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	522.151.000,00	522.151.000,00	100,00
		a. Laundry	142.398.000,00	142.398.000,00	
		b. Incenerator	178.393.000,00	178.393.000,00	
		c. Kereta Jenazah	178.178.000,00	178.178.000,00	
		d. Peti Jenazah	23.182.000,00	23.182.000,00	
3.	424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	1.620.000.000,00	1.620.000.000,00	100,00
		a. Parkir	939.600.000,00	939.600.000,00	
		b. Antena	680.400.000,00	680.400.000,00	
4.	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	1.485.343.000,00	1.485.343.000,00	100,00
		a. Kantin	693.600.000,00	693.600.000,00	
		b. Kios	326.400.000,00	326.400.000,00	
		c. ATMBank	465.343.000,00	465.343.000,00	
5.	424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	4.628.499.000,00	4.628.499.000,00	100,00
		a. Diklat	4.475.714.000,00	4.475.714.000,00	
		1 ) Diklat	3.799.508.000,00	3.799.508.000,00	
		2 ) Litbang	676.206.000,00	676.206.000,00	
		b. Lainnya	152.785.000,00	152.785.000,00	
		1 ) Dana Kesehatan	91.182.000,00	91.182.000,00	
		2 ) Dana BPJS Ketenagakerjaan Karsuk	61.603.000,00	61.603.000,00	
6.	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	5.323.246.000,00	5.323.246.000,00	100,00
		a. BRI Pen	2.679.904.000,00	2.679.904.000,00	
		b. Mandiri Pen	2.190.308.000,00	2.190.308.000,00	
		c. BCA Pen	3.068.000,00	3.068.000,00	
		d. BNI Pen	103.917.000,00	103.917.000,00	
		e. DKLL	30.694.000,00	30.694.000,00	
		f. Mandiri Deposito	94.029.000,00	94.029.000,00	
		g. BRI Keluaran	221.326.000,00	221.326.000,00	
7.	424915	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TA yang lalu	269.909.000,00	269.909.000,00	0,00
8.	424913	Komisi, Potongan, dan/Bentuk Lain sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU	-	-	0,00
9.	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	45.750.000,00	45.750.000,00	0,00
10.	424222	Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri, Lembaga/Badan Usaha-Uang	-	-	0,00
11.		Penyesuaian Pengurangan PNBp, PPh, Kontribusi Setor ke Kas Negara dan Pengembalian Uang Pasien	-	-	0,00
		<b>Jumlah</b>	<b>1.225.633.964.000,00</b>	<b>1.225.633.964.000,00</b>	<b>100,00</b>
		<b>Total Penerimaan</b>	<b>1.452.447.256.000,00</b>	<b>1.449.904.876.434,00</b>	<b>99,82</b>

**Tabel 9**  
**PENCAPAIAN KINERJA RSPAD GATOT SOEBROTO**

No	AKUN	Program/ Kegiatan	Prognosa 1 Tahun		
			Anggaran	Realisasi sd bulan Desember 2022	%
1	012.22.AC	<b>Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit</b>	<b>1,226,918,669,000.00</b>	<b>1,226,918,669,000.00</b>	<b>100.00%</b>
	1466	Latihan Matra Darat	97,600,000.00	97,600,000.00	100.00%
	6505	Penyelenggaraan Pendidikan Matra Darat	19,000,000.00	19,000,000.00	100.00%
	6507	Penyelenggaraan Kesehatan Matra Darat	1,226,802,069,000.00	1,226,802,069,000.00	100.00%
	6507.CAB	<b>Sarana Bidang Kesehatan [Base Line]</b>	<b>137,575,987,000.00</b>	<b>137,575,987,000.00</b>	<b>100.00%</b>
	537112	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU</b>	<b>71,113,456,000.00</b>	<b>71,113,456,000.00</b>	<b>100.00%</b>
		a. Pengadaan Alkes	32,361,906,000.00	32,361,906,000.00	100.00%
		b. Pengadaan Ranmor	5,147,742,000.00	5,147,742,000.00	100.00%
		c. Pengadaan Alsintor	3,400,000,000.00	3,400,000,000.00	100.00%
		d. Pengadaan Alsatri	30,203,808,000.00	30,203,808,000.00	100.00%
	537115	<b>Belanja Modal Lainnya - BLU</b>	<b>51,167,513,000.00</b>	<b>51,167,513,000.00</b>	<b>100.00%</b>
		- Belanja Modal Fisik Lainnya	51,167,513,000.00	51,167,513,000.00	100.00%
	537122	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19</b>	<b>15,295,018,000.00</b>	<b>15,295,018,000.00</b>	<b>100.00%</b>
		a. Pengadaan Alkes Covid-19	10,595,018,000.00	10,595,018,000.00	100.00%
		b. Pengadaan Alsintor Covid-19	200,000,000.00	200,000,000.00	100.00%
		c. Pengadaan Alsatri Covid-19	4,500,000,000.00	4,500,000,000.00	100.00%
	6507.CCB	<b>OM Sarana Bidang Kesehatan [Base Line]</b>	<b>62,278,800,000.00</b>	<b>62,278,800,000.00</b>	<b>100.00%</b>
	525114	<b>Belanja Pemeliharaan</b>	<b>61,478,800,000.00</b>	<b>61,478,800,000.00</b>	<b>100.00%</b>
		a. Pemeliharaan Alkes	3,900,000,000.00	3,900,000,000.00	100.00%
		b. Pemeliharaan Ranmor	1,591,000,000.00	1,591,000,000.00	100.00%
		c. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	31,727,800,000.00	31,727,800,000.00	100.00%
		1) Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	12,100,000,000.00	12,100,000,000.00	100.00%
		2) Pemeliharaan Lainnya	19,627,800,000.00	19,627,800,000.00	100.00%
		d. Pemeliharaan Alsintor	300,000,000.00	300,000,000.00	100.00%
		e. Pemeliharaan Alat Canggih	15,600,000,000.00	15,600,000,000.00	100.00%
		f. Pemeliharaan Lain-lain	8,360,000,000.00	8,360,000,000.00	100.00%
	525155	<b>Belanja Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19</b>	<b>800,000,000.00</b>	<b>800,000,000.00</b>	<b>100.00%</b>
		- Beban Pemeliharaan Covid-19	800,000,000.00	800,000,000.00	100.00%
	6507.EBA	<b>Layanan Umum</b>	<b>1,026,947,282,000.00</b>	<b>1,026,947,282,000.00</b>	<b>100.00%</b>
	6507.EBA.962	<b>Layanan Operasional Fasilitas Kesehatan</b>	<b>1,026,947,282,000.00</b>	<b>1,026,947,282,000.00</b>	<b>100.00%</b>
	525111	<b>Belanja Gaji dan Tunjangan</b>	<b>137,753,062,000.00</b>	<b>137,753,062,000.00</b>	<b>100.00%</b>
		a. Honor Tenaga Lepas	98,769,556,000.00	98,769,556,000.00	100.00%
		1) Honor Dokter Konsulen	780,000,000.00	780,000,000.00	100.00%
		2) Honor Tenaga Lepas	88,375,134,000.00	88,375,134,000.00	100.00%
		3) Tambahan Insentif Personel	9,614,422,000.00	9,614,422,000.00	100.00%
		b. Lembur	1,380,000,000.00	1,380,000,000.00	100.00%
		c. Insentif Pengelola	37,303,506,000.00	37,303,506,000.00	100.00%
		1) Insentif Pengelola	34,227,288,000.00	34,227,288,000.00	100.00%
		2) Insentif Dewan Pengawas	3,076,218,000.00	3,076,218,000.00	100.00%
		d. Honor Tim Pokja	300,000,000.00	300,000,000.00	100.00%
	525112	<b>Belanja Barang</b>	<b>159,618,129,000.00</b>	<b>159,618,129,000.00</b>	<b>100.00%</b>
		a. Makan Pasien	15,089,160,000.00	15,089,160,000.00	100.00%
		1) Makan pasien BPJS	6,699,360,000.00	6,699,360,000.00	100.00%
		2) Makan pasien Instalasi Paviliun	6,409,800,000.00	6,409,800,000.00	100.00%
		3) Food Suplemen	1,980,000,000.00	1,980,000,000.00	100.00%
		b. Belanja Barang Lainnya	130,544,096,000.00	130,544,096,000.00	100.00%
		1) Bahan Habis Pakai	4,200,000,000.00	4,200,000,000.00	100.00%
		2) Konsumsi Pegawai Dinas Khusus	5,400,000,000.00	5,400,000,000.00	100.00%

No	AKUN	Program/ Kegiatan	Prognosa 1 Tahun		
			Anggaran	Realisasi sd bulan Desember 2022	%
		3) Belanja Barang dibawah Nilai Kapitalisasi	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00%
		4) Bekkes Konsinyasi	120.894.096.000,00	120.894.096.000,00	100,00%
		c. Seragam Pelaksana	4.680.716.000,00	4.680.716.000,00	100,00%
		e. Tambahan BMP	7.784.400.000,00	7.784.400.000,00	100,00%
		f. Linen Pasien	1.519.757.000,00	1.519.757.000,00	100,00%
	<b>525113</b>	<b>Belanja Jasa</b>	<b>308.524.954.000,00</b>	<b>308.524.954.000,00</b>	<b>100,00%</b>
		a. Jasa Tenaga Kesehatan	305.524.954.000,00	305.524.954.000,00	100,00%
		1) Jasa Dokter Rawat Jalan	57.142.296.000,00	57.142.296.000,00	100,00%
		2) Jasa Dokter Rawat Inap	73.331.724.000,00	73.331.724.000,00	100,00%
		3) Jasa Tindakan	16.300.212.000,00	16.300.212.000,00	100,00%
		4) Jasa Tindakan/Asuhan Keperawatan	73.802.580.000,00	73.802.580.000,00	100,00%
		5) Jasa Pemeriksaan Penunjang Lainnya	41.798.118.000,00	41.798.118.000,00	100,00%
		6) Jasa Pelayanan Kesehatan Lainnya	43.150.024.000,00	43.150.024.000,00	100,00%
		b. Belanja Jasa Lainnya	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	100,00%
		1) Insentif Pusus dan Piket Ksatrian	300.000.000,00	300.000.000,00	100,00%
		2) Pembinaan Mental (Bintal)	300.000.000,00	300.000.000,00	100,00%
		3) Insentif dan Belanja Pegawai Lainnya	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00	100,00%
		4) Dukungan OMP dan Bhakti TNI/Baksos (OMSP)	900.000.000,00	900.000.000,00	100,00%
	<b>525114</b>	<b>Belanja Perjalanan</b>	<b>1.090.000.000,00</b>	<b>1.090.000.000,00</b>	<b>100,00%</b>
		a. Belanja Perjalanan Dinas	1.090.000.000,00	1.090.000.000,00	100,00%
	<b>525119</b>	<b>Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya</b>	<b>61.646.672.000,00</b>	<b>61.646.672.000,00</b>	<b>100,00%</b>
		a. Pengolahan Labu Darah (PMI)	6.840.000.000,00	6.840.000.000,00	100,00%
		b. Rujukan Pemeriksaan ke Luar RSPAD	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00	100,00%
		c. Biaya Rapat/Seminar/Diklat	3.030.648.000,00	3.030.648.000,00	100,00%
		d. Biaya Cetak/Reproduksi	510.000.000,00	510.000.000,00	100,00%
		e. Biaya Penerima Tamu	390.020.000,00	390.020.000,00	100,00%
		f. Biaya Telepon	909.960.000,00	909.960.000,00	100,00%
		g. Biaya Air	1.986.768.000,00	1.986.768.000,00	100,00%
		h. Biaya Listrik	15.950.652.000,00	15.950.652.000,00	100,00%
		i. Biaya Gas	786.624.000,00	786.624.000,00	100,00%
		j. Belanja Persediaan Barang dan Jasa Lainnya	29.742.000.000,00	29.742.000.000,00	100,00%
		1) Belanja Barang Lainnya	8.922.000.000,00	8.922.000.000,00	100,00%
		2) Dana Kodal Departemen/Instalasi/Unit	4.500.000.000,00	4.500.000.000,00	100,00%
		3) Biaya Kepaniteraan Klinik, PKK, PKL dan PKS	2.700.000.000,00	2.700.000.000,00	100,00%
		4) Dukungan Diklat, Litbang dan Akreditasi	3.840.000.000,00	3.840.000.000,00	100,00%
		5) Jasa Konsultan	780.000.000,00	780.000.000,00	100,00%
		6) Belanja Jasa Lainnya (Pihak III)	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00	100,00%
	<b>525121</b>	<b>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</b>	<b>14.213.490.000,00</b>	<b>14.213.490.000,00</b>	<b>100,00%</b>
		a. Alat Tulis Kantor (ATK)	4.508.652.000,00	4.508.652.000,00	100,00%
		b. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Lainnya	9.704.838.000,00	9.704.838.000,00	100,00%
	<b>525124</b>	<b>Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges</b>	<b>250.000.000,00</b>	<b>250.000.000,00</b>	<b>100,00%</b>
		- Belanja Materai	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00%
	<b>525129</b>	<b>Belanja Barang Persediaan Barang Lainnya</b>	<b>244.912.080.000,00</b>	<b>244.912.080.000,00</b>	<b>100,00%</b>
		a. Gas Medik	5.040.000.000,00	5.040.000.000,00	100,00%
		b. Bekal Kesehatan Pasien	239.872.080.000,00	239.872.080.000,00	100,00%
	<b>525162</b>	<b>Belanja Peralatan dan Mesin BLU - Ekstrakomptabel BLU</b>	<b>3.800.000.000,00</b>	<b>3.800.000.000,00</b>	<b>100,00%</b>
		- Peralatan dan Mesin dibawah Nilai Kapitalisasi	3.800.000.000,00	3.800.000.000,00	100,00%
	<b>525152</b>	<b>Belanja Barang BLU - Penganganan Pandemi Covid-19</b>	<b>3.391.000.000,00</b>	<b>3.391.000.000,00</b>	<b>100,00%</b>
		a. Belanja Barang dibawah Nilai Kapitalisasi	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00%
		b. Makan Pasien	41.000.000,00	41.000.000,00	100,00%
		c. Konsumsi Pegawai Dinas Khusus	3.050.000.000,00	3.050.000.000,00	100,00%
		d. Belanja Barang Lainnya Covid-19	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00%

No	AKUN	Program/ Kegiatan	Prognosa 1 Tahun		
			Anggaran	Realisasi sd bulan Desember 2022	%
	<b>525153</b>	<b>Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19</b>	<b>22,673,500,000.00</b>	<b>22,673,500,000.00</b>	<b>100.00%</b>
		a. Belanja Matkes	21,673,500,000.00	21,673,500,000.00	100.00%
		b. Belanja Matum	1,000,000,000.00	1,000,000,000.00	100.00%
	<b>525154</b>	<b>Belanja Jasa BLU - Penanganan Pandemi Covid-19</b>	<b>67,906,290,000.00</b>	<b>67,906,290,000.00</b>	<b>100.00%</b>
		a. Jasa Tenaga Kesehatan			
		1) Jasa Medis Covid-19	31,139,640,000.00	31,139,640,000.00	100.00%
		2) Jasa Paramedis Covid-19	14,750,358,000.00	14,750,358,000.00	100.00%
		3) Jasa Penunjang Covid-19	17,011,428,000.00	17,011,428,000.00	100.00%
		4) Jasa Tindakan Covid-19	5,004,864,000.00	5,004,864,000.00	100.00%
	<b>521219</b>	<b>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</b>	<b>1,168,105,000.00</b>	<b>1,168,105,000.00</b>	<b>100.00%</b>
		a. Yankes Tertentu Non BPJS			
		1) Rikkes Seldik	1,168,105,000.00	1,168,105,000.00	100.00%
2	<b>012.22.AJ</b>	<b>Program Pembinaan Sumber Daya Pertahanan</b>	<b>8,000,000.00</b>	<b>8,000,000.00</b>	<b>100.00%</b>
	6511	Pembinaan Teritorial	8,000,000.00	8,000,000.00	100.00%
3	<b>012.22.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>225,520,587,000.00</b>	<b>222,978,207,434.00</b>	<b>98.87%</b>
	6498	Pengelolaan Organisasi dan SDM Matra Darat	221,076,484,000.00	218,534,104,434.00	98.85%
	6499	Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Matra Darat	453,960,000.00	453,960,000.00	100.00%
	6502	Pengelolaan Resiko, Pengendalian dan Pengawasan Internal Matra Darat	3,938,600,000.00	3,938,600,000.00	100.00%
	6503	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Matra Darat	51,543,000.00	51,543,000.00	100.00%
		<b>JUMLAH</b>	<b>1,452,447,256,000.00</b>	<b>1,449,904,876,434.00</b>	<b>99.82%</b>

## 15. Pencapaian Program Investasi

**Tabel 10**  
**Program dan Pencapaian Investasi Tahun Berjalan**

NO	Program/Investasi	RBA Tahun Berjalan (Rp)	Prognosa Tahun Berjalan (Rp)
A	Sumber APBN		
	1. Gedung /Bangunan	-	-
	2. Peralatan	-	-
	3. Dan Lain-lain	-	-
B	Sumber Pendapatan Operasional		
	1. Gedung /Bangunan	51,167,513,000	51,167,513,000
	2. Peralatan	86,408,474,000	86,408,474,000
	3. Dan lain-lain	-	-
	Jumlah	137,575,987,000	137,575,987,000

## 16. Laporan Keuangan Tahun 2022

**Tabel 11**  
**Prognosa Neraca**  
**Per 31 Desember 2021 dan 2022**

Nama Perkiraan		2021	2022	KENAIKAN (PENURUNAN)	
				Jumlah	%
<b>ASET</b>					
<b>ASET LANCAR</b>					
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-	-	0.00%
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	2,323,948,618	3,555,641,386	1,231,692,768	53.00%
Kas pada Badan Layanan Umum	C.3	314,295,977,999	314,295,977,999	-	0.00%
Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum	C.4	-	-	-	0.00%
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.5	-	-	-	0.00%
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.6	-	-	-	0.00%
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.7	-	-	-	0.00%
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.8	-	-	-	0.00%
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.9	-	-	-	0.00%
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.10	133,533,857,557	120,180,471,801	(13,353,385,756)	-10.00%
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.11	-	-	-	0.00%
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Giat Operasional BLU	C.12	(11,397,245,424)	(10,257,520,882)	1,139,724,542	-10.00%
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan non Operasional BLU	C.13	-	-	-	0.00%
Persediaan	C.14.a	26,566,359,611	23,909,723,650	(2,656,635,961)	-10.00%
Persediaan yang Belum Dibayar	C.14.b	-	-	-	0.00%
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>465,322,898,361</b>	<b>451,684,293,954</b>	<b>(13,638,604,407)</b>	<b>-2.93%</b>
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>					
Dana Bergulir	C.15	-	-	-	0.00%
Investasi dalam Obligasi	C.16	-	-	-	0.00%
Investasi Non Permanen BLU	C.17	-	-	-	0.00%
Investasi Permanen BLU	C.18	-	-	-	0.00%
Investasi Non Permanen Lainnya	C.19	-	-	-	0.00%
Investasi Non Permanen BLU bentuk Tagihan Diragukan Tertagih	C.20	-	-	-	0.00%
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0.00%</b>
<b>ASET TETAP</b>					
Tanah	C.21	-	-	-	0.00%
Peralatan dan Mesin	C.22.a	1,646,391,751,143	1,711,800,225,143	65,408,474,000	3.97%
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.22.b	-	-	-	0.00%
Gedung dan Bangunan	C.23	-	-	-	0.00%
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.24.a	1,291,635,350	-	(1,291,635,350)	0.00%
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.24.b	-	-	-	0.00%
Aset Tetap Lainnya	C.25	71,414,454,865	87,672,107,918	16,257,653,053	22.77%
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.26	-	-	-	0.00%
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.27	(1,222,983,838,396)	(1,236,075,533,196)	(13,081,694,800)	1.07%
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.28	-	-	-	0.00%
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	(50,754,283)	-	50,754,283	0.00%
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.30	(461,027,102)	(189,279,020)	271,748,082	-58.94%
<b>Jumlah Aset Tetap Bersih</b>		<b>495,592,221,577</b>	<b>563,207,520,845</b>	<b>67,615,299,268</b>	<b>13.64%</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>					
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran BLU	C.31	-	-	-	0.00%
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU	C.32	-	-	-	0.00%
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran BLU	C.33	-	-	-	0.00%
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan	C.34	-	-	-	0.00%
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU		-	-	-	
Piutang Jangka Panjang Lainnya	C.35	-	-	-	0.00%
Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Jangka Panjang Lainnya	C.36	-	-	-	0.00%
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0.00%</b>

Nama Perkiraan		2021	2022	KENAIKAN (PENURUNAN)	
				Jumlah	%
<b>ASET LAINNYA</b>					
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-	-	0.00%
Aset Tak Berwujud	C.38	8,461,356,950	13,461,356,950	5,000,000,000	59.09%
Dana yang dibatasi penggunaannya	C.39	-	-	-	0.00%
Dana Kelolaan BLU	C.40	-	-	-	0.00%
Aset Lainnya	C.41.a	68,580,289,580	(67,455,289,580)	(136,035,579,160)	-198.36%
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.41.b	-	-	-	0.00%
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.42	(68,515,775,176)	(34,457,081,826)	34,058,693,350	-49.71%
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	C.43	(2,590,136,092)	(3,108,163,310)	(518,027,218)	20.00%
Jumlah Aset Lainnya		5,935,735,262	(91,559,177,767)	(97,494,913,029)	-1642.51%
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>966,850,855,200</b>	<b>923,332,637,032</b>	<b>(43,518,218,168)</b>	<b>-4.50%</b>
<b>KEWAJIBAN</b>					
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>					
Utang kepada Pihak Ketiga	C.44	199,095,451,609	160,965,376,271	(38,130,075,338)	-19.15%
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	C.45	-	-	-	0.00%
Pendapatan Diterima Dimuka	C.46	3,667,540,404	2,750,655,303	(916,885,101)	-25.00%
Uang Muka dari KPPN	C.47	-	-	-	0.00%
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.48	-	-	-	0.00%
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		202,762,992,013	163,716,031,574	(39,046,960,439)	-19.26%
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>					
Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Perbankan	C.49	-	-	-	0.00%
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	C.50	-	-	-	0.00%
Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya	C.51	-	-	-	0.00%
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-	-	0.00%
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>202,762,992,013</b>	<b>163,716,031,574</b>	<b>(39,046,960,439)</b>	<b>-19.26%</b>
<b>EKUITAS</b>					
Ekuitas	C.52	764,087,863,187	759,616,605,458	(4,471,257,729)	-0.59%
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>764,087,863,187</b>	<b>759,616,605,458</b>	<b>(4,471,257,729)</b>	<b>-0.59%</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>966,850,855,200</b>	<b>923,332,637,032</b>	<b>(43,518,218,168)</b>	<b>6.51%</b>

Sumber : PMK 220.05 Tahun 2016

**Tabel 12**  
**Prognosa Laporan Operasional**  
 Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2022

URAIAN		2021	2022
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dari Alokasi APBN	D.1	206,149,465,830.00	224,270,912,434.00
Pendapatan Jasa Pelayanan dari Masyarakat	D.2	907,408,609,070.00	1,078,746,186,000.00
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	D.3	427,934,993,754.00	132,992,880,000.00
Pendapatan Hibah	D.4	6,111,393,333.00	-
Pendapatan Hasil dari Kerjasama BLU	D.5	6,593,646,774.00	8,255,993,000.00
Pendapatan BLU Lainnya	D.6	4,714,478,256.00	5,638,905,000.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>1,558,912,587,017.00</b>	<b>1,449,904,876,434.00</b>
<b>BEBAN</b>			
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	D.7	331,846,136,380.00	218,534,104,434.00
Beban Persediaan	D.8	296,528,423,657.00	441,417,199,000.00
Beban Barang dan Jasa	D.9	623,060,462,259.00	535,938,769,000.00
Beban Pemeliharaan	D.10	51,296,396,883.00	62,278,800,000.00
Beban Perjalanan Dinas	D.11	249,920,435.00	1,090,000,000.00
Beban Barang untuk Diserahkan kepada masyarakat	D.12	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.13	135,306,222,027.00	134,674,270,824.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.14	9,455,954,106.00	8,186,436,111.25
<b>Jumlah Beban</b>		<b>1,447,743,515,747.00</b>	<b>1,402,119,579,369.25</b>
<b>Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional</b>		<b>111,169,071,270.00</b>	<b>47,785,297,064.75</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
<b>Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar</b>	D.15		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		4,324,000.00	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		2,288,000.00	-
<b>Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar</b>		<b>2,036,000.00</b>	-
<b>Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	D.16		
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		4,543,087,091.00	329,993,462.40
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		32,575,507,589.00	-
<b>Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		<b>(28,032,420,498.00)</b>	<b>329,993,462.40</b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b>(28,030,384,498.00)</b>	<b>329,993,462.40</b>
<b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>		<b>83,138,686,772.00</b>	<b>48,115,290,527.15</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>			
Pendapatan Luar Biasa	D.17	-	-
Beban Luar Biasa		-	-
<b>Jumlah Pos Luar Biasa</b>		-	-
<b>SURPLUS/(DEFISIT) - LO</b>		<b>83,138,686,772.00</b>	<b>48,115,290,527.15</b>

Sumber : PMK 220.05 Tahun 2016

**Tabel 13**  
**Prognosa Laporan Arus Kas**  
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2022

URAIAN	2021	2022
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Arus Masuk Kas</b>		
Pendapatan dari Alokasi APBN	206,149,465,830.00	224,270,912,434.00
Pendapatan dari Jasa Layanan Rumah Sakit	851,896,018,777.00	823,982,564,880.00
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	393,561,815,044.00	387,756,501,120.00
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	6,593,646,774.00	5,150,650,000.00
Pendapatan Usaha Lainnya	4,714,478,256.00	8,744,248,000.00
Pendapatan PNBPN Umum	3,943,746,089.00	-
Pendapatan dari Hibah	-	-
Penerimaan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	21,225,128.00	-
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>1,466,880,395,898.00</b>	<b>1,449,904,876,434.00</b>
<b>Arus Keluar Kas</b>		
Pembayaran Pegawai	326,592,141,901.00	218,534,104,434.00
Pembayaran Barang	138,566,650,056.00	245,246,099,000.00
Pembayaran Jasa	371,426,007,947.00	514,184,306,000.00
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	258,387,109,033.00	244,912,080,000.00
Pembayaran Pemeliharaan	50,966,723,891.00	62,278,800,000.00
Pembayaran Perjalanan Dinas	302,038,585.00	1,090,000,000.00
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	47,903,709,618.00	26,064,500,000.00
Pembayaran Bantuan Sosial	-	-
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Pengeluaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	3,948,070,089.00	-
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>1,198,092,451,120.00</b>	<b>1,312,309,889,434.00</b>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>268,787,944,778.00</b>	<b>137,594,987,000.00</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
<b>Arus Masuk Kas</b>		
Penjualan atas Tanah	-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	4,324,000.00	-
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>4,324,000.00</b>	-
<b>Arus Keluar Kas</b>		
Perolehan atas Tanah	-	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	55,499,691,624.00	86,408,474,000.00
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	-	-
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	21,509,719,002.00	51,167,513,000.00
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>77,009,410,626.00</b>	<b>137,575,987,000.00</b>
<b>ARUS KAS Bersih DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>(77,005,086,626.00)</b>	<b>(137,575,987,000.00)</b>

URAIAN	2021	2022
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>Arus Masuk Kas</b>		
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	-	-
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	-	-
<b>Arus Keluar Kas</b>		
Penyetoran ke Kas Negara	-	-
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	-	-
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-	-
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>		
<b>Arus Masuk Kas</b>		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	3,656,684,115.00	1,212,692,767.54
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>3,656,684,115.00</b>	<b>1,212,692,767.54</b>
<b>Arus Keluar Kas</b>		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	2,827,098,587.00	-
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>2,827,098,587.00</b>	-
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>	<b>829,585,528.00</b>	<b>1,212,692,767.54</b>
<b>Kenaikan/Penurunan Kas</b>	<b>192,612,443,680.00</b>	<b>1,231,692,767.54</b>
Penyesuaian Kas atas Selisih Kurs	-	-
Koreksi Saldo Kas	-	-
<b>Saldo Awal Kas</b>	<b>124,007,482,937.00</b>	<b>316,619,926,617.00</b>
Koreksi Saldo Awal		
<b>SALDO AKHIR KAS</b>	<b>316,619,926,617.00</b>	<b>317,851,619,384.54</b>
<b>Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU	314,295,977,999.00	314,295,977,999.00
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	2,323,948,618.00	3,555,641,385.54
Investasi Jangka Pendek		
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		
<b>Jumlah Rincian Saldo</b>	<b>316,619,926,617.00</b>	<b>317,851,619,384.54</b>
<b>Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		

Sumber : PMK 220.05 Tahun 2016

**Tabel 14**  
**Prognosa Rasio Keuangan**  
**Tahun 2022**

**a. Rasio Kas/Cash Ratio**

Rasio kas merupakan indikator kemampuan RSPAD Gatot Soebroto untuk melunasi kewajiban lancar dengan kas yang tersedia dan surat-surat berharga yang harus segera di uangkan, Rasio ini mengukur RSPAD Gatot Soebroto untuk memenuhi tanggung jawab utang saat ini. Semakin tinggi rasionya, semakin tinggi likuiditas RSPAD Gatot Soebroto. Rasio dibawah ini mempunyai arti bahwa aset yang dimiliki saat ini jika dilikuidasi, akan cukup membayar beberapa kali dari utang saat ini. Setiap utang sebesar Rp.1,00 dibayar dengan kas dan surat-surat berharganya sebesar 1,07 pada tahun 2022 dan dihitung berdasarkan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas/Bank + Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

2022	
175.338.762.872	x 100%
163.716.031.574	
107,10%	

↳ saldo akhir pembukuan + saldo akhir DKLL  
 ↳ Utang

Skor tersebut (0,25) (Lampiran I\_4 PMK-36/PB/2016)

**b. Rasio Lancar/Current Ratio**

Rasio lancar adalah indikator kemampuan RSPAD Gatot Soebroto untuk melunasi kewajibannya yang harus segera dibayar dengan menjaminkan Asset lancarnya, setiap Utang sebesar Rp.1,00 dibayar dengan Utang Lancarnya sebesar 1,89 pada tahun 2022 dan rasio lancar ini dihitung berdasarkan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

2022	
309.171.437.442	x 100%
163.716.031.574	
188,85%	

↳ Aset lancar dari neraca  
 ↳ Utang

Skor tersebut (1) (Lampiran I\_5 PMK-36/PB/2016)

### c. Periode Penagihan Piutang/Collection Periods

Collection periods merupakan waktu (hari) yang diperlukan untuk menghimpun piutang usaha yang berasal dari penjualan (pendapatan usaha)

Rasio ini merupakan indikator RSPAD Gatot Soebroto untuk mengetahui kemampuannya dalam menagih piutangnya kepada debitur (pelanggan, jamsostek, askes, jaminan perusahaan, BPJS, periode penagihan piutang RSPAD Gatot Soebroto dapat lihat dalam jangka waktu penagihan dengan hitungan hari berikut rata-rata periode penagihannya selama : 32,29 (hari) pada tahun 2022 dan dihitung berdasarkan rumus :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Total Piutang Usaha - Penyisihan Piutang Tdk tertagih}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 360 \text{ hari}$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{120.180.471.801 - 10.257.520.882}{1.225.633.964.000 - 224.270.912.434} \times 360 \text{ hari}$$

2022	
109.922.950.920	x 360
1.225.633.964.000	
32,29	

→ total piutang  
 → jumlah pendapatan operasional (LO) - pendapatan APBN (LO)

Skor tersebut (1) (Lampiran I\_6 PMK-36/PB/2016)

### d. Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)

Perputaran Aset Tetap merupakan indikator RSPAD Gatot Soebroto untuk mengidentifikasi bagaimana aset tetap digunakan untuk menghasilkan pendapatan suatu satker BLU, Semakin besar nilai dari rasio perputaran aset tetap menandakan semakin optimal BLU menggunakan asetnya. rasio perputaran aset tetap yang rendah menunjukkan RSPAD Gatot Soebroto tidak menggunakan asetnya secara efisien dan efektif. setiap Pendapatan Operasional sebesar Rp.1,00 dibayar dengan Aset tetapnya sebesar 1,76 pada tahun 2022 dan dihitung berdasarkan rumus :

Mengidentifikasi bagaimana aset tetap digunakan untuk menghasilkan pendapatan suatu satker BLU. Semakin besar nilai dari rasio perputaran aset tetap menandakan semakin optimal BLU menggunakan asetnya

Perputaran aset tetap yang tinggi mengindikasikan bahwa fixed assets atau aktiva tetap digunakan secara efisien dan jumlah penjualan yang dihasilkan hanya dengan menggunakan jumlah aset yang kecil. Sebaliknya, rasio perputaran aset tetap yang rendah menunjukkan perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efisien dan efektif. Rasio yang rendah juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yang diantaranya seperti kelebihan produksi namun tidak ada permintaan terhadap produk yang diproduksinya atau menggunakan mesin yang terlalu banyak untuk menghasilkan produknya

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{1.225.633.964.000 - 224.270.912.434}{567.733.895.001} \times 100\%$$

2022	
1.001.363.051.566	x 100%
567.733.895.501	
176,38%	

→ jumlah pendapatan operasional (LO) - pendapatan APBN (LO)  
 → aset tetap (neraca)

Skor tersebut (2) (Lampiran I\_6 PMK-36/PB/2016)

**e. Imbalan atas Aset Tetap (Return on Fixed Asset)**

Imbalan Atas Aset Tetap merupakan indikator kemampuan RSPAD Gatot Soebroto untuk menunjukkan hasil atas jumlah aset yang digunakan, Rasio ini mengukur efektivitas pimpinan RSPAD Gatot Soebroto dalam mengelola asetnya. setiap Surplus/Defisit sebesar Rp.1,00 dibayar dengan Aset tetap sebesar 0,11 pada tahun 2022 dan dihitung berdasarkan rumus :

Rasio ini menunjukkan hasil atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Merupakan ukuran efektivitas pimpinan BLU dalam mengelola asetnya

<b>Return on Fixed Asset =</b>	Surplus/Defisit sebelum pos	x 100%
	Aset Tetap	

<b>Return on Fixed Asset =</b>	60.219.432.527	x 100%
	567.733.895.501	

2022	
60.219.432.527	x 100%
567.733.895.501	
10,61%	

→ surplus/defisit (LO)  
→ jumlah aset tetap (neraca)

Skor tersebut (2) (Lampiran I\_7 PMK-36/PB/2016)

**f. Imbalan Ekuitas (Return on Equity)**

Imbalan Ekuitas menunjukkan efisiensi penggunaan modal RSPAD Gatot Soebroto sendiri, semakin tinggi rasio ini semakin baik. artinya posisi modal RSPAD Gatot Soebroto semakin kuat. Setiap Surplus/Defisit sebesar Rp.1,00 dibayar dengan ekuitas - surplus/defisit sebesar 0,11 pada tahun 2022 dan dihitung berdasarkan rumus :

*Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi modal satker BLU semakin kuat*

<b>Return on Equity =</b>	Surplus/Defisit sebelum pos	x 100%
	Ekuitas - Surplus/Defisit sebelum pos	

<b>Return on Equity =</b>	60.219.432.527	x 100%
	614.514.784.365 - 60.219.432.527	

2022	
60.219.432.527	x 100%
554.295.351.838	
10,86%	

→ surplus/defisit kegiatan operasional (LO)  
→ ekuitas (neraca) - surplus (LO)

Skor tersebut (0) (Lampiran I\_8 PMK-36/PB/2016)

**g. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional**

Rasio Pendapatan PNBPN atas Biaya Operasional RSPAD Gatot Soebroto merupakan kemampuan pendapatan PNBPN menutup biaya operasional, Pendapatan BLU merupakan PNBPN BLU yang diperoleh sebagai imbalan atas pelayanan tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN. Biaya Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat yang berkaitan langsung dengan pelayanan RSPAD Gatot Soebroto baik sumber dana berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan dari operasional BLU. setiap Pendapatan PNBPN sebesar Rp.1,00 dibayar berbanding dengan Biaya Operasional 0,72 pada tahun 2022 dan dihitung berdasarkan rumus :

$$\text{Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional} = \frac{\text{Pendapatan PNBPN}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional} = \frac{1.225.633.964.000 - 224.270.912.434}{1.390.015.437.369} \times 100\%$$

2022
$\frac{1.001.363.051.566}{1.390.015.437.369} \times 100\%$
72,04%

→ pendapatan di LO - pendapatan RM  
→ belanja s/d pengesahan terakhir

**Tabel 15**  
**Prognosa Rasio Pelayanan**  
Tahun 2022

NO	URAIAN	FORMULA	HASIL	STANDAR KEMENKES
1	Bed Occupany Rate (BOR)	$\frac{\text{Jumlah Hari Perawatan}}{\text{Jumlah Hari x Tempat Tidur}} \times 100\%$	80,00%	60-85%
2	Turn Over Interval (TOI)	$\frac{(\text{Jumlah Tempat Tidur x Hari}) - \text{Hari Perawatan Rumah Sakit}}{\text{Jumlah Pasien Keluar (Hidup+Mati)}}$	1,5	1-3 Hari
3	Length Of Stay (LOS)	$\frac{\text{Jumlah Lama Dirawat}}{\text{Jumlah Pasien Keluar}}$	6,84	6-9 Hari

**17. Hal-hal lain yang berhubungan dengan Pencapaian kinerja BLU.**

a. Penghapusan piutang. Satker BLU RSPAD Gatot Soebroto, melakukan penagihan maksimal terhadap piutang yang telah jatuh tempo, apabila piutang BLU tidak terselesaikan setelah dilakukan penagihan maksimal, maka Satker BLU akan menyerahkan pengurusan penagihan tersebut kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang-bidang pengurusan piutang negara. Selanjutnya, PUPN akan mengurus penagihan piutang BLU tersebut sampai lunas, selesai, atau optimal dan dinyatakan sebagai piutang negara sementara belum dapat ditagih (PSBDT). Piutang yang dinyatakan

sebagai PSBDT akan dihapus secara bersyarat oleh PUPN dengan menerbitkan surat keputusan penghapusan. Di mana penghapusan ini menghapuskan piutang BLU dari pembukuan BLU namun tidak menghapuskan hak tagih negara.

Piutang BLU dapat dihapuskan secara mutlak atau bersyarat dari pembukuan BLU, kecuali mengenai piutang yang cara penyelesaiannya diatur tersendiri dalam peraturan perundang-undangan. Penghapusan secara mutlak dilakukan dengan menghapuskan hak tagih. Penghapusan secara bersyarat dilakukan dengan menghapuskan piutang BLU dari pembukuan BLU, tanpa menghapuskan hak tagih.

Kriteria piutang yang dapat dihapuskan secara mutlak adalah sebagai berikut : umur piutang di atas 5 (lima) tahun, penanggung hutang tidak ditemukan, penanggung hutang meninggal dunia, penanggung hutang mengalami musibah/kejadian luar biasa yang ditetapkan oleh pemerintah.

Piutang BLU yang dapat dihapusbukukan adalah piutang yang sudah dilakukan penyisihan kerugian piutang sebesar 100 (seratus) persen.

Penghapusan piutang yang dilakukan dengan ketentuan :

- 1) Piutang dengan nilai sampai dengan Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) per penanggung utang dilakukan oleh Ka RSPAD Gatot Soebroto, dan dilaporkan kepada supra sistem 10 (sepuluh) hari, setelah surat keputusan penghapusan diterbitkan;
- 2) Piutang dengan nilai lebih dari Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) sampai dengan Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) per penanggung utang dilakukan oleh Ka RSPAD Gatot Soebroto atas persetujuan Dewan Pengawas dan dilaporkan kepada Supra sistem paling lambat 10 (sepuluh) hari setelah surat keputusan penghapusan diterbitkan;
- 3) Piutang dengan nilai lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah) dilakukan oleh supra sistem berdasarkan usul dari Kepala RSPAD Gatot Soebroto; dan
- 4) Terhadap piutang yang telah dihapusbukukan masih dicatat secara extra comptable dan tetap diusahakan penagihannya.

Jika terdapat pelunasan atas piutang yang telah dihapuskan, pelunasan tersebut dibukukan sebagai pendapatan lain-lain pada tahun berjalan.

b. Penghapusan Persediaan. Tujuan penghapusan barang persediaan adalah untuk mengeluarkan nilai barang persediaan dari daftar nilai barang persediaan yang memiliki kriteria sebagai barang rusak dan tidak dipergunakan lagi, secara teknis tidak dapat digunakan lagi akibat ketinggalan teknologi, peralatan induk sudah tidak ada lagi/tidak bermanfaat lagi, melampaui batas waktu penggunaannya/kadaluwarsa, mengalami perubahan dalam spesifikasi seperti terkikis/aus, hilang akibat kesalahan/kelalaian, alasan tidak terduga, hal-hal lain sesuai dengan ketentuan/peraturan yang berlaku.

Penghapusan persediaan barang tidak produktif dan barang bekas pakai dilakukan dengan dijual sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dimusnahkan apabila tidak bisa laku dijual.

Tata cara penghapusan barang persediaan, dilakukan oleh Tim penghapusan yang dibentuk berdasarkan surat perintah Kepala RSPAD Gatot Soebroto, susunan keanggotaan tim penghapusan dapat terdiri dari unsur-unsur yang membidangi fungsi akuntansi, fungsi pengelolaan aset, unit satuan kerja dan unit lain yang dianggap perlu.

Tugas Tim penghapusan sebagai berikut :

- 1) Membuat usulan penghapusan barang Persediaan tidak produktif sesuai hasil laporan Tim Inventarisasi dan *Stock Opname* dan disampaikan kepada Kepala RSPAD Gatot Soebroto, melakukan analisis terhadap usulan Barang Persediaan tidak produktif;
- 2) Melakukan penaksiran harga jual berdasarkan ketentuan yang berlaku sebelum mendapat persetujuan, terhadap barang yang telah disetujui oleh Kepala RSPAD Gatot Soebroto untuk dihapuskan, melakukan tindak lanjut penghapusan untuk dijual atau dimusnahkan; dan
- 3) Membuat berita acara tindak lanjut penghapusan barang persediaan dan melaporkan kepada Kepala RSPAD Gatot Soebroto dengan tembusan kepada kepala satuan Pengawasan intern dan unit yang membidangi fungsi aset, usulan penghapusan barang persediaan memuat usulan tata cara pelaksanaan penghapusannya, yaitu dihapus secara administratif yang selanjutnya akan dihibahkan, dimusnahkan/dihancurkan atau dijual (apabila akan dijual wajib disertai taksiran harga jual), setelah usulan penghapusan barang persediaan mendapatkan persetujuan dari Kepala RSPAD Gatot Soebroto, selanjutnya Kepala RSPAD Gatot Soebroto menetapkan keputusan untuk menghapus bukukan barang tersebut dari daftar inventaris dan kekayaan, hasil penjualan disetorkan kepada keuangan BLU.

c. Penghapusan aset tetap Penghapusan adalah tindakan menghapus Barang Milik Negara dari daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang dan/atau Pengelola Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik barang yang berada dalam penguasaannya. BLU RSPAD Gatot Soebroto tidak boleh mengalihkan dan/atau menghapus aset tetap, kecuali atas persetujuan pejabat yang berwenang.

Aset tetap BLU merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan BLU atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Kewenangan pengalihan dan/atau penghapusan aset tetap diselenggarakan berdasarkan jenjang nilai dan jenis barang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hasil pengalihan aset tetap merupakan pendapatan BLU RSPAD Gatot Soebroto dan diungkapkan secara memadai dalam laporan keuangan BLU RSPAD Gatot Soebroto.

Penghapusan dilakukan setelah surat keputusan penghapusan diterbitkan oleh pejabat yang berwenang, yaitu :

- 1) Pengguna Barang setelah mendapat persetujuan dari Pengelola Barang, untuk penghapusan dari Daftar Barang Pengguna dan/atau Daftar Barang Kuasa Pengguna, Pengelola Barang, untuk penghapusan dari Daftar Barang Milik Negara; dan
- 2) Pengguna Barang wajib menyampaikan laporan pelaksanaan penghapusan kepada Pengelola Barang dengan dilampiri keputusan penghapusan, berita acara penghapusan, dan/atau bukti setor, risalah lelang, dan dokumen lainnya, paling lambat 1 (satu) bulan setelah serah terima.

Kendaraan bermotor dinas operasional hanya dapat dihapuskan apabila telah berusia sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) tahun terhitung mulai tanggal, bulan, tahun perolehannya, untuk perolehan dalam kondisi baru, terhitung mulai tanggal, bulan, tahun pembuatannya, untuk perolehan selain tersebut sebagaimana tercatat

sebagai Barang Milik Negara dan tidak akan mengganggu penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi.

d. Pemberian piutang

- 1) BLU dapat memberikan piutang sehubungan dengan penyerahan barang, jasa, dan/atau transaksi lainnya yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan kegiatan BLU;
- 2) Piutang BLU dikelola dan diselesaikan secara tertib, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab serta dapat memberikan nilai tambah, sesuai praktik bisnis yang sehat dan berdasarkan ketentuan perundang-undangan; dan
- 3) Piutang dapat dihapuskan secara mutlak atau bersyarat oleh pejabat yang berwenang, yang nilainya ditetapkan secara berjenjang.

e. Kerjasama jangka menengah/jangka panjang dengan pihak ketiga.

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan, BLU RSPAD Gatot Soebroto dapat melakukan kerja sama dengan pihak lain. Kerja sama dilakukan berdasarkan prinsip efisiensi, efektivitas, ekonomis dan saling menguntungkan. Kerja sama dengan pihak lain, antara lain:

- 1) Kerja sama operasi/kerjasama management;
- 2) Sewa menyewa; dan
- 3) Usaha lainnya yang menunjang tugas dan fungsi BLU RSPAD Gatot Soebroto.

Kerja sama operasi merupakan perikatan antara BLU RSPAD Gatot Soebroto dengan pihak lain, melalui pengelolaan manajemen dan proses operasional secara bersama dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Sewa menyewa merupakan penyerahan hak penggunaan/pemakaian barang BLU RSPAD Gatot Soebroto kepada pihak lain atau sebaliknya dengan imbalan berupa uang sewa bulanan atau tahunan untuk jangka waktu tertentu, baik sekaligus maupun secara berkala.

Usaha lainnya yang menunjang tugas dan fungsi BLU RSPAD Gatot Soebroto merupakan kerja sama dengan pihak lain yang menghasilkan pendapatan bagi BLU RSPAD Gatot Soebroto dengan tidak mengurangi kualitas pelayanan umum yang menjadi kewajiban BLU RSPAD Gatot Soebroto. Hasil kerja sama merupakan pendapatan BLU RSPAD Gatot Soebroto. Pendapatan BLU RSPAD Gatot Soebroto dapat dipergunakan secara langsung untuk membiayai pengeluaran sesuai RBA.

### **BAB III**

#### **RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM TAHUN ANGGARAN 2023**

#### **18. Gambaran Umum tentang Analisa Eksternal dan Internal BLU**

Analisis eksternal dan internal lebih bersifat proyeksi atas suatu implikasi kondisi

masa kini. Penyusun RBA dituntut untuk mampu melihat fenomena perubahan yang akan terjadi pada BLU dengan mempertimbangkan peluang masa depan dan kesiapan SDM. Pencapaian kinerja rumah sakit tidak lepas dari pengaruh kondisi internal dan eksternal yang diperkirakan akan terjadi. Kondisi Internal yang mempengaruhi kinerja tahun berjalan dapat ditinjau dari kondisi pelayanan, kondisi keuangan, kondisi organisasi dan sumber daya manusia, serta kondisi sarana dan prasarana. Sedangkan kondisi eksternal yang mempengaruhi kinerja tahun berjalan dapat ditinjau dari kondisi-kondisi undang-undang, kebijakan pemerintah, keadaan persaingan, keadaan perekonomian nasional dan internasional, perkembangan sosial budaya, dan perkembangan teknologi. Peran masing-masing kondisi internal dan eksternal tersebut dianalisa lebih lanjut dengan analisa *SWOT*. *SWOT* adalah sebuah alat yang sering digunakan untuk mengetahui dan membuat keputusan dengan melihat lebih dalam dan detail kondisi di dalam dan di luar lembaga. *SWOT* merupakan akronim dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang) dan *Threat* (Ancaman). Kondisi internal dapat disimpulkan sebagai sumber kekuatan dan kelemahan. Sedangkan kondisi eksternal dapat disimpulkan sebagai sumber peluang dan ancaman.

a. Kondisi Internal

1) Faktor Kekuatan (*Strength*).

- a) RSPAD Gatot Soebroto merupakan rumah sakit rujukan tertinggi TNI dan rujukan utama Kepresidenan yang menjadi kebanggaan prajurit, PNS beserta keluarganya dan masyarakat;
- b) Lokasi RSPAD Gatot Soebroto strategis di pusat DKI Jakarta. Gedung baru rumah sakit yang berpenampilan modern, dengan kapasitas 743 tempat tidur yang mampu memberikan pelayanan secara memadai dan berkualitas. Area luas tertata rapi serta mudah dijangkau baik dengan mobil pribadi maupun angkutan umum;
- c) RSPAD Gatot Soebroto merupakan rumah sakit bertaraf nasional (KARS) dan internasional (*JCI*);
- d) Fasilitas penunjang diagnostik yang lengkap dan canggih didukung dengan peralatan-peralatan yang memadai dan sesuai kebutuhan spesialis untuk rumah sakit tipe A RS Pendidikan; dan
- e) Pelayanan unggulan yang bertaraf internasional berupa jenis spesialis yang lengkap sesuai standar rumah sakit tipe A RS pendidikan dan didukung oleh para dokter yang sangat berpengalaman juga tenaga perawat dan tenaga lain yang memiliki pengalaman dibidangnya masing-masing.

2) Faktor Kelemahan (*Weakness*).

- a) Perlu peningkatan kualitas dan kuantitas SDM. Tenaga administrasi dan manajemen masih belum dapat bekerja maksimal karena belum didukung oleh sistem informasi yang menunjang untuk penciptaan informasi manajemen yang cepat dan akurat;
- b) Sistem informasi belum terintegrasi secara baik, sistem-sistem pada manajemen belum maksimal dan memerlukan pengembangan;

c) Biaya pemeliharaan fasilitas bangunan yang tinggi. Peralatan medis yang dimiliki lengkap namun masih ada yang belum menggunakan teknologi mutakhir; dan

d) Perlu pengembangan sarana umum (perparkiran) yang lebih memadai. Lahan parkir yang sangat terbatas dan proses pembangunan sudah 50%, dengan menggunakan anggaran dari Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

b. Kondisi Eksternal.

1) Faktor Peluang (*Opportunities*).

a) Tingkat kepercayaan publik yang tinggi. Kepercayaan pelanggan kepada RS cenderung meningkat yang tercermin dari meningkatnya BOR dari tahun ke tahun, BOR tahun 2019 sebesar 79%, tahun 2020 dengan adanya wabah pandemi Covid-19 mengalami penurunan menjadi sebesar 64% disebabkan pasien menahan diri berobat karena pandemic Covid-19 dan tahun 2021 BOR mencapai sebesar 71% hal tersebut disebabkan pasien non Covid-19 berobat dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat) dan tahun 2023 perkirakan BOR pada posisi 78 %, optimis RSPAD Gatot Soebroto bisa naik, paling tidak sama dengan tahun 2022 yaitu 75%;

b) Masih ada subsidi dari pemerintah dalam remunerasi. Namun sistem remunerasi dan akuntabilitas kinerja yang sedang dibangun dalam manajemen rumah sakit diharapkan dapat membangun *good image* rumah sakit, meningkatkan motivasi kerja karyawan, serta adil dalam pendistribusian kesejahteraan terhadap pencapaian kinerja karyawan;

c) Kerjasama dalam investasi, pengembangan SDM, teknologi, prospek perkembangan ilmu dan teknologi (alat canggih) di bidang kesehatan mendukung RSPAD Gatot Soebroto berkembang di masa yang akan datang;

d) Fleksibilitas pengelolaan keuangan (PK BLU). Pemerintah Pusat memberikan dukungan positif kepada RSPAD Gatot Soebroto dalam menjalankan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU); dan

e) Tarif pelayanan yang kompetitif. Penetapan tarif layanan *direview* didasarkan pada analisa biaya satuan.

2) Tantangan (*Threats*).

a) Kesadaran hukum dan kualitas tuntutan pelayanan yang tinggi cenderung meningkat seiring kematangan pasar dimana masyarakat semakin kritis terhadap kualitas pelayanan yang baik atau buruk, hal ini akan memperbesar terjadinya tuntutan dari pelanggan terhadap pelayanan yang masih belum memenuhi standar;

b) Pemahaman masyarakat yang baik akan hak pasien dan keluarga menuntut rumah sakit memberikan informasi mengenai pelayanan kepada pelanggan secara transparan;

- c) Ketergantungan yang tinggi pada produk impor memberi dampak pada peningkatan biaya pelayanan karena biaya bahan obat-obatan yang semakin mahal;
- d) Dengan adanya Potensi pasar bebas/MEA, maka sebagian masyarakat kalangan atas masih memiliki kecenderungan berobat ke luar RSPAD Gatot Soebroto atau bahkan ke luar negeri (Malaysia, Singapura, Jerman, Belanda dan Cina); dan
- e) Persaingan nasional dan regional dengan adanya rumah sakit pesaing yang berkembang secara spesifikasi/khusus, seperti Rumah Sakit Jantung, Rumah Sakit Mata, Rumah Sakit Infeksi, Rumah Sakit Bedah dan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional. Juga efek dari wabah pandemi corona yang merubah perilaku konsumen dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, masyarakat memilih tidak mengunjungi fasilitas kesehatan tetapi menggunakan pelayanan kesehatan digital untuk melakukan konsultasi kesehatan.

#### 19. Asumsi Dalam Penyusunan RBA Tahun 2023

**Tabel 16**  
**Asumsi RBA Tahun 2023**

A.	MAKRO	Asumsi 2023
1	Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,4% - 5,0%
2	Tingkat Inflasi (%)	2,18% - 3,0%
3	Tingkat Suku Bunga Deposito (%)	3,50%
4	Tingkat Suku Bunga Pinjaman (%)	15% - 16,75%
5	Kurs 1 US\$ (Rp)	Rp. 14.305 - Rp. 14.800
B.	MIKRO	Realisasi 2023
1	Realisasi subsidi dari Pemerintah dari yang dianggarkan (%)	100,00%
2	Asumsi volume pelayanan	100,00%
3	Kesiapan Peralatan Medis	90,00%
4	Kondisi Fasilitas Pendukung	90,00%

Dengan asumsi masih adanya subsidi pemerintah, memberikan peluang kepada RSPAD Gatot Soebroto untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan. Pertumbuhan ekonomi 5% akan memberikan peluang peningkatan kemampuan pasar yang pada akhirnya dapat memenuhi estimasi permintaan atas penyerapan produk layanan rumah sakit. Dengan demikian pencapaian target pendapatan yang dibutuhkan memiliki kemungkinan besar terealisasi, ditambah lagi dengan kesiapan alat sampai dengan 90%.

## 20. Target Kinerja Rumah Sakit

## a. Sasaran Tahun 2023

Tabel 17  
Sasaran dan Target Kinerja RBA Tahun 2023

NO	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN
1.	<p><b>UNIT LAYANAN</b></p> <p>a. Meningkatkan kemampuan teknis/mutu pelayanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberi Layanan IGD bersertifikat ATLS/BTCLS/ ACLS/PPGD</li> <li>- Tidak adanya kesalahan dalam menegakkan</li> <li>- Tidak adanya kesalahan tindakan pada operasi</li> <li>- Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi</li> <li>- Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium</li> <li>- Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik</li> <li>- Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian</li> </ul>	<p>a. Menetapkan fasilitas rumah sakit bersertifikat nasional dan internasional</p> <p>b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM dg pelatihan, pendidikan, penillian dan riset</p>	<p>a. Dukungan manajemen untuk peningkatan pelayanan kesehatan</p> <p>b. Dukungan pemenuhan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tenaga kesehatan dan pendukung yang berkualitas melalui proses tes uji kompetensi</li> <li>2) Mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, workshop baik intern maupun ekstern</li> <li>3) Mengkubertakan personel untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi</li> <li>4) Penelitian dan riset guna mendukung tugas dan pelayanan rumah sakit</li> </ol>	<p>a. Menyelenggarakan pengadaan pemenuhan matkes dan matum yg modern bersertifikat nasional dan internasional</p> <p>b. Menyelenggarakan dan melaksanakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Rekrutmen tenaga kesehatan dan pendukung yg berkualitas melalui proses tes uji kompetensi</li> <li>2) Melaksanakan dan mengikuti pelatihan-pelatihan (workshop, seminar) baik intern maupun ekstern</li> <li>3) Mengkubertakan personel untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi</li> <li>4) Melaksanakan penelitian dan riset guna mendukung tugas dan pelayanan rumah sakit</li> </ol>
	<p>b. Meningkatkan kecepatan pemberian layanan kepada pasien</p>	<p>Terwujudnya kecepatan waktu pelayanan keselamatan pasien : 1) Pasien (GD 2) Pasien (RU 3) Operasi Elektif di Bedah Sentral 4) Hasil Pelayanan Radiologi 5) Hasil Pelayanan Laboratorium 6) Waktu penyediaan dokumen rekam medis</p>	<p>a. Menetapkan SOP ketepatan waktu pelayanan keselamatan pasien</p> <p>b. Melengkapi mutu dan kualitas SDM, material kesehatan dan material umum.</p>	<p>a. Melengkapi SOP, piranti lunak dan piranti keras</p> <p>b. Menyelenggarakan sarana dan prasarana profesionalisme personel</p>	<p>a. Menyusun SOP, aplikasi SIMRS</p> <p>b. 1). Melaksanakan rekrutment kualifikasi Dokter Spesialis, Dokter, Tenaga Ahli, menyusun SOP sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas 2) Mengadakan pelatihan, seminar, dan workshop untuk meningkatkan 3) Melengkapi Matkes dan Matum juga Fasilitas kesehatan lainnya yang modern dan bermutu</p>
	<p>c. Meningkatkan kemampuan pengelolaan limbah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat BOD, COD, TSS dan Ph limbah cair</li> <li>- Kepatuhan pengelolaan limbah padat pd aturan</li> </ul>	<p>Menetapkan SOP dan SDM Pengolahan Limbah</p>	<p>Menyelenggarakan sarana dan prasarana pengolahan limbah</p>	<p>a. Penyusunan SOP dan mengadakan pelatihan personil dalam pengolahan limbah</p> <p>b. Mengadakan peralatan pengolahan limbah secara imodern</p>

NO	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN
d.	Tercapainya kepuasan pelanggan	Terwujudnya kepuasan pelanggan dengan efisiensi dan mutu pelayanan : 1) ISD 2) Rawat Jalan 3) Rawat Inap 4) Persalinan 5) Radiologi 6) Laboratorium 7) Rehabilitasi Medik 8) Farmasi	Meningkatkan efektivitas dan mutu pelayanan	Menyusun survey kepuasan pelanggan berdasarkan Indeks Kepuasan Pasien (IKP)	Menyelenggarakan Survey Kepuasan Pasien melalui survey langsung dan menggunakan website
e.	Adanya pasien retention	- Meningkatkan persentase kunjungan pasien lama dan pasien rujukan dari luar RSPAD Gatot Soebroto	Meningkatkan pendapatan dan profitabilitas usaha		
2.	<b>UNIT KEUANGAN</b>	- Meningkatkan persentase realisasi pendapatan terhadap target pendapatan per tahun	a. Meningkatkan pendapatan dan profitabilitas usaha	a. Menyempurnakan sistem akuntansi biaya, membuat program piutang dan pengelolaan arus yang optimal	a. Menyusun kalkulasi biaya produksi untuk menyempurnakan sistem akuntansi biaya, menyusun jadwal (aging) piutang serta mengelola penerimaan/pengeluaran kas secara optimal
b.	Tercapainya Cost Recovery	- Meningkatkan persentase pendapatan operasional terhadap biaya operasional (non subsidi)	b. Membuat laporan keuangan semester dan tahunan tepat waktu	b. Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAP semesteran dan tahunan	b. Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAP semesteran dan tahunan
c.	Terwujudnya pengelolaan keuangan BLU yang akuntabel	- Meningkatkan kualitas laporan keuangan dan tepat waktu			
3.	<b>ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA</b>	- SOP, Annual plan, programing, standar dan target strategis pada seluruh unit layanan	a. Menyempurnakan sistem manajemen pada setiap unit kerja guna menunjang kelancaran operasional runkit yang akan berdampak terhadap peningkatan kecepatan dan kelepatan pelayanan secara administratif	a. Membentarkan pelayanan yang berkualitas dengan standar yang jelas dan memiliki ciri khas kompetitif, melalui penerapan standar operating procedur (SOP) bagi seluruh unit pelayanan yang berdampak terhadap meningkatnya kepuasan pelanggan	a. Melaksanakan kegiatan pelatihan/penataran/workshop yang memiliki ciri khas kompetitif, melalui penerapan SOP bagi seluruh unit pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan
b.	Tersedianya Standar Operating Procedure (SOP) dan akuntabilitas kinerja seluruh unit kerja	-Seluruh unit kerja memiliki SOP dan menerapkan SOP	b. Adanya kebijakan dari top manajemen untuk melaksanakan seluruh pelatihan	b. Menentukan prioritas pelatihan, menentukan pegawai yang akan mengikuti pelatihan, membuat konten dan pengajar pelatihan serta melakukan rekrutmen pegawai secara kompetitif	b. Melaksanakan pelatihan/penataran, dan workshop bagi personel yang mendapatkan surat perintah
c.	Meningkatkan kompetensi SDM	-Laporan akuntabilitas seluruh unit kerja - Mengembangkan kompetensi SDM dalam hal teknis mutu pelayanan, skill dan pengetahuan personel baik tenaga medis, paramedis, administrasi, manajemen dan tenaga pendukung lainnya	c. Pengembangan sistem remunerasi dan akuntabilitas kinerja	c. Mengembangkan sistem remunerasi dan akuntabilitas kinerja untuk membangun good image rumah sakit, meningkatkan motivasi kerja pegawai, serta adli dalam pendisibhusian keesjahteraan terhadap pencapaian kinerja pegawai	c. Melaksanakan kegiatan poljka penyusunan sistem remunerasi untuk membangun good image rumah sakit, meningkatkan motivasi kinerja pegawai, serta adli dalam pendisibhusian keesjahteraan terhadap pencapaian kinerja pegawai

NO	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN
4.	<b>UNIT SARANA DAN PRASARANA (PENUNJANG)</b> a. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melengkapi peralatan medis sesuai dengan kebutuhan standar kinerja dokter spesialis dalam memberikan pelayanan dengan teknik yang mutakhir</li> <li>- Menambah jumlah peralatan kesehatan dan peralatan</li> <li>- Membangun dan merenovasi gedung dan bangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengganti peralatan kesehatan dan peralatan umum yang lama dengan peralatan kesehatan yang lebih modern</li> <li>b. Membeli peralatan kesehatan dan peralatan</li> <li>c. Merenovasi dan memperbaiki gedung-gedung</li> </ul>	Membangun sarana dan prasarana profesionalisme personel	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan pengadaan alat kesehatan covid dan non covid, peralatan umum;</li> <li>b. Pengadaan ramnor kesehatan;</li> <li>c. Melaksanakan pembangunan fasilitas gedung kesehatan covid</li> <li>d. Melaksanakan pengadaan alsinor;</li> <li>e. Melaksanakan pengadaan alsatri;</li> <li>f. Melaksanakan dukungan pemeliharaan alat kesehatan,</li> </ul>
5.	<b>SISTEM PENGAWASAN INTERN</b> Meningkatkan pengawasan dan pemeriksaan di bidang teknis perumahsakitán, umum dan perbendaharaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kualitas sumber daya SPI melalui peningkatan pendidikan atau pemeriksaan</li> <li>- Meningkatkan pengawasan dan pengendalian bidang umum, teknis perumahsakitán untuk menjamin mutu dan keselamatan pasien serta perbendaharaan yang akuntabel dan bersih</li> <li>- Meningkatkan pencegahan terjadinya penyimpangan dan fraud dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dalam mutu dan keselamatan pasien,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan dan memperkuat peran Satuan Pengawas Intern</li> <li>b. Memperkuat, memperbaiki dan menambah fungsi SPI untuk mencegah korupsi dan pengawasan reformasi birokrasi</li> <li>c. Menangani pemeriksaan investigatif atau penanganan pengaduan pelayanan kesehatan</li> </ul>	Tenwujudnya akuntabilitas kerja yang akuntabel dan tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelayanan Kesehatan. Mengawasi dan mengendalikan SIP dan STR; IKA dan IKL; mutu pelayanan dan keselamatan pasien ke unit Rawat Jalan, Rawat Mendok, Instalasi Penunjang Pelayanan</li> <li>b. Bidang Perbendaharaan. Mengawasi dan memeriksa perbendaharaan agar dapat dimanfaatkan secara efektif, efisien serta akuntabel.</li> <li>c. Melaksanakan pendampingan pengawasan dan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh satuan eksternal (Ijrenad, Ijren TNI, Ijren Kemhan RI, BPK, BPKP dan Ijen Kementkes)</li> <li>d. Mengikuti BIMTEK/Diklat Audit Internal Rumah Sakit dan studi banding ke Rumah Sakit selingkat</li> </ul>

b. Strategi

- 1) Pengembangan kompetensi SDM diberbagai lini secara berkesinambungan dalam hal teknis, mutu pelayanan, *skill* dan *knowledge* karyawan baik tenaga medis, paramedis, administrasi, manajemen dan tenaga pendukung lainnya agar mampu memberikan kinerja yang memuaskan pelanggan dan stakeholder rumah sakit;
- 2) Pengembangan *skill* dan *knowledge* manajemen agar lebih mampu secara agresif dan inovatif melakukan analisa pasar guna memanfaatkan peluang dan menyusun rencana strategis serta mampu mengimplementasikannya;
- 3) Pengembangan Sistem Remunerasi dan Akuntabilitas Kinerja untuk membangun *good image* rumah sakit, meningkatkan motivasi kerja karyawan, serta adil dalam pendistribusian kesejahteraan terhadap pencapaian kinerja karyawan;
- 4) Melengkapi peralatan medis sesuai dengan kebutuhan standar kinerja dokter spesialis dalam memberikan pelayanan dengan teknik yang mutakhir;
- 5) Melengkapi dan menyempurnakan sistem manajemen pada setiap unit kerja untuk menunjang kelancaran operasional rumah sakit yang akan berdampak terhadap peningkatan kecepatan dan ketepatan pelayanan secara administratif;
- 6) Memberikan pelayanan yang berkualitas dengan standar yang jelas dan memiliki ciri khas kompetitif, melalui penerapan *standard operating procedure* (SOP) bagi seluruh unit pelayanan yang berdampak terhadap meningkatnya kepuasan pelanggan;
- 7) Membangun kepercayaan pelanggan dengan analisa pasar secara mendalam, analisa kepuasan pelanggan, analisa biaya dan penyesuaian tarif yang rasional serta bersaing, menjalin hubungan harmonis dengan berbagai perusahaan swasta dan kalangan industri secara berkesinambungan;
- 8) Membangun jaringan kerjasama dengan rumah sakit sekitar, terutama di lingkungan Jakarta Pusat, Jakarta Barat dan Indonesia Bagian Tengah dan Barat dengan prinsip saling menguntungkan dan bermanfaat bagi masyarakat; dan
- 9) Melakukan akreditasi RS dan ISO berdasarkan peraturan yang berlaku sekaligus menata kualitas pelayanan secara standar.

c. Sasaran dan Target per Unit Pelayanan.

Sasaran dan target per unit pelayanan disusun berdasarkan perhitungan tambahan target berdasarkan penambahan fasilitas, SDM dan pelaksanaan *core strategis* masing-masing unit pelayanan dan kebijakan manajemen RSPAD Gatot Soebroto. Berdasarkan estimasi permintaan linier yang telah dihitung berdasarkan ekstrapolasi *trend liniary*, selanjutnya akan ditambah dengan target strategis sesuai dengan kebijakan manajemen RSPAD Gatot Soebroto.

## 21. Analisis dan Perkiraan Biaya Per Output dan Agregat

**Tabel 18. a.**  
**Perhitungan Anggaran Biaya per Kegiatan dan Output**  
**Sumber APBN**

Unit Kerja	: RSPAD Gatot Soebroto	Tahun : 2023
Program	: Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit	
Kegiatan	: -	
Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja
Masukan	Rp52.000.000,00	100%
Keluaran	Rp52.000.000,00	100%
<b>Anggaran Belanja</b>		
<b>Jenis Belanja</b>	<b>Rincian Biaya (Satuan x Harga)</b>	<b>Jumlah Anggaran (Rp)</b>
<b>1. Sosialisasi dan Diseminasi</b>		
a. Peningkatan Kemampuan TI Infolahta Kotama atau Balakpus	15 Orang x 666.667	10.000.000
		<b>10.000.000</b>
<b>2. Pelatihan Bidang Pertahanan dan Keamanan</b>		
a. Latsat Bin Non Proglatsi Kotama Balakpus	100 Orang x 260.000	26.000.000
b. Latihan Perorangan Matra Darat Rayon I (Balakpus, Balakda dan Balak Aju)	100 Orang x 160.000	16.000.000
		<b>42.000.000</b>
<b>Jumlah Biaya</b>		<b>52.000.000</b>
<b>Biaya per Unit Output</b>	<b>4 Giat x 13.000.000</b>	<b>52.000.000</b>

**Tabel 18. b.**  
**Perhitungan Anggaran Biaya per Kegiatan dan Output**  
**Sumber APBN**

Unit Kerja : RSPAD Gatot Soebroto		Tahun : 2023
Program : Program Riset, Industri dan Pendidikan Tinggi Pertahanan		
Kegiatan : Penelitian dan Pengembangan Pertahanan Matra Darat		
Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja
Masukan	Rp50.000.000,00	100%
Keluaran	Rp50.000.000,00	100%
<b>Anggaran Belanja</b>		
Jenis Belanja	Rincian Biaya (Satuan x Harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
<b>1. Kebijakan Bidang Pertahanan dan Keamanan</b>		
a. Analisa Kebijakan	2 Dok x 25.000.000	50.000.000
		<b>50.000.000</b>
Jumlah Biaya		50.000.000
Biaya per Unit Output	2 Ops x 25.000.000	50.000.000

**Tabel 18. c.**  
**Perhitungan Anggaran Biaya per Kegiatan dan Output**  
**Sumber APBN**

Unit Kerja : RSPAD Gatot Soebroto		Tahun : 2023	
Program : Program Dukungan Manajemen			
Kegiatan : -			
Indikator	Tolak Ukur Kinerja		Target Kinerja
Masukan	Rp219.605.752.000,00		100%
Keluaran	Rp219.605.752.000,00		100%
<b>Anggaran Belanja</b>			
Jenis Belanja		Rincian Biaya (Satuan x Harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
<b>1. Pengelolaan Organisasi dan SDM Matra Darat</b>			
a. Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pertahanan dan Keamanan			
- Sun Laporan Penataan dan Perkembangan Orgas		1 Lemb x 5.000.000	5.000.000
b. Layanan Dukungan Manajemen Internal			
1) Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal		1 Yan x 29.960.000	29.960.000
2) Layanan Perkantoran			
a) Gaji dan Tunjangan		1 Yan x 215.177.427.000	215.177.427.000
b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor		4 Giat x 38.876.250	155.505.000
c. Layanan Manajemen SDM Internal			
- Layanan Manajemen SDM		1 Giat x 39.460.000	39.460.000
			<b>215.407.352.000</b>
<b>2. Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Matra Darat</b>			
a. Layanan Dukungan Manajemen Internal			
- Layanan Perkantoran		1 Yan x 241.300.000	241.300.000
b. Layanan Manajemen Kinerja Internal			
- Layanan Manajemen Keuangan		4 Dok x 3.500.000	14.000.000
			<b>255.300.000</b>
<b>3. Pengelolaan Resiko, Pengendalian dan Pengawasan Internal Matra Darat</b>			
a. Layanan Dukungan Manajemen Internal			
1) Layanan Perkantoran			
a) Dukungan Kodak		1 Yan x 2.750.000.000	2.750.000.000
b) Dukungan Representasi		1 Yan x 1.146.600.000	1.146.600.000
2) Layanan Manajemen Kinerja Internal			
- Layanan Pemantauan dan Evaluasi		1 Dok x 30.000.000	30.000.000
			<b>3.926.600.000</b>
<b>4. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Matra Darat</b>			
- Layanan Dukungan Manajemen Internal			
- Layanan Data dan Informasi		1 Yan x 16.500.000	16.500.000
			<b>16.500.000</b>
<b>Jumlah Biaya</b>			<b>219.605.752.000</b>
<b>Biaya per Unit Output</b>		<b>12 Unit x 18.300.479.333</b>	<b>219.605.752.000</b>

**Tabel 18. d.**  
**Perhitungan Anggaran Biaya per Kegiatan dan Output**  
**Sumber PNPB BLU**

Unit Kerja	: RSPAD Gatot Soebroto	Tahun	: 2023
Program	: Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit		
Kegiatan	: Penyelenggaraan Kesehatan Matra Darat (Layanan Dukungan Manajemen Internal)		
Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	
Masukan	Rp1.139.042.278.000	100%	
Keluaran	Rp1.139.042.278.000	100%	
<b>Anggaran Belanja</b>			
Jenis Belanja	Rincian Biaya (Satuan x Harga)		Jumlah Anggaran (Rp)
<b>I. Biaya Langsung</b>			
<b>A. Biaya Variabel</b>			
1. Alat Tulis Kantor (ATK)	2 Smt	x 2.754.326.500	5.508.653.000
2. Biaya Telepon	12 Bln	x 175.830.000	2.109.960.000
3. Biaya Air	12 Bln	x 127.564.000	1.530.768.000
4. Biaya Listrik	12 Bln	x 1.329.221.000	15.950.652.000
5. Biaya Gas	12 Bln	x 65.552.000	786.624.000
6. Belanja Barang Persediaan Barang Lainnya	2 Smt	x 300.000.000	600.000.000
<b>Jumlah Biaya Variabel</b>			<b>26.486.657.000</b>
<b>B. Biaya Tetap</b>			
1. Uang Makan Pasien			
a. Pasien RSPAD	12 Bln	x 572.880.000	6.874.560.000
b. Pasien Paviliun	12 Bln	x 597.600.000	7.171.200.000
c. Food Suplemen	12 Bln	x 255.000.000	3.060.000.000
2. Bekal Kesehatan			
a. Rujukan keluar RSPAD	12 Bln	x 795.000.000	9.540.000.000
b. Bekal Kesehatan Pasien	12 Bln	x 29.431.915.750	353.182.989.000
c. Gas Medik	12 Bln	x 375.000.000	4.500.000.000
3. Jasa Tenaga Kesehatan	12 Bln	x 36.098.740.500	433.184.886.000
4. Linen Pasien	2 Smt	x 1.529.886.000	3.059.772.000
5. Belanja Jasa BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	12 Bln	x 743.428.000	8.921.136.000
6. Belanja Bekal Kesehatan - Penanganan Pandemi COVID-19	12 Bln	x 2.750.000.000	33.000.000.000
<b>Jumlah Biaya Tetap</b>			<b>862.494.543.000</b>
<b>Jumlah Biaya Langsung</b>			<b>888.981.200.000</b>
<b>II. Biaya Tidak Langsung</b>			
<b>A. Biaya Variabel</b>			
1. Belanja Barang Lainnya	12 Bln	x 1.200.000.000	14.400.000.000
2. Seragam Pelaksana	2 Smt	x 2.340.357.500	4.680.715.000
3. Biaya Rapat/Seminar/Litbang	12 Bln	x 282.500.000	3.390.000.000
4. Biaya Cetak/Reproduksi	4 Tw	x 347.504.000	1.390.016.000
5. Biaya Penerima Tamu	4 Tw	x 97.505.000	390.020.000
6. Lembur	12 Bln	x 115.000.000	1.380.000.000
7. Honor Pokja	4 Tw	x 75.000.000	300.000.000
8. Belanja Jasa Lainnya	12 Bln	x 285.000.000	3.420.000.000
9. Biaya Meterai	2 Smt	x 145.632.000	291.264.000
10. Biaya Perjalanan Dinas (BPD)	4 Tw	x 233.470.000	933.880.000
11. Belanja Penyedia Barang dan Jasa BLU Lainnya	12 Bln	x 2.578.500.000	30.942.000.000
12. Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	12 Bln	x 325.000.000	3.900.000.000
13. Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	4 Tw	x 585.500.000	2.342.000.000
14. Belanja Barang Persd BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	4 Tw	x 564.193.000	2.256.772.000
<b>Jumlah Biaya Variabel</b>			<b>70.016.667.000</b>

Anggaran Belanja				
Jenis Belanja		Rincian Biaya		Jumlah Anggaran (Rp)
<b>B. Biaya Tetap</b>				
1. Belanja Gaji dan Tunjangan				
a. Honor Pegawai BLU Non ASN		14 Bln	x 7.957.405.000	111.403.670.000
b. Honor Dokter Konsulen		12 Bln	x 61.600.000	739.200.000
c. Tambahan Insentif Pegawai		1 Thn	x 10.268.105.000	10.268.105.000
2. Insentif Pengelola		12 Bln	x 3.228.531.500	38.742.378.000
3. Tambahan BMP		12 Bln	x 682.185.000	8.186.220.000
4. Belanja Barang Persd Barang Konsumsi Lainnya		2 Smt	x 5.352.419.000	10.704.838.000
<b>Jumlah Biaya Tetap</b>				<b>180.044.411.000</b>
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>				<b>250.061.078.000</b>
<b>Jumlah Biaya</b>				<b>1.139.042.278.000</b>
<b>Biaya per Unit Output</b>		12 Bln	x 94.920.189.833	1.139.042.278.000

**Tabel 18. e.**  
**Perhitungan Anggaran Biaya per Kegiatan dan Output**  
**Sumber PNBPN BLU**

Unit Kerja	: RSPAD Gatot Soebroto	Tahun	: 2023
Program	: Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit		
Aktivitas	: Penyelenggaraan Kesehatan Matra Darat (OM Sarana Bidang Kesehatan)		
Indikator	Tolak Ukur Kinerja		Target Kinerja
Masukan	Rp80.451.407.000		100%
Keluaran	Rp80.451.407.000		100%
<b>Anggaran Belanja</b>			
Jenis Belanja		Rincian Biaya (Satuan x Harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
<b>I. Biaya Langsung</b>			
<b>A. Biaya Variabel</b>			
Jumlah Biaya Variabel			-
<b>B. Biaya Tetap</b>			
1. Pemeliharaan Alkes		12 Bln x 350.000.000	4.200.000.000
2. Pemeliharaan Alat Canggih		4 Tw x 4.750.000.000	19.000.000.000
Jumlah Biaya Tetap			<b>23.200.000.000</b>
Jumlah Biaya Langsung			<b>23.200.000.000</b>
<b>II. Biaya Tidak Langsung</b>			
<b>A. Biaya Variabel</b>			
1. Pemeliharaan Ranmor		4 Tw x 397.750.000	1.591.000.000
2. Pemeliharaan Bangunan		4 Tw x 3.765.100.000	15.060.400.000
3. Pemeliharaan Alsintor		4 Tw x 125.000.000	500.000.000
4. Pemeliharaan Alsatri		4 Tw x 85.000.000	340.000.000
5. Pemeliharaan Boiler		4 Tw x 265.001.750	1.060.007.000
6. Pemeliharaan Laundry		4 Tw x 175.000.000	700.000.000

Anggaran Belanja				
Jenis Belanja	Rincian Biaya (Satuan x Harga)			Jumlah Anggaran (Rp)
7. Pemeliharaan Pompa	4 Tw	x	275.000.000	1.100.000.000
8. Pemeliharaan Lain-lain Covid-19	4 Tw	x	150.000.000	600.000.000
<b>Jumlah Biaya Variabel</b>				<b>20.951.407.000</b>
<b>B. Biaya Tetap</b>				
1. Pemeliharaan Bangunan (Cleaning Service, Har Taman, Pest Control dan Tanaman Hias)	12 Bln	x	2.305.000.000	27.660.000.000
2. Pemeliharaan AC	12 Bln	x	225.000.000	2.700.000.000
3. Pemeliharaan Lift	12 Bln	x	195.000.000	2.340.000.000
4. Pemeliharaan Listrik	12 Bln	x	175.000.000	2.100.000.000
5. Pemeliharaan IPAL	12 Bln	x	125.000.000	1.500.000.000
<b>Jumlah Biaya Tetap</b>				<b>36.300.000.000</b>
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>				<b>57.251.407.000</b>
<b>Jumlah Biaya</b>				<b>80.451.407.000</b>
<b>Biaya per Unit Output</b>	<b>4 Tw</b>	<b>x</b>	<b>20.112.851.750</b>	<b>80.451.407.000</b>

**Tabel 18. f.**  
**Perhitungan Anggaran Biaya per Kegiatan dan Output**  
**Sumber PNPB BLU**

Unit Kerja	: RSPAD Gatot Soebroto	Tahun : 2023
Program	: Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit	
Aktivitas	: Penyelenggaraan Kesehatan Matra Darat ( <i>Sarana Bidang Kesehatan</i> )	
Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja
Masukan	Rp167.180.693.000	100%
Keluaran	Rp167.180.693.000	100%
<b>Anggaran Belanja</b>		
	<b>Jenis Belanja</b>	<b>Rincian Biaya (Satuan x Harga)</b>
		<b>Jumlah Anggaran (Rp)</b>
<b>I. Biaya Langsung</b>		
<b>A. Biaya Variabel</b>		
	1. Pengadaan Alkes - Covid-19	4 Tw x 1.250.000.000
	<b>Jumlah Biaya Variabel</b>	<b>5.000.000.000</b>
<b>B. Biaya Tetap</b>		
	1. Pengadaan Alkes	4 Tw x 13.850.000.000
	<b>Jumlah Biaya Tetap</b>	<b>55.400.000.000</b>
	<b>Jumlah Biaya Langsung</b>	<b>60.400.000.000</b>
<b>II. Biaya Tidak Langsung</b>		
<b>A. Biaya Variabel</b>		
	1. Pengadaan Ranmor	4 Tw x 1.500.000.000
	2. Belanja Modal Fisik Lainnya - Covid-19	4 Tw x 850.000.000
	3. Pengadaan Alsintor - Covid-19	4 Tw x 500.000.000
	4. Pengadaan Alsatri - Covid-19	4 Tw x 750.000.000
	<b>Jumlah Biaya Variabel</b>	<b>14.400.000.000</b>
<b>B. Biaya Tetap</b>		
	1. Belanja Modal Fisik Lainnya	4 Tw x 12.564.443.500
	2. Pengadaan Alsintor	4 Tw x 3.030.729.750
	3. Pengadaan Alsatri	4 Tw x 7.500.000.000
	<b>Jumlah Biaya Tetap</b>	<b>92.380.693.000</b>
	<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>	<b>106.780.693.000</b>
	<b>Jumlah Biaya</b>	<b>167.180.693.000</b>
	<b>Biaya per Unit Output</b>	<b>4 Unit x 41.795.173.250</b>
		<b>167.180.693.000</b>

**Tabel 19.**  
**Perhitungan Anggaran Biaya Agregat**

No	Uraian Kegiatan	RBA Tahun Anggaran		
		Output	Biaya (Rp)	Jumlah
1.	<b>Penyelenggaraan Latihan Matra Darat</b>			<b>52.000.000</b>
	a. Sosialisasi dan Diseminasi	15 Orang	666.667	10.000.000
	b. Pelatihan Bidang Pertahanan dan Keamanan	200 Orang	210.000	42.000.000
2	<b>Penyelenggaraan Kesehatan Matra Darat</b>			<b>1.386.674.378.000</b>
	<b>a. Sarana Bidang Kesehatan</b>			<b>167.180.693.000</b>
	1) Pengadaan Alkes	4 TW	13.850.000.000	55.400.000.000
	2) Pengadaan Ranmor	4 TW	1.500.000.000	6.000.000.000
	3) Belanja Modal Fisik Lainnya	4 TW	12.564.443.500	50.257.774.000
	4) Pengadaan Alsintor	4 TW	3.030.729.750	12.122.919.000
	5) Pengadaan Alsatri	4 TW	7.500.000.000	30.000.000.000
	6) Pengadaan Alkes - Penanganan Pandemi Covid-19	4 TW	1.250.000.000	5.000.000.000
	7) Belanja Modal Fisik Lainnya - Penanganan Pandemi Covid-19	4 TW	850.000.000	3.400.000.000
	8) Pengadaan Alsintor - Penanganan Pandemi Covid-19	4 TW	500.000.000	2.000.000.000
	9) Pengadaan Alsatri - Penanganan Pandemi Covid-19	4 TW	750.000.000	3.000.000.000
	<b>b. OM Prasarana Bidang Kesehatan</b>			<b>80.451.407.000</b>
	1) Pemeliharaan Alkes	12 Bulan	350.000.000	4.200.000.000
	2) Pemeliharaan Ranmor	4 TW	397.750.000	1.591.000.000
	3) Pemeliharaan Gedung dan Bangunan			
	a) Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4 TW	3.765.100.000	15.060.400.000
	b) Pemeliharaan Lainnya	12 Bulan	2.305.000.000	27.660.000.000
	4) Pemeliharaan Alsintor	4 TW	125.000.000	500.000.000
	5) Pemeliharaan Alat Canggih	4 TW	4.750.000.000	19.000.000.000
	6) Pemeliharaan Lain-lain			
	a) Pemeliharaan Alsatri	4 TW	85.000.000	340.000.000
	b) Pemeliharaan AC	12 Bulan	225.000.000	2.700.000.000
	c) Pemeliharaan Boiler	4 TW	265.001.750	1.060.007.000
	d) Pemeliharaan Lift	12 Bulan	195.000.000	2.340.000.000
	e) Pemeliharaan Listrik	12 Bulan	175.000.000	2.100.000.000
	f) Pemeliharaan IPAL	12 Bulan	125.000.000	1.500.000.000
	g) Pemeliharaan Laundry	4 TW	175.000.000	700.000.000
	h) Pemeliharaan Pompa	4 TW	275.000.000	1.100.000.000
	7) Pemeliharaan Lain-lain - Penanganan Pandemi Covid-19	4 TW	150.000.000	600.000.000
	<b>c. Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>			<b>1.139.042.278.000</b>
	1) Belanja Gaji dan Tunjangan			
	a) Honor Tenaga Lepas			
	(1) Honor Dokter Konsulen	12 Bulan	61.600.000	739.200.000
	(2) Honor Tenaga BLU	14 Bulan	7.957.405.000	111.403.670.000
	(3) Tambahan Insentif Personel	1 Tahun	10.268.105.000	10.268.105.000
	b) Lembur	12 Bulan	115.000.000	1.380.000.000
	c) Honor Pengelola (Representasi)			
	(1) Insentif Pengelola	12 Bulan	2.983.806.000	35.805.672.000
	(2) Honor Dewan Pengawas	12 Bulan	244.725.500	2.936.706.000
	d) Honor Pokja	4 TW	75.000.000	300.000.000
	2) Belanja Barang			
	a) Uang Makan Pasien	12 Bulan	1.425.480.000	17.105.760.000
	b) Belanja Barang Lainnya	12 Bulan	8.392.770.000	100.713.240.000
	c) Seragam Pelaksana	2 SMT	2.340.357.500	4.680.715.000
	d) Tambahan BMP	12 Bulan	682.185.000	8.186.220.000
	e) Linen Pasien	2 SMT	1.529.886.000	3.059.772.000
	f) Belanja Barang Persediaan Barang Lainnya	2 SMT	300.000.000	600.000.000

No	Uraian Kegiatan	RBA Tahun Anggaran		
		Output	Biaya (Rp)	Jumlah
	3) Belanja Jasa			
	a) Jasa Tenaga Kesehatan	12 Bulan	36.098.740.500	433.184.886.000
	b) Belanja Jasa Lainnya	12 Bulan	285.000.000	3.420.000.000
	4) Belanja Perjalanan	4 TW	233.470.000	933.880.000
	5) Belanja Penyedia Barang dan Jasa BLU Lainnya			
	a) Bekal Kesehatan Pasien (Rujukan)	12 Bulan	795.000.000	9.540.000.000
	b) Biaya Rapat/Seminar/Litbang	12 Bulan	282.500.000	3.390.000.000
	c) Biaya Cetak/Reproduksi	4 TW	347.504.000	1.390.016.000
	d) Biaya Penerimaan Tamu	4 TW	97.505.000	390.020.000
	e) Biaya Telepon	12 Bulan	175.830.000	2.109.960.000
	f) Biaya Air	12 Bulan	127.564.000	1.530.768.000
	g) Biaya Listrik	12 Bulan	1.329.221.000	15.950.652.000
	h) Biaya Gas	12 Bulan	65.552.000	786.624.000
	i) Belanja Penyedia Barang dan Jasa BLU Lainnya			
	(1) Belanja Barang Lainnya	12 Bulan	743.500.000	8.922.000.000
	(2) Dana Kodal Departemen, Instalasi dan Unit	12 Bulan	375.000.000	4.500.000.000
	(3) Biaya Kepaniteraan Klinik PKK, PKL dan PKS	12 Bulan	225.000.000	2.700.000.000
	(4) Dukungan Diklat, Litbang dan Akreditasi	12 Bulan	420.000.000	5.040.000.000
	(5) Jasa Konsultan (Kompensasi dan Honor Pelaksana)	12 Bulan	65.000.000	780.000.000
	(6) Belanja Jasa Lainnya	12 Bulan	750.000.000	9.000.000.000
	6) Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU			
	a) Alat Tulis Kantor (ATK)	2 SMT	2.754.326.500	5.508.653.000
	b) Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Lainnya	2 SMT	5.352.419.000	10.704.838.000
	7) Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges - BLU	2 SMT	145.632.000	291.264.000
	8) Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU			
	a) Gas Medik	12 Bulan	375.000.000	4.500.000.000
	b) Bekal Kesehatan Pasien	12 Bulan	22.239.145.750	266.869.749.000
	9) Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	12 Bulan	325.000.000	3.900.000.000
	10) Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi Covid-19			
	a) Belanja Barang Dibawah Nilai Kapitalisasi Covid-19	4 TW	135.000.000	540.000.000
	b) Belanja Barang Lainnya Covid-19	4 TW	450.500.000	1.802.000.000
	11) Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19			
	a) Belanja Matkes	12 Bulan	2.750.000.000	33.000.000.000
	b) Belanja Matum	4 TW	564.193.000	2.256.772.000
	12) Belanja Jasa BLU - Penanganan Pandemi Covid-19			
	a) Jasa Medis	12 Bulan	431.460.000	5.177.520.000
	b) Jasa Paramedis	12 Bulan	274.689.000	3.296.268.000
	c) Jasa Penunjang			
	(1) Farmasi	12 Bulan	2.301.000	27.612.000
	(2) Jasa Non Medis	12 Bulan	7.478.000	89.736.000
	d) Jasa Tindakan			
	(1) Jasa Screening	12 Bulan	2.500.000	30.000.000
	(2) Honor Dokter Umum Jaga Covid-19	12 Bulan	25.000.000	300.000.000
<b>3</b>	<b>Penelitian dan Pengembangan Pertahanan Matra Darat</b>			<b>50.000.000</b>
	Analisa Kebijakan	2 Rekom	25.000.000	50.000.000
<b>4</b>	<b>Pengelolaan Organisasi dan SDM Matra Darat</b>			<b>215.407.352.000</b>
	a. Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pertahanan dan Keamanan	1 Lembaga	5.000.000	5.000.000
	b. Layanan Dukungan Manajemen			
	1) Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Yan	29.960.000	29.960.000
	2) Layanan Perkantoran			
	a) Gaji Perkantoran	1 Yan	215.177.427.000	215.177.427.000
	b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4 Giat	38.876.250	155.505.000

No	Uraian Kegiatan	RBA Tahun Anggaran		
		Output	Biaya (Rp)	Jumlah
5	c. Layanan Manajemen SDM	1 Org	39.460.000	39.460.000
	<b>Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Matra Darat</b>			<b>255.300.000</b>
	a. Layanan Dukungan Manajemen Internal	1 Yan	241.300.000	241.300.000
6	- Layanan Perkantoran			
	b. Layanan Manajemen Kinerja Internal	4 Dok	3.500.000	14.000.000
	<b>Pengelolaan Resiko, Pengendalian dan Pengawasan Internal Matra Darat</b>			<b>3.926.600.000</b>
7	a. Layanan Dukungan Manajemen Internal	1 Yan	3.896.600.000	3.896.600.000
	- Layanan Perkantoran			
	b. Layanan Manajemen Kinerja Internal	1 Yan	30.000.000	30.000.000
7	- Layanan Pemantauan dan Evaluasi			
	<b>Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Matra Darat</b>			<b>16.500.000</b>
	- Layanan Data dan Informasi	1 Yan	16.500.000	16.500.000
	<b>Jumlah Biaya Agregat</b>	<b>12 bulan</b>	<b>133.865.177.500</b>	<b>1.606.382.130.000</b>

## 22. Perkiraan Harga

**Tabel 20.**  
**Perhitungan Harga Per Unit Output**

NO	URAIAN	HARGA JUAL
1	<b>Penjualan Tunai</b>	
	a. < 50.000	1,35 x HNA
	b. 50.000 - 250.000	1,30 x HNA
	c. 250.000 - 500.000	1,28 x HNA
	d. 500.000 - 1.000.000	1,25 x HNA
	e. 1.000.000 - 5.000.000	1,20 x HNA
	f. 5.000.000 - 10.000.000	1,15 x HNA
	g. > 10.000.000	1,10 x HNA
2	<b>Penjualan Kredit Obat BPJS</b>	
	- Obat (Daftar harga Obat BPJS)	1.00 x HNA Tanpa Keuntungan
3	<b>Penjualan Kredit Pelanggan</b>	
	a. < 50.000	1,40 x HNA
	b. 50.000 - 250.000	1,35 x HNA
	c. 250.000 - 500.000	1,30 x HNA
	d. 500.000 - 1.000.000	1,28 x HNA
	e. 1.000.000 - 5.000.000	1,25 x HNA
	f. 5.000.000 - 10.000.000	1,20 x HNA
	g. > 10.000.000	1,15 x HNA
4	<b>Penjualan Obat Bebas</b>	1,10 x HNA

\*) HNA = Harga Netto Apotek

## 23. Rencana Pendapatan dan Biaya Operasional Per Unit

**Tabel 21.**  
**Rencana pendapatan dan Biaya Operasional Per Unit**

Unit : RSPAD Gatot Soebroto		Tahun :	
		Output	
		2022	2023
Jenis Belanja	Jumlah Anggaran		
	2022	2023	
<b>I. Pendapatan</b>			
1. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan	1.181.154.755.000	1.371.602.628.000	
2. Hibah	-	-	
3. Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	4.628.499.000	5.274.952.000	
4. Pendapatan Usaha Lainnya	3.627.494.000	4.916.204.000	
5. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	5.323.246.000	4.880.594.000	
Jumlah Pendapatan	<b>1.194.733.994.000</b>	<b>1.386.674.378.000</b>	
<b>II. Biaya</b>			
<b>A. Biaya Langsung</b>			
1. Belanja Pegawai	218.534.104.434	215.177.427.000	
2. Belanja Gaji dan Tunjangan	98.769.556.000	122.410.975.000	
3. Lembur	1.380.000.000	1.380.000.000	
4. Insentif Pengelola	37.303.506.000	38.742.378.000	
5. Uang Makan Pasien	15.089.160.000	17.105.760.000	
6. Jasa Tenaga Kesehatan	305.524.954.000	433.184.886.000	
7. Belanja Jasa Lainnya	3.000.000.000	3.420.000.000	
8. Belanja Jasa BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	67.906.290.000	8.921.136.000	
9. Biaya Telepon	909.960.000	2.109.960.000	
10. Biaya Air	1.986.768.000	1.530.768.000	
11. Biaya Listrik	15.950.652.000	15.950.652.000	
12. Biaya Gas	786.624.000	786.624.000	
13. Bekal Kesehatan Pasien	365.806.176.000	357.682.989.000	
14. Rujukan Pasien	8.340.000.000	9.540.000.000	
15. Bekal Kesehatan Pasien - Penanganan Pandemi Covid-19	21.673.500.000	33.000.000.000	
Jumlah Biaya Langsung	<b>1.162.961.250.434</b>	<b>1.260.943.555.000</b>	
<b>B. Biaya Tidak Langsung</b>			
1. Linen Pasien	1.519.757.000	3.059.772.000	
2. Honor Pokja	300.000.000	300.000.000	
3. Belanja Barang Persediaan Barang Lainnya	-	600.000.000	
4. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	14.213.490.000	16.213.491.000	
5. Belanja Barang Persd Pita Cukai, Meterai dan Leges - BLU	250.000.000	291.264.000	
6. Belanja Barang Lainnya	15.386.808.000	18.930.325.000	
7. Seragam Pelaksana	4.680.716.000	4.680.715.000	
8. Tambahan BMP	7.784.400.000	8.186.220.000	
9. Biaya Rapat/Seminar/Litbang	3.030.648.000	3.390.000.000	
10. Biaya Cetak/Reproduksi	510.000.000	1.390.016.000	
11. Biaya Penerima Tamu	390.020.000	390.020.000	
12. Biaya Perjalanan Dinas (BPD)	1.090.000.000	933.880.000	
13. Belanja Penyedia Barang dan Jasa BLU Lainnya	29.742.000.000	30.942.000.000	
14. Belanja Peralatan dan Mesin - <i>Ekstrakomptabel</i> BLU	3.800.000.000	3.900.000.000	
15. Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	3.391.000.000	2.342.000.000	
16. Belanja Barang Persd BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	1.000.000.000	2.256.772.000	
Jumlah Biaya Tidak Langsung	<b>87.088.839.000</b>	<b>97.806.475.000</b>	
<b>Surplus/Defisit sebelum Pendapatan dari APBN</b>	<b>(55.316.095.434)</b>	<b>27.924.348.000</b>	
<b>Pendapatan dari APBN</b>	<b>224.270.912.434</b>	<b>219.707.752.000</b>	
<b>Surplus/Defisit Akhir</b>	<b>168.954.817.000</b>	<b>247.632.100.000</b>	

## 24. Rencana Pendapatan dan Biaya RSPAD Gatot Soebroto

**Tabel 22.**  
**Rencana Pendapatan dan Biaya**

Unit : RSPAD Gatot Soebroto		Tahun :	
		Output	
		2022	2023
Jenis Belanja	Jumlah Anggaran		
	2022	2023	
<b>I. Pendapatan</b>			
1. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan	1.181.154.755.000	1.371.602.628.000	
2. Hibah	-	-	
3. Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	4.628.499.000	5.274.952.000	
4. Pendapatan Usaha Lainnya	3.627.494.000	4.916.204.000	
5. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	5.323.246.000	4.880.594.000	
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.194.733.994.000</b>	<b>1.386.674.378.000</b>	
<b>II. Biaya</b>			
<b>A. Biaya Langsung</b>			
1. Belanja Pegawai	218.534.104.434	215.177.427.000	
2. Belanja Gaji dan Tunjangan	98.769.556.000	122.410.975.000	
3. Lembur	1.380.000.000	1.380.000.000	
4. Insentif Pengelola	37.303.506.000	38.742.378.000	
5. Uang Makan Pasien	15.089.160.000	17.105.760.000	
6. Jasa Tenaga Kesehatan	305.524.954.000	433.184.886.000	
7. Belanja Jasa Lainnya	3.000.000.000	3.420.000.000	
8. Belanja Jasa BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	67.906.290.000	8.921.136.000	
9. Biaya Telepon	909.960.000	2.109.960.000	
10. Biaya Air	1.986.768.000	1.530.768.000	
11. Biaya Listrik	15.950.652.000	15.950.652.000	
12. Biaya Gas	786.624.000	786.624.000	
13. Bekal Kesehatan Pasien	365.806.176.000	357.682.989.000	
14. Rujukan Pasien	8.340.000.000	9.540.000.000	
15. Bekal Kesehatan Pasien - Penanganan Pandemi Covid-19	21.673.500.000	33.000.000.000	
<b>Jumlah Biaya Langsung</b>	<b>1.162.961.250.434</b>	<b>1.260.943.555.000</b>	
<b>B. Biaya Tidak Langsung</b>			
1. Linen Pasien	1.519.757.000	3.059.772.000	
2. Honor Pokja	300.000.000	300.000.000	
3. Belanja Barang Persediaan Barang Lainnya	-	600.000.000	
4. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	14.213.490.000	16.213.491.000	
5. Belanja Barang Persd Pita Cukai, Meterai dan Leges - BLU	250.000.000	291.264.000	
6. Belanja Barang Lainnya	15.386.808.000	18.930.325.000	
7. Seragam Pelaksana	4.680.716.000	4.680.715.000	
8. Tambahan BMP	7.784.400.000	8.186.220.000	
9. Biaya Rapat/Seminar/Litbang	3.030.648.000	3.390.000.000	
10. Biaya Cetak/Reproduksi	510.000.000	1.390.016.000	
11. Biaya Penerima Tamu	390.020.000	390.020.000	
12. Biaya Perjalanan Dinas (BPD)	1.090.000.000	933.880.000	
13. Belanja Penyedia Barang dan Jasa BLU Lainnya	29.742.000.000	30.942.000.000	
14. Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	3.800.000.000	3.900.000.000	
15. Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	3.391.000.000	2.342.000.000	
16. Belanja Barang Persd BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	1.000.000.000	2.256.772.000	
17. Belanja Pemeliharaan			
a. Pemeliharaan Alkes	3.900.000.000	4.200.000.000	
b. Pemeliharaan Ranmor	1.591.000.000	1.591.000.000	
c. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	19.639.658.000	42.720.400.000	
d. Pemeliharaan Alsintor	300.000.000	500.000.000	
e. Pemeliharaan Alat Canggih	15.600.000.000	19.000.000.000	
f. Pemeliharaan lain-Lain	8.360.000.000	11.840.007.000	
g. Pemeliharaan lain-Lain Covid-19	784.000.000	600.000.000	
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>	<b>137.263.497.000</b>	<b>178.257.882.000</b>	
<b>Surplus/Defisit sebelum Pendapatan dari APBN</b>	<b>(105.490.753.434)</b>	<b>(52.527.059.000)</b>	
<b>Pendapatan dari APBN</b>	<b>224.270.912.434</b>	<b>219.707.752.000</b>	
<b>Surplus/Defisit Akhir</b>	<b>118.780.159.000</b>	<b>167.180.693.000</b>	

## 25. Anggaran RSPAD Gatot Soebroto.

Anggaran pendapatan RSPAD Gatot Soebroto tahun 2023 merupakan penjabaran dari Dukungan Manajemen, Program Pembinaan Sumber Daya Pertahanan dan Program profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit, kegiatan usaha dalam satuan uang berdasarkan pendapatan dan pengeluaran yang bersumber dari pendapatan operasional BLU maupun APBN.

a. Pendapatan RSPAD Gatot Soebroto. Pendapatan yang akan diperoleh terdiri dari :

- 1) Jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat sebagai imbalan atas pemberian pelayanan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya;
- 2) Hibah tidak terikat dan atau hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain;
- 3) Hasil kerjasama RSPAD Gatot Soebroto dengan pihak lain yang diperoleh dari kerja sama operasional, sewa menyewa dan hasil usaha lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan tugas pokok dan fungsinya;
- 4) Penerimaan yang bersumber dari APBN; dan
- 5) Pendapatan lainnya, antara lain pendapatan jasa lembaga keuangan pendapatan sewa.

**Tabel 23.**  
**Pendapatan RSPAD Gatot Soebroto 2023**

NO	URAIAN	REALISASI TA. 2021	ESTIMASI TA. 2022	ESTIMASI TA. 2023	PRAKIRAAN MAJU (FORWARD ESTIMATE)
1.	Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	1,245,457,833,821.16	1,212,054,725,000.00	1,371,602,628,000.00	113.16%
2.	Hibah				
	a) Terikat	-	-	-	-
	b) Tidak Terikat	-	-	-	-
3.	Pendapatan dari APBN				
	a) Operasional	206,149,465,830.00	224,270,912,434.00	219,707,752,000.00	98%
	b) Investasi	-	-	-	-
4.	Pendapatan Usaha Lainnya				
	a) Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	1,103,983,817.30	3,627,494,000.00	4,916,204,000.00	136%
	b) Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	510,000,000.00	-	-	0%
	c) Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	16,790,630.00	-	-	0%
	d) Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	5,489,662,957.00	4,628,499,000.00	5,274,952,000.00	114%
	e) Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	3,875,831,878.21	5,323,246,000.00	4,880,594,000.00	92%
	f) Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TA yang lalu	21,225,128.00	-	-	0%
	g) Komisi, Potongan, dan/Bentuk lain sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU	41,702,148.00	-	-	0%
	h) Pendapatan Lain-lain BLU	270,153,600.00	-	-	0%
	i) Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri, Lembaga/Badan Usaha-Uang	-	-	-	-
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1,462,936,649,809.67</b>	<b>1,449,904,876,434.00</b>	<b>1,606,382,130,000.00</b>	<b>110.79%</b>

b. Biaya Operasional RSPAD Gatot Soebroto. Biaya operasional RSPAD Gatot Soebroto meliputi biaya layanan dan biaya umum dan administrasi.

**Tabel 24**  
**Biaya Operasional RSPAD Gatot Soebroto 2023**

NO	URAIAN	REALISASI TA. 2021	ESTIMASI TA. 2022	ESTIMASI TA. 2023	PRAKIRAAN MAJU (FORWARD ESTIMATE)
	BIAYA OPERASIONAL				
A.	Biaya Layanan				
	1. Belanja Barang APBN	4.368.084.700	5.736.808.000	4.530.325.000	105%
	2. Belanja Barang	37.683.302.168	38.724.033.000	48.032.467.000	113%
	3. Belanja Jasa	252.098.992.134	308.524.954.000	436.604.886.000	132%
	4. Belanja Barang Persediaan Lainnya	266.801.803.629	365.806.176.000	357.682.989.000	71%
	5. Belanja Pemeliharaan	49.727.759.587	49.390.658.000	79.851.407.000	130%
	6. Belanja Barang - Covid 19	17.131.893.711	3.391.000.000	2.342.000.000	44%
	7. Belanja Jasa - Covid 19	119.316.135.813	67.906.290.000	8.921.136.000	35%
	8. Belanja Barang Persediaan - Covid 19	58.491.028.692	22.673.500.000	35.256.772.000	97%
	9. Belanja Pemeliharaan - Covid 19	1.238.964.305	784.000.000	600.000.000	70%
	<b>Jumlah Biaya Pelayanan</b>	<b>806.857.964.739</b>	<b>862.937.419.000</b>	<b>973.821.982.000</b>	<b>110%</b>
B.	Biaya Umum & Administrasi				
	1. Belanja Pegawai	201.781.381.130	218.534.104.434	215.177.427.000	55%
	2. Belanja Gaji dan Tunjangan	124.821.640.771	137.753.062.000	162.833.353.000	114%
	3. Belanja Perjalanan	234.059.585	1.090.000.000	933.880.000	276%
	4. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12.413.745.188	14.213.490.000	16.213.491.000	114%
	5. Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai	131.880.000	250.000.000	291.264.000	153%
	6. Belanja Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel BL	-	3.800.000.000	3.900.000.000	51%
	6. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	40.455.806.562	70.104.386.920	103.522.919.000	160%
	7. Belanja Modal Lainnya	19.713.006.728	50.144.162.740	50.257.774.000	177%
	8. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	47.903.709.618	61.646.672.000	66.030.040.000	118%
	9. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Covid 19	15.043.885.062	14.836.167.460	10.000.000.000	83%
	10. Belanja Modal Lainnya - Covid 19	1.796.712.275	-	3.400.000.000	0%
	<b>Jumlah Biaya Umum &amp; Administrasi</b>	<b>464.295.826.919</b>	<b>572.372.045.554</b>	<b>632.560.148.000</b>	<b>117%</b>
	<b>Jumlah Biaya Operasional</b>	<b>1.271.153.791.658</b>	<b>1.435.309.464.554</b>	<b>1.606.382.130.000</b>	<b>112%</b>

c. Biaya Lainnya. Biaya lainnya adalah biaya yang tidak masuk dalam kategori biaya layanan ataupun biaya umum dan administrasi.

**Tabel 25  
Belanja Lainnya**

NO	URAIAN	REALISASI TA. 2021	ESTIMASI TA. 2022	ESTIMASI TA. 2023	PRAKIRAAN MAJU (FORWARD ESTIMATE)
1.	Biaya Bunga	3.463.249.575	4.756.586.463	4.361.054.769	114,51%
2.	Biaya Administrasi Bank	412.582.303	566.659.537	519.539.231	114,51%

d. **Belanja Modal.** Belanja modal adalah anggaran yang diperlukan untuk kegiatan investasi yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan pelayanan BLU yang meliputi Belanja pengadaan Alkes, pengadaan Ranmor, pembangunan fasilitas gedung dan bangunan (belanja modal gedung dan bangunan), belanja modal fisik lainnya, pengadaan Alsintor dan pengadaan Alsatri.

**Tabel 26  
Belanja Modal**

NO	URAIAN	REALISASI TA. 2021	ESTIMASI TA. 2022	ESTIMASI TA. 2023	PRAKIRAAN MAJU (FORWARD ESTIMATE)
1.	Sumber dari APBN	-	-	-	
2.	Sumber dari Pendapatan BLU	77.009.410.627	135.084.717.120	167.180.693.000	149,59%
	a. PNBK Yanmasum Kesehatan				
	b. PNBK BPJS Kesehatan				
3.	Sumber Lain	-			
	<b>Jumlah Investasi</b>	<b>77.009.410.627</b>	<b>135.084.717.120</b>	<b>167.180.693.000</b>	<b>149,59%</b>

## 26. Ambang Batas BLU

Untuk mengantisipasi adanya kemungkinan kenaikan volume pelayanan dalam tahun anggaran, dengan mempertimbangkan kebutuhan pelayanan dan potensi untuk meningkatkan pendapatan pada BLU ditetapkan besaran ambang batas sebesar 20% dari pendapatan operasional BLU yaitu sebesar Rp277.334.875.600,00 yang bersumber dari dana pendapatan operasional untuk dapat dipergunakan langsung berkaitan dengan kegiatan operasional BLU. Penggunaan perubahan biaya operasional hanya untuk anggaran yang bersumber dari pendapatan operasional dan dalam penggunaannya disesuaikan dengan perubahan volume unit dan didasarkan atas perhitungan biaya per output.

**BAB IV**  
**PROYEKSI KEUANGAN RSPAD GATOT SOEBROTO**  
**TAHUN ANGGARAN 2023**

**27. Proyeksi Keuangan**

**Tabel 27.**  
**NERACA**  
**Per 31 Desember 2022 dan 2023**

Nama Perkiraan		2022	2023
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	3,555,641,386	3,893,427,317
Kas pada Badan Layanan Umum	C.3	314,295,977,999	136,295,977,999
Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum	C.4	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.5	-	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.6	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.7	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.8	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.9	-	-
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.10	120,180,471,801	108,162,424,621
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Giat Operasional BLU	C.12	(10,257,520,882)	(13,167,514,033)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan non Operasional BLU	C.13	-	-
Persediaan	C.14.a	23,909,723,650	98,846,121,307
Persediaan yang Belum Dibayar	C.14.b	-	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>451,684,293,954</b>	<b>334,030,437,211</b>
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>			
Dana Bergulir	C.15	-	-
Investasi dalam Obligasi	C.16	-	-
Investasi Non Permanen BLU	C.17	-	-
Investasi Permanen BLU	C.18	-	-
Investasi Non Permanen Lainnya	C.19	-	-
Investasi Non Permanen BLU bentuk Tagihan Diragukan Tertagih	C.20	-	-
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.21	-	-
Peralatan dan Mesin	C.22.a	1,711,800,225,143	2,003,323,144,143
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.22.b	-	-
Gedung dan Bangunan	C.23	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.24.a	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.24.b	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.25	87,672,107,918	141,329,881,918
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.26	-	-
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.27	(1,236,075,533,196)	(1,446,581,608,758)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.28	-	-
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.30	(189,279,020)	(305,123,057)
<b>Jumlah Aset Tetap Bersih</b>		<b>563,207,520,845</b>	<b>697,766,294,246</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran BLU	C.31	-	-
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU	C.32	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran BLU	C.33	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU	C.34	-	-

Nama Perkiraan		2022	2023
Piutang Jangka Panjang Lainnya	C.35	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Jangka Panjang Lainnya	C.36	-	-
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		-	-
<b>ASET LAINNYA</b>			
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	13,461,356,950	10,769,085,560
Dana yang dibatasi penggunaannya	C.39		
Dana Kelolaan BLU	C.40		
Aset Lainnya	C.41.a	(67,455,289,580)	31,084,317,347
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.41.b	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.42	(34,457,081,826)	(41,391,605,425)
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	C.43	(3,108,163,310)	(3,825,823,439)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>(91,559,177,767)</b>	<b>(3,364,025,957)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>923,332,637,032</b>	<b>1,028,432,705,500</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.44	160,965,376,271	177,054,943,533
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	C.45	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.46	2,750,655,303	3,821,090,650
Uang Muka dari KPPN	C.47	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.48	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>163,716,031,574</b>	<b>180,876,034,184</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Perbankan	C.49	-	-
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	C.50	-	-
Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya	C.51	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>163,716,031,574</b>	<b>180,876,034,184</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.52	759,616,605,458	847,556,671,317
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>759,616,605,458</b>	<b>847,556,671,317</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>923,332,637,032</b>	<b>1,028,432,705,500</b>

Sumber : PMK 220.05 Tahun 2016

**Tabel 28.**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2023

URAIAN		2022	2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	
				Jumlah	%
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>					
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>					
Pendapatan dari Alokasi APBN	D.1	224,270,912,434.00	219,707,752,000.00	(4,563,160,434.00)	-2.03%
Pendapatan Jasa Pelayanan dari Masyarakat	D.2	1,078,746,186,000.00	1,371,602,628,000.00	292,856,442,000.00	27.15%
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	D.3	132,992,880,000.00		(132,992,880,000.00)	0.00%
Pendapatan Hibah	D.4	-		-	0.00%
Pendapatan Hasil dari Kerjasama BLU	D.5	8,255,993,000.00	10,191,156,000.00	1,935,163,000.00	23.44%
Pendapatan BLU Lainnya	D.6	5,638,905,000.00	4,880,594,000.00	(758,311,000.00)	-13.45%
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>1,449,904,876,434.00</b>	<b>1,606,382,130,000.00</b>	<b>156,477,253,566.00</b>	<b>10.79%</b>
<b>BEBAN</b>					
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>					
Beban Pegawai	D.7	218,534,104,434.00	326,581,097,000.00	108,046,992,566.00	49.44%
Beban Persediaan	D.8	441,417,199,000.00	416,436,480,000.00	(24,980,719,000.00)	-5.66%
Beban Barang dan Jasa	D.9	535,938,769,000.00	540,710,761,000.00	4,771,992,000.00	0.89%
Beban Pemeliharaan	D.10	62,278,800,000.00	80,451,407,000.00	18,172,607,000.00	29.18%
Beban Perjalanan Dinas	D.11	1,090,000,000.00	933,880,000.00	(156,120,000.00)	-14.32%
Beban Barang untuk Diserahkan kepada masyarakat	D.12	-	-	-	0.00%
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.13	134,674,270,824.00	138,041,127,594.60	3,366,856,770.60	2.50%
Beban Penyisihan Piutang Tak Terlagih	D.14	8,186,436,111.25	8,309,232,652.92	122,796,541.67	1.50%
<b>Jumlah Beban</b>		<b>1,402,119,579,369.25</b>	<b>1,511,463,985,247.52</b>	<b>109,344,405,878.27</b>	<b>7.80%</b>
<b>Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional</b>		<b>47,785,297,064.75</b>	<b>94,918,144,752.48</b>	<b>47,132,847,687.73</b>	<b>98.63%</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>					
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.15				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	-	-	0.00%
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-	-	0.00%
<b>Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0.0%</b>
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.16				
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		329,993,462.40	397,951,301.30	67,957,838.90	20.59%
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-	-	0.00%
<b>Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		<b>329,993,462.40</b>	<b>397,951,301.30</b>	<b>67,957,838.90</b>	<b>20.59%</b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b>329,993,462.40</b>	<b>397,951,301.30</b>	<b>67,957,838.90</b>	<b>20.59%</b>
<b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>		<b>48,115,290,527.15</b>	<b>95,316,096,053.78</b>	<b>47,200,805,526.63</b>	<b>98.10%</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>					
Pendapatan Luar Biasa	D.17	-	-	-	
Beban Luar Biasa		-	-	-	
<b>Jumlah Pos Luar Biasa</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
<b>SURPLUS/(DEFISIT) - LO</b>		<b>48,115,290,527.15</b>	<b>95,316,096,053.78</b>	<b>47,200,805,526.63</b>	<b>98.10%</b>

Sumber : PMK 220.05 Tahun 2016

**Tabel 29.**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2023

URAIAN	PROYEKSI 2023
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	
<b>Arus Masuk Kas</b>	
Pendapatan dari Alokasi APBN	219,707,752,000
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	1,371,602,628,000
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	-
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	-
Pendapatan Usaha Lainnya	10,191,156,000
Pendapatan PNBPN Umum	4,880,594,000
Pendapatan dari Hibah	-
Penerimaan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	-
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>1,606,382,130,000</b>
<b>Arus Keluar Kas</b>	
Pembayaran Pegawai	326,581,097,000
Pembayaran Barang	90,585,967,000
Pembayaran Jasa	436,604,886,000
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	383,436,480,000
Pembayaran Pemeliharaan	80,451,407,000
Pembayaran Perjalanan Dinas	933,880,000
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	46,519,908,000
Pembayaran Bantuan Sosial	-
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	-
Pengeluaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	-
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>1,365,113,625,000</b>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>241,268,505,000</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	
<b>Arus Masuk Kas</b>	
Penjualan atas Tanah	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-
Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>-</b>
<b>Arus Keluar Kas</b>	
Perolehan atas Tanah	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	291,522,919,000
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	-
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	133,489,361,967
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>425,012,280,967</b>

URAIAN	PROYEKSI 2023
<b>ARUS KAS Bersih DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>(183,743,775,967)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
<b>Arus Masuk Kas</b>	
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-
Penerimaan Pengembalian Sebran ke Kas Negara	-
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	
<b>Arus Keluar Kas</b>	
Penyeboran ke Kas Negara	-
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	-
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>	
<b>Arus Masuk Kas</b>	
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	2,188,134,581
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>2,188,134,581</b>
<b>Arus Keluar Kas</b>	
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	-
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	-
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITOR</b>	<b>2,188,134,581</b>
<b>Kenaikan/Penurunan Kas</b>	-
Penyesuaian Kas atas Selisih Kurs	-
Koreksi Saldo Kas	-
<b>Saldo Awal Kas</b>	
Saldo Awal	317,851,619,385
<b>SALDO AKHIR KAS</b>	<b>136,295,977,999</b>

Sumber : PMK 220.05 Tahun 2016

## BAB V PENUTUP

### 28. Kesimpulan

RSPAD Gatot Soebroto ditinjau dari kinerja keuangan berdasarkan analisa internal dan eksternal saat ini posisi RSPAD Gatot Soebroto dalam keadaan sehat dan berkembang sehingga siap untuk mengerahkan semua potensinya guna meraih peluang dan masuk dalam pangsa pasar.

Dampak pandemi Covid-19 bagi perumahsakitannya merupakan tantangan, tantangannya adalah pelayanan dan ketahanan finansial, RSPAD Gatot Soebroto terus menguatkan strategi yaitu secara internal kami mampu dan kuat lalu menentukan pemetaan secara menyeluruh guna memberikan pelayanan dengan baik Covid-19 maupun non Covid-19.

Kemampuan pembiayaan dari tahun ke tahun semakin baik, hal ini dapat dilihat dari kemampuan membiayai operasionalnya. Meskipun kinerja keuangan RSPAD Gatot Soebroto cukup baik namun untuk mengejar perkembangan teknologi kedokteran RSPAD Gatot Soebroto dihadapkan pada wabah pandemi *Covid-19* dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada prajurit, PNS dan keluarganya serta masyarakat masih membutuhkan subsidi dari Pimpinan TNI AD dan pemerintah.

## 29. Hal-hal Yang Perlu Mendapat Perhatian

Hal-hal yang sedang mendapat perhatian dalam pelaksanaan kegiatan PK BLU di RSPAD Gatot Soebroto meliputi antara lain :

- a. Penghapusan piutang;
- b. Penghapusan persediaan;
- c. Penghapusan aset tetap;
- d. Penghapusan aset lain-lain;
- e. Pemberian pinjaman; dan
- f. Kerja sama dengan pihak ketiga.

Jakarta, Agustus 2022

Kepala RSPAD Gatot Soebroto,



dr. A. Budi Sulistya Sp.THT-KL(K), M.A.R.S  
Letnan Jenderal TNI